

KABUPATEN TAPANULI TENGAH DALAM ANGKA

TAPANULI TENGAH REGENCYIN FIGURES

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**

BPS - Statistics of Tapanuli Tengah Regency

KABUPATEN TAPANULI TENGAH DALAM ANGKA

TAPANULI TENGAH REGENCYIN FIGURES

2017



HORASTAP TENG

Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka

Tapanuli Tengah Regency in Figures

2017

ISSN: 2338-5448

No. Publikasi/Publication Number: 12040.1702

Katalog/Catalog: 1102001.1204

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlvii + 329 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah

BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah

BPS-Statistics of Tapanuli Tengah

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah

BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pantai Bosur/ Bosur Beach

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Tapanuli Tengah/*BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV RILIS GRAFIKA (Cetakan I : Agustus 2017)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum : Alzen, S.Si., M.Si

Penanggungjawab Teknis : Evalinda Margaretha, SST

Penyusun : Evalinda Margaretha, SST

Editor : Juhar Monang S. Tambun, SST

Koordinator Gambar

dan Tata Letak : Evalinda Margaretha, SST

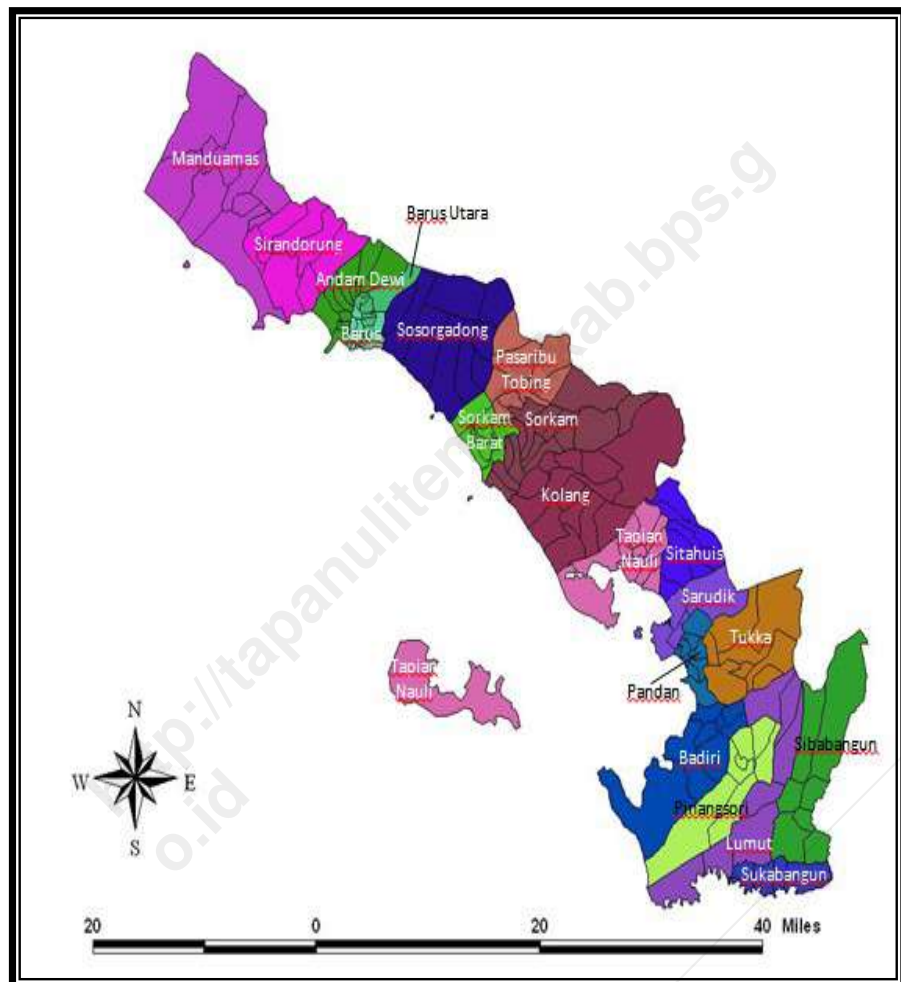
Gambar Kulit : Evalinda Margaretha, SST

Tata Letak : Evalinda Margaretha, SST

<http://tapanuliinformatikaab.dns.id>

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PETA KABUPATEN TAPANULI TENGAH/ MAP OF TAPANULI TENGAH REGENCY



<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN TAPANULI TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF TAPANULI TENGAH REGENCY



Alzen, S.Si., M.Si.

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena publikasi Tapanuli Tengah Dalam Angka Tahun 2017 telah selesai disusun. Menyikapi peningkatan kebutuhan data Statistik yang lengkap, akurat, relevan dan terpercaya dari setiap sektor pembangunan memotivasi Badan Pusat Statistik Tapanuli Tengah untuk terus melengkapi dan menyempurnakan data yang disajikan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Data yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin, survei dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS dan dilengkapi dengan data sekunder merupakan Statistik dari Instansi Pemerintah, BUMN/BUMD maupun swasta.

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas/Instansi/ Jawatan Pemerintah maupun swasta atas kerjasamanya dalam memberikan data sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, dengan harapan kerjasama yang ada lebih ditingkatkan pada masa mendatang.

Kami mengharapkan masukan saran dan kritik untuk penyempurnaan publikasi pada tahun berikutnya dan kami berharap semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan pengguna data.

Pandan, Agustus 2017
Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tapanuli Tengah
Kepala,



Alzen, S.Si., M.Si
NIP. 1961117 198303 1 002

PREFACE

Praise God we pray the Almighty for complete formulation publication of Tapanuli Tengah In Figures 2017. Respond to increased need for statistical data from every sector of the construction to motivate the BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency to continue to complete and refine the data presented in terms of both quantity and quality.

The data presented come from routine activities, surveys and censuses conducted by BPS and is equipped with a secondary data statistics from government agencies, state / local enterprises and private.

Our great thanks are expressed to all chiefs of governmental officers, or institutions as well as privates that contribute in providing the data so that the publication is made possible. Nevertheless, it is hoped that similar good cooperation could be constantly maintained, and possibly improved in the future.

We expect inputs and suggestions for improving the quality of the publication in the next year and we hope this publication can meet the needs of data users.

*Pandan, Agustus 2017
Chief Statistician Of
Tapanuli Tengah Regency*



Alzen, S.Si., M.Si

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Peta Kabupaten Tapanuli Tengah/ <i>Map of Tapanuli Tengah Regency</i>	v
Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah/ <i>Preface of the Director of the BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency</i>	Xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
Sejarah Singkat Kabupaten Tapanuli Tengah / <i>The Brief History of Tapanuli Tengah Regency</i>	xli
BAB I Geografi dan Iklim/ <i>Geography</i>	1-16
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geographical Condition</i>	7-10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11-16
BAB II Pemerintahan/ <i>Government</i>	17-35
2.1 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/	23-24
2.2 Pegawai Negeri Sipil (PNS)/ <i>Civil Servant</i>	25-34
2.3 Kehakiman / <i>Judiciary</i>	35

BAB III Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employ-</i>	37-61
3.1 Populasi Penduduk/ <i>Population</i>	47-53
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Man Power</i>	54-61
 BAB IV Sosial/ <i>Social</i>	 63-141
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	83-97
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	98-110
4.3 Keluarga Berencana (KB)/ <i>Family Planning</i>	111-113
4.4 Sarana Ibadah dan Jemaah Haji/ <i>Places of worship</i>	114-115
4.5 Hukum/ <i>Law</i>	116-139
4.6 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	140-141
 BAB V Pertanian/ <i>Agriculture</i>	 143-178
5.1 Padi Dan Palawija/ <i>Food Crops</i>	153-160
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	161-163
5.3 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	164-165
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	166-172
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	173-178
 BAB VI Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry,</i>	 179-200
6.1 Perindustrian/ <i>Industry</i>	185-193
6.2 Listrik, Air dan Bahan Bakar/ <i>Water, Electric, and Oil</i>	194-199
6.3 Nilai Konstruksi/ <i>Value of Construction</i>	200
 BAB VII Perdagangan/ <i>Trade</i>	 201-216
7.1 Ijin Usaha Dagang	206-207
7.2 Koperasi	208-216

BAB VIII Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	217-224
8.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	223
8.2 Lokasi Wisata/ <i>Location Travel</i>	224
BAB IX Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Com-</i>	225-245
8.1 Statistik Panjang Jalan/ <i>Statistic of Road</i>	235-237
8.2 Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	238-242
8.3 Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	243
8.4 Pos/ <i>Post</i>	244-245
BAB X Keuangan dan Harga/ <i>Finance and Price</i>	247-263
9.1 Keuangan Daerah/ <i>Autonomy Government Finance</i>	253
9.2 Perbankan/ <i>Banking</i>	254-258
9.3 Harga Komoditas/ <i>Commodity Price</i>	259-260
9.4 Distribusi Beras/ <i>Distribution of rice</i>	261-263
BAB XI Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Popula-</i> <i>tion Expenditure and Food Consumption</i>	265-271
10 Pengeluaran/ <i>Expenditure</i>	271
BAB XII Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	273-289
11.1 Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Berla- ku/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Mar-</i> ket Prices	285
11.2 Produk Domestik Regional Atas Dasar Harga Konstan 2010/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant</i> Market Prices	286

11.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Tengah Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori, 2012-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP by Category at Current Market Price at Tapanuli Tengah Regency, 2012-2016</i>	287
11.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kabupaten Tapanuli Tengah (persen), 2012 -2016 <i>The Growth of GRDP by Category at Constant 2010 Market Price In Tapanuli Tengah Regency, (percentage), 2012-2016</i>	288
11.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Tengah (persen) 2012-2016 <i>Implicit Index of GRDP of Tapanuli Tengah Regency (percentage), 2012-2016</i>	289
BAB XIII Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ Regency/ Municipal Comparison	291-302
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ Regency/ Municipal Comparison	297-302
Lampiran/ Appendices	303-329

DAFTAR TABEL

LIST OF TABLE

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1.1	Letak dan Geografis Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Location and Geography of Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	7
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Area by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	8
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Village/Urban Village by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	9
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.1.4	Jarak Ibukota Kabupaten Tapanuli Tengah ke Ibukota Kabupaten/ Kota Lainnya dan Ibukota Kecamatan (km), 2016 <i>Distance from Pandan to Others Capital of Regency and Capital of District (km), 2016</i>	10
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.1	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban per Tahun di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2009-2016 <i>Average Temperature and Humidity Rate Every Year in Tapanuli Tengah Regency, 2009-2016</i>	11
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.2	Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Setiap Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Average Temperature and Humidity Rate Every Month in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	12
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.3	Rata-rata Penyinaran Matahari, Kecepatan Angin dan Pengukuran Setiap Tahun di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2009-2016 <i>Average Sunshine, Wind Velocity and Evaporation Every Year In Tapanuli Tengah Regency, 2009-2016</i>	13
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.4	Rata-rata Penyinaran Matahari, Kecepatan Angin dan Pengukuran Setiap Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Average Sunshine, Wind Velocity and Evaporation Every Year In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	14

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.5	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Tahun di Kabupaten Tapanuli Tengah (%), 2009-2016 <i>Number of Raindays and Average Rainfall Every Year In Tapanuli Tengah Regency (%), 2009-2016</i>	15
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	1.2.6	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah (%), 2016 <i>Number of Raindays and Average Rainfall Every Month In Tapanuli Tengah Regency (%), 2016</i>	16
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.1.1	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah Menurut Jenis Kelamin dan Fraksi Hasil Pemilihan Umum, 2016 <i>Member of Regency Parliament by Sex and Fraction Due to General Election, 2016</i>	23
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.1.2	Jumlah Kegiatan DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2015 - 2016 <i>Number of Tapanuli Tengah Parliament Detailing Activities 2015 - 2016</i>	24
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Autonomy Civil Servant by Sex and Educational Level Attained in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	25
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Autonomy Civil Servant by Rank and Educational Level Attained In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	26
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Unit Kerja di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Autonomy Civil Servant by Rank and Unit of Work In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	27
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Eselon II s/d IV di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>The number of civil servants Echelon II - IV In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	31

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	2.3.1	Banyaknya Hakim Menurut Jenis Kelamin, 2008—2016 <i>Number of Judge by Sex, 2008—2016</i>	35
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.1	Luas Wilayah, Populasi, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Area, Number of Population, and Population Density by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	47
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.2	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2010-2016 <i>Number of Population and Population Density In Tapanuli Tengah Regency, 2010-2016</i>	48
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016 <i>Number of Population by Sex, Sex Ratio and District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	49
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Population, Household, and Average Household Size In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	50
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Population by Sex and Age Group In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	51
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.6	Proporsi Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014-2016 <i>Proportion Of Ever Married Women Aged Over 10 Years by Age at First Marriage In Tapanuli Tengah Regency, 2014-2016</i>	52
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	3.1.7	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Percentage of Population Age 10 Years and Over By Marital Status and Sex in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	53

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.2.1	Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2013-2015 <i>Population 15 Years And Over By Type of Main Activitiy In Tapanuli Tengah Regency, 2013-2015</i>	54
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.2.2	Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015 <i>Population 15 Years And Over By Type of Main Activitiy and Sex In Tapanuli Tengah Regency, 2015</i>	55
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015 <i>Population Age 15 Years and Over Who Work by Sex and Age Group In Tapanuli Tengah Regency, 2015</i>	56
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.2.4	Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015 <i>Population Age 15 Years and Over Who Work by Sex and Industrial Origin In Tapanuli Tengah Regency, 2015</i>	57
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.2.5	Banyaknya Pencari Kerja yang Belum Berpengalaman Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015 <i>Number of Job Seekers by Education Level In Tapanuli Tengah Regency, 2015</i>	58
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	3.3.1	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of People with Social Problem by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	59
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.1.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Gross Enrollment Rate and Net Enrollment Rate By Sex and Education Level in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	83

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.2	Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Pupil, Teacher, and Early Childhood Education Programs Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	84
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.3	Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Pupil, Teacher, and Early Kindergarten School Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	85
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Elementary School Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	86
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Madrasah Ibtidaiyah Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	88
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Junior High School Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	90
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Madrasah Tsanawiyah Pupil—Teacher Ratio in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	92

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Senior High School Pupil—Teacher Ratio by Type of School by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	94
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Madrasah Aliyah Pupil—Teacher Ratio by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	96
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Health Facility by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	98
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.2	Banyaknya Dokter Pemerintah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Public Physician by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	99
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.3	Jumlah Bidan, Perawat dan Perawat Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Midwife, Nurse and Nurse Assistant by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	100
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.4	Banyaknya Apotik dan Depot/ Toko Obat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Dispensary and Medicine Store by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	101
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.5	Banyaknya Balita yang Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Children Under 5 years have Become Immune by Type of Immunization and District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	102
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number Of Most Disease in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	103

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2009-2016 <i>Number of Baby Born, BBLR Total, BBLR Reference and Bad Nutrient in Tapanuli Tengah Regency, 2009-2016</i>	104
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2010-2016 <i>Number of Pregnant Woman, K1 Visit, K4 Visit, Lack of Chronic Energy, and Fe1/Fe3 Obtained In Tapanuli Tengah Regency, 2010-2016</i>	105
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.9	Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Case of HIV/AIDS, IMS, Dengue, Diarhea, TB, Malaria By District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	106
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.10	Laporan Kondisi Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan, 2016 <i>Condition Reports Outpatient and Inpatient in General Hospital Pandan, 2016</i>	107
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.11	Laporan Sepuluh Penyakit Terbesar di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan, 2016 <i>Reports Ten Biggest Disease Pandan District General Hospital, 2016</i>	108
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.2.12	Laporan Kondisi Pasien Berdasarkan Penggunaan Kartu Berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Tahun 2016 <i>Condition Reports Patient Medication Card Usage Based in Pandan District General Hospital in 2016</i>	109
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.1	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana dan Akseptor Aktif Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai dan Kecamatan, 2016 <i>Number of Family Planing Clinic and Active Acceptor by Type of Contraceptive Used and District, 2016</i>	111
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.3.2	Program Keluarga Berencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Family Planning by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	112

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.3.3	Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>New Acceptor by Type of Contraceptive Used and District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	113
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.4.1	Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Religion House by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	114
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.4.2	Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dari Kabupaten Tapanuli Tengah, 2003-2016 <i>Number of Moslem Pilgrims by Sex from Tapanuli Tengah Regency, 2003-2016</i>	115
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.5.1	Jumlah Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>The number of Correctional Institution Convicts by Sex in Month Tapanuli Tengah Regency (kl), 2016</i>	116
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.5.2	Jumlah Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014 - 2016 <i>The number of Correctional Institution Convicts by Sex in Tapanuli Tengah Regency, 2014 – 2016</i>	117
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.5.3	Banyaknya Jenis Kejahatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2015 - 2016 <i>Number of criminal by Type in Tapanuli Tengah Regency 2015 – 2016</i>	118
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.5.4	Banyaknya Jenis Kejahatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun, 2015-2016 <i>Number of criminal by Sex in Tapanuli Tengah Regency, 2015-2016</i>	121
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	4.5.5	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kasus di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2015 – 2016 <i>Number of Traffic Violations by Cases in Tapanuli Tengah Regency 2015 - 2016</i>	124

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.6	Perkara Perdata yang Masuk dan Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri Sibolga, 2006-2016 <i>Civil Case Reported and Solved by District Court of Sibolga, 2006-2016</i>	125
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.7	Perkara Pidana yang Masuk dan Diselesaikan oleh Pengadilan Negeri Sibolga, 2006-2016 <i>Criminal Case Reported and Solved by District Court of Sibolga, 2006-2016</i>	126
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.8	Perkara Pidana yang Masuk di Pengadilan Negeri Sibolga, 2016 <i>Criminal Case Reported at District Court of Sibolga, 2016</i>	127
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.9	Perkawinan dan Perceraian Menurut Kelompok Umur di Pengadilan Agama, 2016 <i>Marriage and Separation by Age Group at Religion Court, 2016</i>	128
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.10	Banyaknya Cerai Gugat dan Cerai Talak Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Divorce to Sue and Separate by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	129
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.11	Jumlah Perceraian Menurut Penyebab Perceraian Menurut Kecamatan, 2016 <i>Number of Separation by Separation Reason and District, 2016</i>	130
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.5.12	Banyaknya Permohonan Hak Atas Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Application for Rights on Land by District at Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	131
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.6.1	Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2012-2016 <i>Number of People Under Proverty Line, Percentage of People Under Proverty Line and Proverty Line In Tapanuli Tengah Regency, 2012-2016</i>	140
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	4.6.2	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Tengah (000), 2009-2016 <i>Number of People Under Proverty Line In Tapanuli Tengah Regency (000), 2009-2016</i>	141

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ha), 2016 <i>Wet Land Area by Type of Irrigations and District In Tapanuli Tengah Regency (ha), 2016</i>	153
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.2	Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Ladang di Kabupaten Tapanuli Tengah (ha), 2006-2016 <i>Harvest Area of Wet and Dry Land Paddy In Tapanuli Tengah Regency (ha), 2006-2016</i>	154
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.3	Produksi Tanaman Padi Sawah dan Ladang di Kabupaten Tapanuli Tengah (kg), 2006-2016 <i>Production of Wet and Dry Land Paddy (kg), 2006-2016</i>	155
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.4	Luas Panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Harvest Area Production, and Yield Rate of Wet Paddy by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	156
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.5	Luas Panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Harvest Area Production, and Yield Rate of Dry Paddy by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	157
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Harvest Area, Production, and Yield Rate of Maize and Soy Bean In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	158
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kab. Tapanuli Tengah, 2016 <i>Harvest Area, Production, and Yield Rate of Peanut and Mung Bean In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	159
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.1.8	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Harvest Area, Production, Yield Rate of Cassava and Sweet Potato In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	160

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ha), 2016 <i>Harvest Area of Vegetables by Kind of Vegetables and District In Tapanuli Tengah Regency (ha), 2016</i>	161
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ton), 2016 <i>Production of Vegetables by Kind of Vegetables and District In Tapanuli Tengah Regency (ton), 2016</i>	162
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ton), 2016 <i>Production of Fruits by Kind of Fruits and District In Tapanuli Tengah Regency (ton), 2016</i>	163
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ha), 2014 <i>Planting Area of Smallholders Estate by Kind of Plant and District In Tapanuli Tengah Regency (ha), 2014</i>	164
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.3.2	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ton), 2014 <i>Planting Area of Smallholders Estate by Kind of Plant and District In Tapanuli Tengah Regency (ton), 2014</i>	165
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ekor), 2016 <i>Livestock Population by Kind and District In Tapanuli Tengah Regency (tail), 2016</i>	166
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ekor), 2016 <i>Number of Poultry by Kind and District In Tapanuli Tengah Regency (tail), 2016</i>	167
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ekor), 2016 <i>Number of Slaughtered Livestock by Kind and District In Tapanuli Tengah Regency (tail), 2016</i>	168

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.4	Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ekor), 2016 <i>Number of Poultry Livestock by Kind and District In Tapanuli Tengah Regency (tail), 2016</i>	169
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.5	Produksi Daging Dirinci Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (kg), 2016 <i>Meat Production by Kind of Livestock and District In Tapanuli Tengah Regency (kg), 2016</i>	170
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.6	Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (kg), 2016 <i>Meat of Poultry Production by Kind of Poultry and District In Tapanuli Tengah Regency (kg), 2016</i>	171
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.4.7	Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (butir), 2016 <i>Egg Production by Type of Poultry and District In Tapanuli Tengah Regency (grain), 2016</i>	172
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.1	Jumlah Perahu Penangkaap Ikan Laut Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Marine Fishing Boat by Category and District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	173
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.2	Produksi Perikanan Laut dan Harga Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Production of Marine Fisheries and Fish Price Detailed by Type In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	174
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.3	Produksi Perikanan Darat dan Harga Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Production of Inland Fisheries and Fish Price Detailed by Type In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	177
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	5.5.4	Jumlah Nelayan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Fishermen Number Detailed by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	178
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1.1	Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenisnya di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Manufacturing and Employee by Industrial Type In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	185

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1.2	Produksi Industri Menurut Jenisnya di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Manufacturing's Production by Type In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	188
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.1.3	Persentase Pemasaran Produksi Perusahaan Industri Menurut Jenis Industri di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Percentage of Sold Manufacturing Product by Type In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	191
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.1	Banyak Produksi Energi Listrik Pada PLN Area Sibolga di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2010-2016 <i>Number of Electricity Produced In Tapanuli Tengah Regency, 2010-2016</i>	194
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.2	Banyaknya Produksi Energi Listrik per Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah (kwh), 2014-2016 <i>Number of Electricity Produced by month Tapanuli Tengah Regency (kwh), 2014-2016</i>	195
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.3	Jumlah Energi Listrik yang Terjual per Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah (kwh), 2014-2016 <i>Number of Electricity Sold and Value by Month In Tapanuli Tengah Regency (kwh), 2014-2016</i>	196
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.4	Banyaknya Pelanggan dan Produksi Air Minum (PDAM) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Consumer and Production of Water Supply by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	197
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.5	Distribusi Air Minum (PDAM) di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014-2016 <i>Distribution of water Supply In Tapanuli Tengah Regency, 2014-2016</i>	198
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.2.6	Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah (kl), 2016 <i>Supplied Petroleum by Type of Petroleum and Month in Tapanuli Tengah Regency (kl), 2016</i>	199
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	6.3	Nilai Konstruksi/Kontrak yang Dikerjakan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2013 - 2016 (000 rupiah) <i>Value Construction / Contract Working in Tapanuli Tengah Regency 2013-2016 (000 rupiahs)</i>	200

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.1.1	Banyaknya Pedagang Menurut Ijin Usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Trade by Trade License In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	206
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.1.2	Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2006-2016 <i>Publishing of SIUP In Tapanuli Tengah Regency, 2006-2016</i>	207
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.2.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Cooperative by District and Type of Cooperative In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	208
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	7.2.2	Jumlah dan Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014-2016 <i>Number of Village Unit Cooperatives and Primary Cooperatives Members by District In Tapanuli Tengah Regency, 2014-2016</i>	216
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.1.1	Daftar Nama dan Alamat Hotel di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Name and Address of Hotel in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	223
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	8.1.2	Jumlah Lokasi Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Location Travel According by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	224
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.1	Statistik Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Tapanuli Tengah (km), 2016 <i>Statistic Length of Road by Type of Surface In Tapanuli Tengah Regency (km), 2016</i>	235
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.2	Statistik Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Tapanuli Tengah (km), 2016 <i>Statistic Length of Road by Class of Road In Tapanuli Tengah Regency (km), 2016</i>	236
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.1.3	Statistik Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tapanuli Tengah (km), 2016 <i>Statistic Length of Road by Condition of Road In Tapanuli Tengah Regency (km), 2016</i>	237

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.1	Arus Pesawat, Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos Paket dalam Negeri melalui Bandar Udara Pinangsori, 2003-2016 <i>Plane Traffic, Passenger, Baggage, Cargo and Mail via Pinangsori Airport, 2003-2016</i>	238
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.2.2	Arus Pesawat, Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos Paket dalam Negeri melalui Bandar Udara Pinangsori, 2016 <i>Plane Traffic, Passenger, Baggage, Cargo, and Mail via Pinangsori Airport, 2016</i>	240
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.3	Jumlah Kendaraan/Angkutan Umum Menurut Jenisnya di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2013—2016 <i>Number of Vehicles / Public Transport by Type in Tapanuli Tengah Regency, 2013-2016</i>	243
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	9.4	Jumlah dan Nilai Jenis Kiriman Pos per Kantor Pos Cabang di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Total and Value of Postal Shipment by Branch Office In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	244
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.1	Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Tapanuli Tengah (rupiah), 2013-2016 <i>Actual Receipt of Regional Income by Type of Receipt In Tapanuli Tengah Regency (rupiahs), 2013-2016</i>	253
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.1	Posisi Keuangan Perbankan Tapanuli Tengah dan Sibolga (juta rupiah), 2016 <i>Banking Finances Position of Tapanuli Tengah and Sibolga (million rupiahs), 2016</i>	254
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.2	Posisi Perhimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2012-2016 <i>Collected Position on Rupiah and Foreign Exchange by Group of Bank (million rupiahs), 2012-2016</i>	255
<u>Tabel</u> <i>Table</i>	10.2.3	Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (juta rupiah), 2012-2016 <i>Credits Position of Rupiah and Foreign Exchange by Group (million rupiahs), 2012-2016</i>	256

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	10.2.4	Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Sektor Ekonomi (juta rupiah), 2012-2016 <i>Outstanding Small - Scale Business Credits by Sector (million rupiahs), 2012-2016</i>	257
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	10.2.5	Dana BUMN yang Telah Diserahkan Kepada Pengusaha Kecil (PK) dan Koperasi di Kabupaten Tapanuli Tengah (000 rupiah), 2015-2016 <i>State Enterprise's Financial Support for Small-Scale Enterprise and Cooperate In Tapanuli Tengah Regency (000 rupiahs), 2015-2016</i>	258
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	10.3	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Tapanuli Tengah, (Rupiah), 2016 <i>Average Price Essential Commodities In Tapanuli Tengah Regency, (Rupiahs), 2016</i>	259
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	10.4.1	Penerimaan dan Penyaluran Beras oleh Sub Kansilog Sibolga Sub Drive IV Padang Sidempuan (kg), 2016 <i>Rice Receiving and Distributed by Kansilog Sibolga Warehouse Office (kg), 2016</i>	261
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	10.4.2	Penerimaan Beras oleh Kansilog Sibolga (kg), 2016 <i>Receiving of Rice by Kansilog Sibolga (kg), 2016</i>	262
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	10.4.3	Penyaluran/Penjualan Beras Bulog Menurut Golongan Konsumen (ton), 2016 <i>Distribution/ Sales of Rice by Consumer Group (ton), 2016</i>	263
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	11	Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Konsumsi di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014 – 2016 <i>Avarage and Percentage of Expenditure per Capita/ Month by Type of Consumption In Tapanuli Tengah Regency, 2014-2016</i>	271
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kategori di Kabupaten Tapanuli Tengah, (juta rupiah), 2012-2016 <i>Gross Regional Domestic Product by Category at Current Market Price In Tapanuli Tengah Regency (juta rupiahs), 2012-2016</i>	285

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kabupaten Tapanuli Tengah, (juta rupiah), 2012-2016 <i>Gross Regional Domestic Product by Category at 2010 Constant Market Price In Tapanuli Tengah Regency (juta rupiahs), 2012-2016</i>	286
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Tengah Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku, 2012-2016 <i>Percentage Distribution of GRDP by Category at Current Market Price at Tapanuli Tengah Regency, 2012-2016</i>	287
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tapanuli Tengah Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2012-2016 <i>The Growth of GRDP by Industrial at 2010 Constant Market Price at Tapanuli Tengah Regency, 2012-2016</i>	288
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Tapanuli Tengah (persen), 2012 -2016 <i>Implicit Index of GRDP of Tapanuli Tengah Regency, (percentage), 2012-2016</i>	289
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	13.1	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Hasil Sensus Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara <i>The population of North Sumatera by the Population Census 2010</i>	297
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2012-2016 <i>Number of Poor People in North Sumatra in 2012-2016</i>	298
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	13.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2014-2016 <i>Human of Development Index (HDI) by Regency/ City in Sumatera Utara Province, 2014-2016</i>	299
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	13.4	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2014 – 2016 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipal at Current Market Prices (billion rupiahs), 2014 – 2016</i>	300

<u>Tabel</u> <u>Table</u>	13.5	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Beberapa Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara (juta rupiah), 2014-2016 <i>Gross Regional Domestic Product Growth at 2010 Constant Market Price by Regency/Municipal in Sumatera Utara Province (million rupiahs), 2014-2016</i>	301
<u>Tabel</u> <u>Table</u>	13.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan 2010 di Provinsi Sumatera Utara, 2014-2016 <i>Gross Regional Domestic Product Growth by Kind of Expenditure at 2010 Constant Market Price in Sumatera Utara Province, 2014-2016</i>	302

DAFTAR GAMBAR

LIST OF FIGURES

<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	1	Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Area by District In Tapanuli Tengah Regency (km²), 2016</i>	6
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	2	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Parliament of Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	22
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	3	Piramida Penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Pyramid of Population of Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	46
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	4.1	Jumlah Sekolah menurut Tingkatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015-2016 <i>Number of School by Level In Tapanuli Tengah Regency, 2015-2016</i>	80
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	4.2	Perbandingan Jumlah Penduduk dengan Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Comparison of All Population with People Under Proverty In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	81
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	4.3	Jumlah Sekolah menurut Tingkatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2011-2016 <i>Number of School by Level In Tapanuli Tengah Regency, 2011-2016</i>	82
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	5	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015-2016 <i>Production of Smallholders Estate by Kind of Plant In Tapanuli Tengah Regency, 2015-2016</i>	152
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	6	Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Supplied Fuell by Type of Fuel and Month In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	184
<u>Gambar</u> <i>Figures</i>	7	Banyaknya Pedagang menurut Izin Usaha di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Trade by Trade License In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	205

<u>Gambar</u> <u>Figures</u>	8	Jumlah Hotel dan Kamar di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Number of Hotel and Room In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	222
<u>Gambar</u> <u>Figures</u>	9	Statistik Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016 <i>Statistic Length of Road by Condition of Road In Tapanuli Tengah Regency, 2016</i>	233
<u>Gambar</u> <u>Figures</u>	10	Realisasi Penerimaan Asli Daerah di Kabupaten Tapanuli Tengah (juta rupiah), 2013-2016 <i>Actual Local Government Genuine Receipt Tapanuli Tengah Regency (million rupiahs), 2013-2016</i>	252
<u>Gambar</u> <u>Figures</u>	11	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Konsumsi di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014– 2016 <i>Avarage of Expenditure per Capita/ Month by Type of Consumption In Tapanuli Tengah Regency, 2014-2016</i>	269
<u>Gambar</u> <u>Figures</u>	12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di kabupaten Tapanuli Tengah (juta Rupiah), 2015-2016 <i>The Growth of GDP by Industrial Origin at Constan 2010 In Tapanuli Tengah Regency (million Rupiahs), 2015-2016</i>	283
<u>Gambar</u> <u>Figures</u>	12.2	Pendapatan Perkapita Produk Domestik Bruto di kabupaten Tapanuli Tengah, 2012-2016 <i>Income percapita Gross Regional Domestic Product In Tapanuli Tengah Regency (million Rupiahs), 2012-2016</i>	284

PENJELASAN UMUM/ EXPLANATORY

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/

Symbols, measurement units and other acronyms which are used in this publication are as follows :

1. TANDA-TANDA/ SYMBOLS	
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not Aplicable</i>	NA
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	**
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Very-very preliminary figures</i>	***
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	r
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	e
Rupiah/ <i>Rupiahs</i>	rp
Dollar Amerika/ <i>US Dollar</i>	\$
Meter/ <i>meter</i>	m
Meter persegi/ <i>meter per square</i>	m ²
Kilometer/ <i>kilometer</i>	km
Kilometer persegi/ <i>kilometer per square</i>	km ²
Hektar/ <i>hectare</i>	ha
2. SATUAN/ UNITS	
Meter (m)/ meters (m)	100 cm
Kilometer (km)/ Kilometers (km)	1.000 meter/ meters
Kwintal (kw)/ quintal (ql)	100 kg
Ton/ ton	1.000 kg
Liter/ litre	1.000 ml
Satuan lain : pohon, ekor, butir, helai/lembar, jam, menit, persen	
Other units : trees, heads, pieces, tin, hour, minute, percents	

TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM MATRIK
Weight, Measures, and Metric System

Nilai/ <i>Equivalent</i>		Nama/ <i>Name</i>	Singkatan Internasional/ <i>Symbol</i>
(1)		(2)	(3)
A.	Ukuran Panjang/ <i>Linear Measure</i>		
	1000 meter/ <i>meter</i>	kilometer/ <i>kilometer</i>	km
	100 meter/ <i>meter</i>	hektometer/ <i>hectometer</i>	hm
	10 meter/ <i>meter</i>	dekameter/ <i>decameter</i>	dam
	1 meter/ <i>meter</i>	meter/ <i>meter</i>	m
	0,1 meter/ <i>meter</i>	desimeter/ <i>decimeter</i>	dm
	0,01 meter/ <i>meter</i>	centimeter/ <i>centimeter</i>	cm
	0,001 meter/ <i>meter</i>	milimeter/ <i>millimeter</i>	mm
	0,0001 meter/ <i>meter</i>	mikron/ <i>micron</i>	u

Nilai/ <i>Equivalent</i>		Nama/ <i>Name</i>	Singkatan Internasional/ <i>Symbol</i>
(1)		(2)	(3)
B.	Ukuran Luas/ <i>Surface Measure</i>		
	1.000.000 meter persegi/ <i>square meter</i>	kilometer Persegi/ <i>square kilometer</i>	km ²
	10.000 meter persegi/ <i>square meter</i>	hektometer Persegi/ <i>square hectometer or hectare</i>	hm ² atau ha
	100 meter persegi/ <i>square meter</i>	dekameter Persegi/ <i>square decameter or are</i>	dam ² atau a
	1 meter persegi/ <i>square meter</i>	meter Persegi/ <i>square meter</i>	m ²
	0,01 meter persegi/ <i>square meter</i>	desimeter Persegi/ <i>square deci meter</i>	dm ²
	0,0001 meter persegi/ <i>square meter</i>	centimeter Persegi/ <i>square centimeter</i>	cm ²

Nilai/ <i>Equivalent</i>		Nama/ <i>Name</i>	Singkatan Internasional/ <i>Symbol</i>
(1)		(2)	(3)
C	Ukuran/ <i>Measure or Capacity</i>		
1	Meter Kubik atau 1000 Liter <i>cubic meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau Kltr	m ³ atau kl
0,1	Meter Kubik atau 100 Liter <i>cubic meter or 100 liter</i>	Hektoliter/ <i>hectoliter</i>	hl
0,01	Meter Kubik atau 10 Liter <i>cubic meter or 1 liter</i>	Dekaliter/ <i>decaliter</i>	dal
0,001	Meter Kubik atau 1 Liter <i>cubic deciliter or 0,1 liter</i>	Desimeter Kubik (liter) <i>Cubic decimeter or liter</i>	dm ³ atau l
0,1	Desimeter Kubik (0,1 Liter) <i>cubic deciliter or 0,1 liter</i>	Desiliter/ <i>deciliter</i>	dl
0,01	Desimeter Kubik (0,01 Liter)	Centiliter/ <i>centiliter</i>	cl
0,001	Desimeter Kubik (0,001 Liter) <i>cubic decimeter or 0,001 liter</i>	Mililiter atau Centimeter Kubik <i>Milliliter or cubic centimeter</i>	ml atau cm ³ /cc

Nilai/ <i>Equivalent</i>		Nama/ <i>Name</i>	Singkatan Internasional/ <i>Symbol</i>
(1)		(2)	(3)
	0,000001 Desimeter Kubik (0,000001 liter) <i>Decimeter or 0,000001 liter</i>	Mililiter Kubik <i>Cubic millimeter</i>	mm ³
	0,000001 Meter Persegi/ <i>square meter</i>	Milimeter Persegi/ <i>square millimeter</i>	mm ²

Nilai/ <i>Equivalent</i>		Nama/ <i>Name</i>	Singkatan Internasional/ <i>Symbol</i>
(1)		(2)	(3)
D	Timbangan/ <i>Weight Measures</i>		
	1000 Kilogram	Ton	T (m.t)
	100 Kilogram	Quintal	Q
	1 Kilogram	Kilogram	kg
	0,1 Kilogram	Hektogram	hg
	0,01 Kilogram	Decagram	dag
	0,1 Kilogram	Gram	g
	0,01 Gram	Decigram	dg
	0,001 Gram	Centigram	cg
	200 Gram	Metric Carat	kt

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

SEJARAH SINGKAT KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Wilayah Tapanuli Tengah dahulu dikuasai oleh Kolonial Inggris. Namun dengan Traktat London tanggal 17 Maret 1824, Inggris menyerahkan Sumatera kepada Belanda, dan sebagai imbalannya Belanda memberikan Semenanjung Melayu. Pada saat itulah Inggris menyerahkan Barus dan Singkil kepada Belanda. Selanjutnya Belanda memasukkan Teluk Tapan Nauli dalam Wilayah Residen Sumatera Barat yang beribukota di Padang.

Pada tahun 1859 daerah jajahan Belanda meluas ke daerah Silindung, dan meluas lagi ke daerah Toba pada tahun 1883. Oleh karena adanya perluasan wilayah tersebut, pemerintah Belanda mengeluarkan Staadblad No.193 tahun 1884 yang menentukan teritorial baru di Keresidenan Tapanuli untuk lebih memperkokoh strategi pembagian dan perluasan wilayah.

Keresidenan Tapanuli pada saat itu dibagi atas 4 (empat) afdeling. Salah satu diantaranya ialah Afdeling Sibolga yang meliputi 4 (empat) onder afdeling, yaitu :

1. Sibolga dan daerah sekitarnya
2. Distrik Batang Toru
3. Barus dan Pakkat
4. Singkil

Sejak keluarnya Staadblad No. 496 tahun 1906 status Tapanuli yang tadinya bagian dari Sumatera Barat beralih menjadi di bawah Gubernur Sumatera yang berkedudukan di Medan. Selanjutnya wilayah Keresidenan Tapanuli dibagi dalam 5 (lima) afdeling, yaitu :

1. Afdeling Natal dan Batang Natal
2. Afdeling Sibolga dan Batang Toru
3. Afdeling Padang Sidempuan
4. Afdeling Nias
5. Afdeling Tanah Batak

Afdeling Sibolga diperintah oleh seorang Contraleur dengan wilayah meliputi 13 Kakurian yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Kuria. Pada saat itu Onder Afdeling Barus masih termasuk Afdeling Tanah Batak. Dengan keluarnya Staadblad No.93 tahun 1933 maka sebagian Onder Afdeling Barus digabung ke Afdeling Sibolga dan sebagian lagi masuk Afdeling Dataran-dataran Tinggi Toba. Selanjutnya dengan Staadblad No. 563 tahun 1937 Onder Afdeling Barus keseluruhannya dimasukkan ke Afdeling Sibolga dimana berdasarkan Staadblad tersebut keresidenan-keresidenan Tapanuli dibagi atas 4 Afdeling, yaitu:

1. Afdeling Sibolga
2. Afdeling Nias
3. Afdeling Sedempuan
4. Afdeling Tanah Batak

yang termasuk dalam Afdeling Sibolga adalah:

1. Onder Distrik Sibolga
2. Onder Distrik Lumut
3. Onder Distrik Barus

Sedang Sorkam berada dalam lingkungan Onder Distrik Barus. Pada kenyataannya, apa yang disebut Daerah Tingkat II Tapanuli Tengah adalah pencerminan dari pembagian wilayah yang diatur dengan Staadblad No. 563 tahun 1937 tersebut diatas.

Pada zaman Jepang khususnya sistem pemerintahan Keresidenan Tapanuli lebih dititikberatkan pada strategi pertahanan misalnya Heiho, Gyugun, Kaygon Heiho dan badan-badan lainnya. Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, maka pada tanggal 15 Oktober 1945 oleh Gubernur Sumatera Mr. T. Mohd. Hasan menyerahkan urusan pembentukan daerah otonom bawahan dan penyusunan pemerintahan daerah kepada masing-masing residen. Bahkan telah dipertegas lagi dengan PP No.8 tahun 1947 yang menetapkan bahwa kabupaten yang dibentuk oleh residen sekaligus menjadi daerah otonom. Pada permulaan kemerdekaan, Residen Tapanuli Dr. F.Ltobing yang berkedudukan di Tarutung, dengan dasar telegram Gubernur Sumatera tanggal 12 Oktober 1945 tentang pembentukan kepala-kepala Luha (Bupati) Sibolga.

Selanjutnya pada bulan Juni 1946 melalui sidang Komite Nasional Daerah Keresidenan Tapanuli dibentuk Kabupaten Tanah Batak. Khususnya untuk Kota Sibolga, dengan Surat Keputusan Gubernur pada tanggal 17 Mei 1946, Kota Sibolga dijadikan kota administratif yang dipimpin oleh seorang walikota yang pada saat itu dirangkap oleh Bupati Kabupaten Sibolga, maka pada tanggal 17 Nopember 1947 dibentuk sebuah Dewan Kota.

Pada tahun 1946 di Tapanuli Tengah mulai dibentuk kecamatan-kecamatan untuk menggantikan Sistem Pemerintahan Onder Distrik Afdeling pada masa pemerintahan Belanda. Kecamatan pertama sekali dibentuk ialah Kecamatan Sibolga, kemudian Lumut dan Barus. Sedangkan Kecamatan Sorkam ditetapkan kemudian berdasarkan perintah Residen Tapanuli pada tahun 1947.

Kecamatan Sorkam dipisah dari Barus didasarkan kepada ketentuan yang menyatakan bahwa setiap kabupaten harus minimal mempunyai dua kewedanaan sedang satu kewedanaan minimal mempunyai dua kecamatan. Demikianlah sejarahnya maka Tapanuli Tengah mempunyai empat kecamatan ketika itu. Saat ini Kabupaten Tapanuli Tengah telah memiliki 20 kecamatan, yakni : Kecamatan Pinangsori, Kecamatan Badiri, Kecamatan Sibabangun, Kecamatan Lumut, Kecamatan Sukabangun, Kecamatan Pandan, Kecamatan Tukka, Kecamatan Sarudik, Kecamatan Tapan Nauli, Kecamatan Sitahuis, Kecamatan Kolang, Kecamatan Sorkam, Kecamatan Sorkam Barat, Kecamatan Pasaribu Tobing, Kecamatan Barus, Kecamatan Sosor Gadong, Kecamatan Andam Dewi, Kecamatan Barus Utara, Kecamatan Manduamas, dan Kecamatan Sirandorung.

Pada masa Undang-Undang Dasar 1945, Konstitusi RIS dan Undang-Undang Sementara 1950, sistem pemerintahan yang ada tidak mengadakan perubahan atas bentuk dan batas-batas wilayah Tapanuli Tengah yang ada sebelumnya. Dengan Undang-Undang Darurat No. 7 Tahun 1956, Sumatera Utara dibentuk Daerah Otonom Kabupaten, kecuali Kabupaten Dairi (yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.4 Tahun 1964).

Salah satu kabupaten yang disebutkan dalam Undang-Undang darurat tersebut ialah Tapanuli Tengah yang pada saat itu masih meliputi Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Sibolga sekarang ini. Tetapi dengan Undang-Undang Darurat No. 8 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kota-kota besar terbentuklah Kotapraja Sibolga yang pada saat ini dikenal sebagai Kotamadya Sibolga.

Bupati Kepala Daerah Tingkat II yang pernah bertugas di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut:

1. Z.A. Gir St.Komala Pontas	24-08-1945 s.d. 31-01-1946
2. Prof. Mr.Dr. M. Hazairin	01-02-1946 s.d. 13-04-1946
3. A.M. Djalaluddin	13-04-1946 s.d. 10-12-1947
4. Mangaraja Sorimuda	10-12-1947 s.d. 11-08-1952
5. Ibnu Sa'adan	11-08-1952 s.d. 20-01-1954
6. Raja Djunjungan	20-01-1954 s.d. 31-07-1958
7. Matseh Gir. St. Kajasangan	01-08-1958 s.d. 23-07-1959
8. M.Samin Pakpahan	14-07-1959 s.d. 09-10-1965
9. Sutan Singengu Paruhuman	15-10-1965 s.d. 28-08-1967
10. Ridwan Hutagalung	28-08-1967 s.d. 05-09-1975
Letkol CHB. Nrp.13482	
11. Bangun Siregar	05-09-1975 s.d. 05-09-1980
Letkol Inf.Nrp.12206	
12. Lundu Panjaitan, SH	05-09-1980 s.d. 05-09-1985
13. Abd. Wahab Dalimunthe, SH	05-09-1985 s.d. 05-09-1990
14. Drs. Amrun Daulay	05-09-1990 s.d. 05-09-1995
15. Drs. Panusunan Pasaribu	05-09-1995 s.d. 05-04-2001
16. Drs. Tuani Lumbantobing	05-04-2001 s.d.12-06-2011
17. Raja Bonaran Situmeang, SH,M.Hum	29-08-2011 s.d. 2014
18. H. Sukran Jamilan Tanjung, SE. MM.	2014 s.d. 2016

A BRIEF HISTORY OF TAPANULI TENGAH REGENCY

In the early, area of Tapanuli Tengah occupied by England colonial. By the London Treaty, March 17th, 1824, England hand over Sumatera to Netherland and as a renumeration, the Netherland hand over Malay peninsula to England. In that time, England hand over Barus and Singkil to Netherland. And then Netherland includes Teluk Tapian Nauli into residency of Sumatera Barat with Padang as capital city.

In 1859, the area of Netherland colonial expanded to Silindung and then to Toba in 1883. By the expansion area, Netherland government issued Staadblad No. 193 of 1884 that determine the new territorial in residency of Tapanuli in order to support the area division and expansion strategy.

Residency of Tapanuli was divided into 4 afdeling (section). On of them is afdeling Sibolga that consists of 4 onder afdeling, i.e

- 1. Sibolga and its environs*
- 2. District of Batang Toru*
- 3. Barus and Pakkat*
- 4. Singkil*

Since the issuance of Staadblad No. 496 of 1906, status of Tapanuli as a part of Sumatera Barat to be an area under the supervision of Sumatera Governor in Medan. And then the residency of Tapanuli was divided into 5 afdelings, i.e.

- 1. Afdeling Natal and Batang Natal*
- 2. Afdeling Sibolga and Batang Toru*
- 3. Afdeling Padang Sidempuan*
- 4. Afdeling Nias*
- 5. Afdeling Tanah Batak*

Afdeling Sibolga led by Contraleur that consists of 12 Kakurian that led by Kepala Kuria. In that time, Onder Afdeling Barus is a part of Afdeling Tanah Batak. By the Staadblad No.93 of 1933, a part of Onder Afdeling Barus merged to Afdeling Sibolga and another one merged to Afdeling higher land of Toba. And by Staadblad No. 563 of 1937 all of

Onder Afdeling Barus to be a part of Afdeling Sibolga in which based on the Staadblad, residencies in Tapanuli was divided into 4 Afdeling, i.e

1. *Afdeling Sibolga*
2. *Afdeling Nias*
3. *Afdeling Sedempuan*
4. *Afdeling Tanah Batak*

While Afdeling Sibolga consists of:

1. *Onder district of Sibolga*
2. *Onder district of Lumut*
3. *Onder district of Barus*

While Sorkam is a part of Onder District of Barus. In fact, the regency of Tapanuli Tengah is a manifestation of area divisions that regulated by Staadblad No. 563 of 1937.

In the Japan colonialism, government of Tapanuli residency focused to the defense strategy, such as Heiho, Gyugun, Kaygon Heiho and another ones. Post announcement of independency Indonesia, on October 15th, 1945, Governor of Sumatera, Mr. T. Mohd. Hasan hand over the subordinate autonomy region establishment affairs and preparation of local government to the residencies. Even be enforced by the Government Provision No.8 of 1947 determined that regency established by resident to be autonomy region. In the early of independency, Resident of Tapanuli, Dr. F.L Tobing was based on Tarutung according to telegraph of Sumatera Governor on October 12nd, 1945 concerning to assignment of Kepala-kepala Luha (Regents) of Sibolga.

Furthermore, in June 1946, by a session of National committee of Tapanuli residency, regency of Tanah Batak was established. Specially for Sibolga city, based on a decree of Governor on May 17th, 1946 Sibolga city to be an administrative city led by a mayor where in that time hood by Regent of Sibolga, and November 17th, 1947 Urban Assembly (Dewan Kota) was established.

In 1946, sub districts were established in Tapanuli Tengah in order to replace the government system in Onder district of Afdeling

during in Dutch colonialism. The first district is district of Sibolga, followed by Lumut and Barus. While district of Sorkam was established based on an order of Resident of Tapanuli in 1947.

Sub district of Sorkam is separated from Barus based on a provision said that each Regency must has not less than two residences while each residency has not less than two subdistricts. This is a brief history of Tapanuli Tengah with 4 subdistricts in that period. (Now, Tapanuli Tengah Regency consists of 20 districts, i.e : district of Pinangsori, district of Badiri, district of Sibabangun, district of Lumut, district of Sukabangun, district of Pandan, district of Tukka, district of Sarudik, district of Tapan Nauli, district of Sitahuis, district of Kolang, district of Sorkam, district of Sorkam Barat, district of Pasaribu Tobing district of Barus, district of Sosor Gadong, district of Andam Dewi, district of Barus Utara, district of Manduamas, and district of Sirandorung).

In the period of Undang-Undang Dasar 1945, RIS constitution and Undang-Undang Sementara 1950, the government system did not change the form and determined border of Tapanuli Tengah. By Emergency Act No.7 of 1956, Sumatera Utara established the regency autonomy region, except Regency of Dairi (that established based on Government provision as a replacement of Act No.4 /1964).

One of regency mentioned in the Emergency act is Tapanuli Tengah that covers area of Sibolga municipality in present day. Nevertheless, by the Emergency Act No.8 of 1956 concerning to establishment of autonomy regions of the big cities, Municipality of Sibolga was established.

The name of former and current Regents of Tapanuli Tengah regency are as follows :

1. Z.A. Gir St.Komala Pontas	24-08-1945 up to 31-01-1946
2. Prof. Mr.Dr. M. Hazairin	01-02-1946 up to 13-04-1946
3. A.M. Djalaluddin	13-04-1946 up to 10-12-1947
4. Mangaraja Sorimuda	10-12-1947 up to 11-08-1952
5. Ibnu Sa'adan	11-08-1952 up to 20-01-1954
6. Raja Djunjungan	20-01-1954 up to 31-07-1958
7. Matseh Gir. St. Kajasangan	01-08-1958 up to 23-07-1959
8. M.Samin Pakpahan	14-07-1959 up to 09-10-1965

-
- | | |
|--|-------------------------------------|
| 9. Sutan Singengu Paruhuman | 15-10-1965 up to 28-08-1967 |
| 10. Ridwan Hutagalung
Letkol CHB. Nrp.13482 | 28-08-1967 up to 05-09-1975 |
| 11. Bangun Siregar
Letkol Inf.Nrp.12206 | <u>05</u> -09-1975 up to 05-09-1980 |
| 12. Lundu Panjaitan, SH | 05-09-1980 up to 05-09-1985 |
| 13. Abd. Wahab Dalimunthe, SH | 05-09-1985 up to 05-09-1990 |
| 14. Drs. Amrun Daulay | 05-09-1990 up to 05-09-1995 |
| 15. Drs. Panusunan Pasaribu | 05-09-1995 up to 05-04-2001 |
| 16. Drs. Tuani Lumbantobing | 05-04-2001 up to 12-06-2011 |
| 17. Raja Bonaran Situmeang, SH, M.Hum | 29-08-2011 up to 2014 |
| 18. H. Syukran Jamilan Tanjung, SE. MM. | 2014 up to 2016 |

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

JUMLAH KELURAHAN DAN DESA DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Number of Villages and Sub-Districts in
Tapanuli Tengah Regency

2016



KELURAHAN
SUB-DISTRICT

56

DESA
VILLAGE

159



PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Tapanuli Tengah terletak antara $1^{\circ}11' 00''$ - $2^{\circ}22'00''$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 07'00''$ – $98^{\circ}12'00''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki batas-batas: Utara - Provinsi Nangroe Aceh Darussalam; Selatan - Kabupaten Tapanuli Selatan; Barat - Kota Sibolga dan Samudera Hindia; Timur - Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, dan Kabupaten Pakpak Bharat.
3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

TECHNICAL NOTES

1. *Tapanuli Tengah Regency is located between $1^{\circ}11' 00''$ - $2^{\circ}22'00''$ North latitude and $98^{\circ} 07'00''$ – $98^{\circ}12'00''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Tapanuli Tengah Regency has boundaries as follows: North - Nangroe Aceh Darussalam Province; South - Tapanuli Selatan Regency; West - Sibolga Municipality and Indian Ocean; East - Tapanuli Utara Regency, Humbang Hasundutan Regency and Pakpak Bharat Regency.*
3. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually*

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Tapanuli Tengah terletak antara $1^{\circ}11' 00''$ - $2^{\circ}22'00''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}07'00''$ - $98^{\circ}12'00''$ Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki batas-batas: Utara - Provinsi Nangroe Aceh Darussalam; Selatan - Kabupaten Tapanuli Selatan; Barat - Kota Sibolga dan Samudera Hindia; Timur - Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, dan Kabupaten Pakpak Bharat.

Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Tapanuli Tengah terletak di pesisir pantai barat Pulau Sumatera dengan panjang garis pantai 200 km dan wilayahnya sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera serta sebagian lainnya di pulau-pulau kecil. Selain itu Tapanuli Tengah merupakan daerah yang memiliki hamparan gunung, pantai, laut dan sungai.

Kabupaten Tapanuli Tengah terdiri dari 20 kecamatan, dimana Kecamatan Kolang merupakan kecamatan paling luas.

TECHNICAL NOTES

Astronomically, Tapanuli Tengah Regency is located between $1^{\circ}11' 00''$ - $2^{\circ}22'00''$ North latitude and $98^{\circ}07'00''$ - $98^{\circ}12'00''$ East longitude. In terms of geographic position, Tapanuli Tengah Regency has boundaries as follows: North - Nangroe Aceh Darussalam Province; South - Tapanuli Selatan Regency; West - Sibolga Municipality and Indian Ocean; East - Tapanuli Utara Regency, Humbang Hasundutan Regency and Pakpak Bharat Regency.

In terms of geographic location, Tapanuli Tengah Regency is located on the west coast of Sumatera Island and 200 km long coastline and its territory is mostly located in mainland of Sumatera Island as well as most other small islands. In addition, Tapanuli Tengah Regency is an area that has a stretch of mountain, sea, and river.

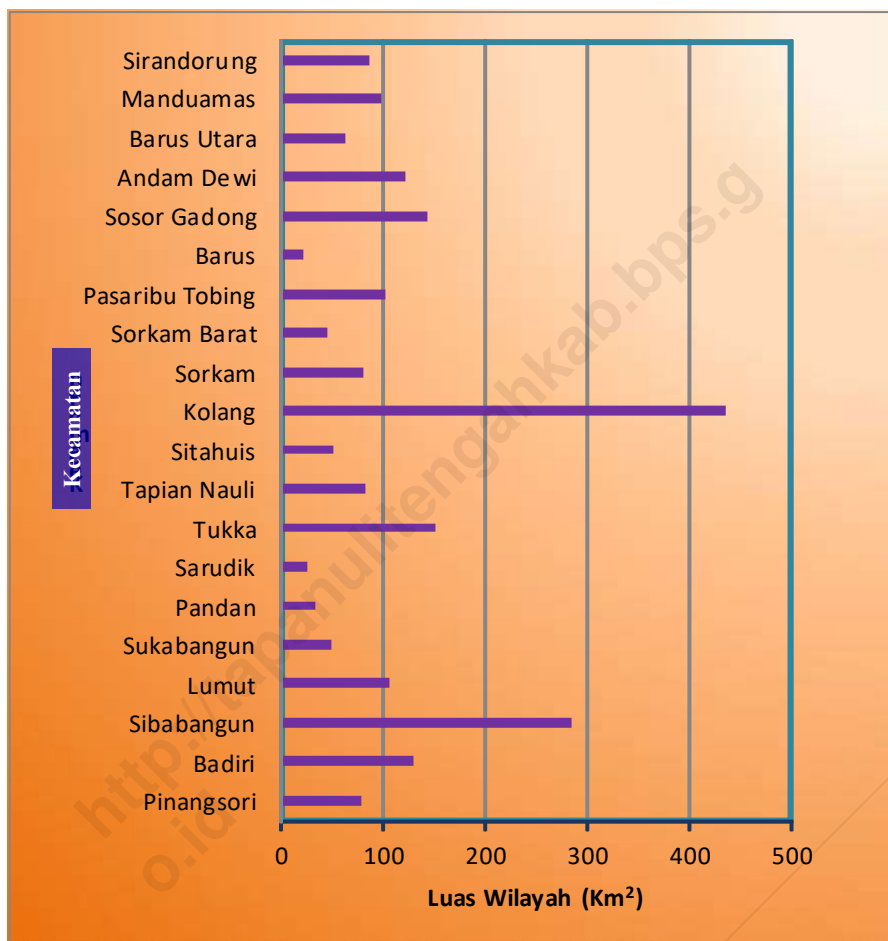
Tapanuli Tengah Regency consists of 20 district, of which Kolang is the most-widespread district.

Sebagian besar wilayah kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah berbatasan dengan lautan, sehingga berpengaruh pada suhu udara yang tergolong daerah beriklim tropis. Dalam periode Bulan Januari-Desember 2016 suhu udara maksimum bisa mencapai $32,16^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum mencapai $22,10^{\circ}\text{C}$. Rata-rata suhu udara di Kabupaten Tapanuli Tengah selama tahun 2016 sebesar $26,58^{\circ}\text{C}$. Sebagaimana daerah lainnya di Indonesia, Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada Bulan Juni sampai September dan musim penghujan biasanya terjadi pada Bulan November sampai Bulan Maret, diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba.

Most of Districts in Tapanuli Tengah Regency bordering on ocean so that the air temperature is classified into tropical area. During January-December 2016, the maximum air temperature was $32,16^{\circ}\text{C}$ and the minimum temperature was $22,10^{\circ}\text{C}$. The average air temperature in Tapanuli Tengah Regency during 2016 was $26,58^{\circ}\text{C}$. As well as another region in Indonesia, Tapanuli Tengah Regency has a summer and rainy season. Summer occurred on June up to September and rainy season on November up to March and between both of seasons, there is transition period.

Gambar 1
Figures 1

Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Area by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah
Source : BPS-Statistics of Tapanuli Tengah

1.1.1 Letak dan Geografis Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Location and Geography of Tapanuli Tengah Regency, 2016

1.	Letak Kabupaten Tapanuli Tengah/ <i>Location of Tapanuli Tengah Regency</i>	: 1°11' 00" - 2°22 ' 0" LU <i>North Latitude</i> 98° 07 ' - 98° 12 ' BT <i>East Longitude</i>
2.	Letak di Atas Permukaan Laut/ <i>Heights Above Sea Level</i>	: 0—1 266 m
3.	Batas Wilayah/ <i>Area Boundary</i>	
	• Sebelah Timur/ <i>Eastern</i>	: Kabupaten Tapanuli Utara/ <i>Tapanuli Utara Regency</i>
	• Sebelah Barat/ <i>Western</i>	: Samudera Hindia/ <i>Indian Ocean</i>
	• Sebelah Utara/ <i>Northern</i>	: Provinsi Nangroe Aceh Darussalam/ <i>Nangroe Aceh Darussalam Province</i>
	• Sebelah Selatan/ <i>Southern</i>	: Kabupaten Tapanuli Selatan/ <i>Tapanuli Selatan Regency</i>
4.	Luas Wilayah/ <i>Area</i>	: 2 194,98 km ²

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Tengah

1.1.2 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Area by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ <i>District</i>	Luas/ <i>Area (km²)</i>	% terhadap Total/ <i>Ratio on Total</i>
(1)	(2)	(3)
Pinangsori	78,32	3,57
Badiri	129,49	5,90
Sibabangun	284,64	12,97
Lumut	105,98	4,83
Sukabangun	49,37	2,25
Pandan	34,31	1,56
Sarudik	25,92	1,18
Tukka	150,93	6,87
Tapian Nauli	83,01	3,78
Sitahuis	50,52	2,30
Kolang	436,29	19,88
Sorkam	80,61	3,67
Sorkam Barat	44,58	2,03
Pasaribu Tobing	103,36	4,71
Barus	21,81	0,99
Sosor Gadong	143,13	6,52
Andam Dewi	122,42	5,58
Barus Utara	63,02	2,87
Manduamas	99,55	4,54
Sirandorung	87,72	4,00
Tapanuli Tengah	2 194,98	100,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kab. Tapanuli Tengah
 Source : National Land Agency of Tapanuli Tengah

1.1.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Village/ Urban Village by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ <i>District</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Urban Village</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinangsori	5	5	10
Badiri	7	2	9
Sibabangun	6	1	7
Lumut	5	1	6
Sukabangun	6	0	6
Pandan	2	20	22
Sarudik	1	4	5
Tukka	4	5	9
Tapian Nauli	8	1	9
Sitahuis	5	1	6
Kolang	12	2	14
Sorkam	17	4	21
Sorkam Barat	10	2	12
Pasaribu Tobing	9	0	9
Barus	11	2	13
Sosor Gadong	8	1	9
Andam Dewi	13	1	14
Barus Utara	6	0	6
Manduamas	17	3	20
Sirandorung	7	1	8
Tapanuli Tengah	159	56	215

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah

Source : BPS-Statistics of Tapanuli Tengah

1.1.4 Jarak Ibukota Kabupaten Tapanuli Tengah ke Ibukota
Kabupaten/ Kota Lainnya dan Ibukota Kecamatan (km), 2016
*Distance from Pandan to Others Capital of Regency and Capital
of District (km), 2016*

Kecamatan/ District	Ibukota Kabupaten/Kecamatan/ Capital of Regency/District	Jarak/ Distance
(1)	(2)	(3)
PANDAN	- Medan	359
	- Sibolga	10
	- Tarutung	76
	- Padang Sidempuan	78
	- Pinangsori	22
	- Lopian	12
	- Sibabangun	30
	- Lumut	26
	- Pulo Pakkat	52
	- Tukka	5
	- Tapan Nauli	21
	- Kolang Nauli	37
	- Sokam	45
	- Pasaribu Tobing Jae	69
	- Sosorgadong	62
	- Rina Bolak	88
	- Padang Masiang	76
	- Sihorbo	80
	- P.O. Manduamas	108
	- Bajamas	96

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah
Source : BPS-Statistics of Tapanuli Tengah

1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban per Tahun di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2009-2016
*Average Temperature and Humidity Rate Every year in
Tapanuli Tengah Regency, 2009-2016*

Tahun/ Year	Suhu Udara ($^{\circ}\text{C}$)/ Temperature ($^{\circ}\text{C}$)			Rata-rata Kelembaban (%)/Average Humidity (%)
	Maksimum / Maximum	Minimum/ Minimum	Rata-rata/ Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	31,70	22,10	23,80	83,00
2010	32,80	20,90	26,28	83,58
2011	31,50	21,40	26,20	75,00
2012	31,65	22,03	26,33	81,75
2013	31,94	21,38	26,35	81,33
2014	33,80	21,20	26,40	84,50
2015	32,20	22,10	26,40	82,50
2016	32,16	22,10	26,58	82,58

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Pinangsori-Sibolga

Source : Meteorological Station Class III Pinangsori-Sibolga

1.2.2 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Setiap Bulan di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Average Temperature and Humidity Rate Every Month in
Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Tahun/ Year	Suhu Udara (°C)/ Temperature (°C)			Rata-rata Kelembaban (%)/Average Humidity (%)
	Maksimum / Maximum	Minimum/ Minimum	Rata-rata/ Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	33,2	22,4	27,3	81
Pebruari/February	33,4	22,1	27,4	80
Maret/March	33,7	22,8	27,5	82
April/April	32,2	22,2	26,7	84
Mei/May	32,9	22,8	27,1	85
Juni/June	32,3	21,6	26,4	81
Juli/July	32,4	21,1	26,3	80
Agustus/August	31,6	21,8	26,2	82
September/September	31,8	21,7	26,2	81
Oktober/October	30,9	21,9	26,0	85
November/November	30,8	22,1	25,9	84
Desember/December	30,8	21,8	25,8	86

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Pinangsori-Sibolga
Source : Meteorological Station Class III Pinangsori-Sibolga

1.2.3 Rata-rata Penyinaran Matahari , Kecepatan Angin dan Penguapan Setiap Tahun di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2009-2016

Average Sunshine, Wind Velocity and Evaporation Every Year In Tapanuli Tengah Regency, 2009-2016

Tahun/ Year	Penyinaran Matahari (%)/ Sunshine (%)	Kecepatan Angin (knot)/ Wind Velocity (knot)	Penguapan (mm)/ Evaporation (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	59,00	7,40	4,90
2010	18,00	4,60	4,80
2011	48,00	6,10	5,00
2012	45,25	11,25	4,61
2013	49,75	5,67	4,88
2014	47,25	6,91	4,90
2015	46,50	6,36	4,95
2016	50,33	7,16	5,64

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Pinangsori-Sibolga

Source : Meteorological Station Class III Pinangsori-Sibolga

1.2.4 Rata-rata Penyinaran Matahari , Kecepatan Angin dan Penguapan Setiap Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Average Sunshine, Wind Velocity and Evaporation Every Month In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Tahun/ Year	Penyinaran Matahari (%)/ Sunshine (%)	Kecepatan Angin (knot)/ Wind Velocity (knot)	Penguapan (mm)/ Evaporation (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	54	Calm	6,5
Pebruari/February	63	8	5,4
Maret/March	64	8	5,3
April/April	55	7	4,6
Mei/May	47	7	3,7
Juni/June	53	7	4,4
Juli/July	70	10	4,5
Agustus/August	43	7	4,2
September/September	52	8	5,1
Oktober/October	31	9	4,3
November/November	33	7	4,0
Desember/December	39	8	4,4

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Pinangsori-Sibolga
 Source : Meteorological Station Class III Pinangsori-Sibolga

1.2.5 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Tahun di
Kabupaten Tapanuli Tengah (%), 2009-2016
*Number of Raindays and Average Rainfall Every Year In
Tapanuli Tengah Regency (%), 2009-2016*

Tahun/ Year	Jumlah Hujan (hari)/ Number of Rainday	Curah Hujan (mm)/ Average Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)
2009	229	4,3
2010	216	5,5
2011	216	3,3
2012	397	13,6
2013	223	10,7
2014	298	38,5
2015	247	12,1
2016	267	15,67

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Pinangsori-Sibolga

Source : Meteorological Station Class III Pinangsori-Sibolga

1.2.6 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di
Kabupaten Tapanuli Tengah (%), 2016
*Number of Raindays and Average Rainfall Every Month In
Tapanuli Tengah Regency (%), 2016*

Tahun/ Year	Jumlah Hujan (hari)/ Number of Rainday	Curah Hujan (mm)/ Average Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	18	10,8
Pebruari/February	18	11,3
Maret/March	25	24,1
April/Apriil	19	13,5
Mei/May	28	13,6
Juni/June	17	11,2
Juli/July	19	21,2
Agustus/August	22	9,5
September/September	22	13,2
Oktober/October	22	17,2
November/November	29	23,6
Desember/December	28	18,9

Sumber : Stasiun Meteorologi Kelas III Pinangsori-Sibolga

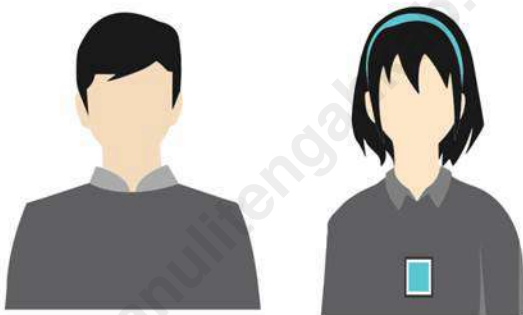
Source : Meteorological Station Class III Pinangsori-Sibolga

PEMERINTAH

GOVERNMENT

02

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL



5.763

2012

5.802

2013

6.050

2014

6.144

2015

5.402

2016

Lulusan

S1

41,45%

2.239

=



1.277

+

962



<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah periode 2011–2016 terdiri dari bupati, wakil bupati, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 3. Perangkat Daerah yang terdapat di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebagai berikut:
 - a. Sekretariat Daerah
 - b. Sekretariat DPRD
 - c. Dinas Daerah
 - d. Lembaga Teknis Daerah
 - e. Kecamatan
 - f. Kelurahan/Desa
 - g. Polisi Pamong Praja
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of Tapanuli Tengah Regency period 2011-2016 consists of Regents, Vice Regents, and Regional Apparatus as elements of Local Government Organizers.*
 3. *The Regional Devices in Tapanuli Tengah Regency are:*
 - a. The Regional Secretariat*
 - b. The Regional People's Representative Assembly Secretariat*
 - c. Local Agencies*
 - d. Regional Technical Institute*
 - e. Districts*
 - f. Village*
 - g. Civil Service Police*

ULASAN

Fungsi Pemerintahan mencakup fungsi pelayanan, fungsi pengaturan, fungsi pembangunan dan fungsi pemberdayaan dapat dijelaskan dari beberapa unit dibawah ini.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 sebanyak 35 orang, yang merupakan hasil Pemilihan Umum tahun 2014. Banyaknya fraksi telah beberapa kali mengalami perubahan dengan jumlah fraksi sebanyak 7 fraksi, yaitu : Fraksi Demokrat 3 orang, Fraksi Golkar 6 orang, Fraksi Hanura 8 orang, Fraksi Gerindra 5 orang, Fraksi PDI Perjuangan Plus 5 orang, Fraksi PAN 3 orang dan Fraksi PBPS (Gabungan) 5 orang.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Otonom di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 sebanyak **5.402** orang. Keadaan ini menurun dibandingkan dengan PNS otonom pada tahun 2015 yang berjumlah 6.144 orang.

TECHNICAL NOTES

Functions of Government include service, regulatory, development and empowerment functions can be explained from several units below.

The Number of municipal assembly members (DPRD) of Tapanuli Tengah Regency in 2016 was 35 persons, which are based on general election in 2014. The amounts of fractions has been changed for several times with there are 7 fractions : Demokrat Fraction has 3 members, Golkar Fraction has 6 members, Hanura Fraction has 8 members, Gerindra Fraction has 5 members, PDI Perjuangan Plus Fraction has 5 members, PAN Fraction has 3 members and PBPS (Gabungan) Fraction has 5 members.

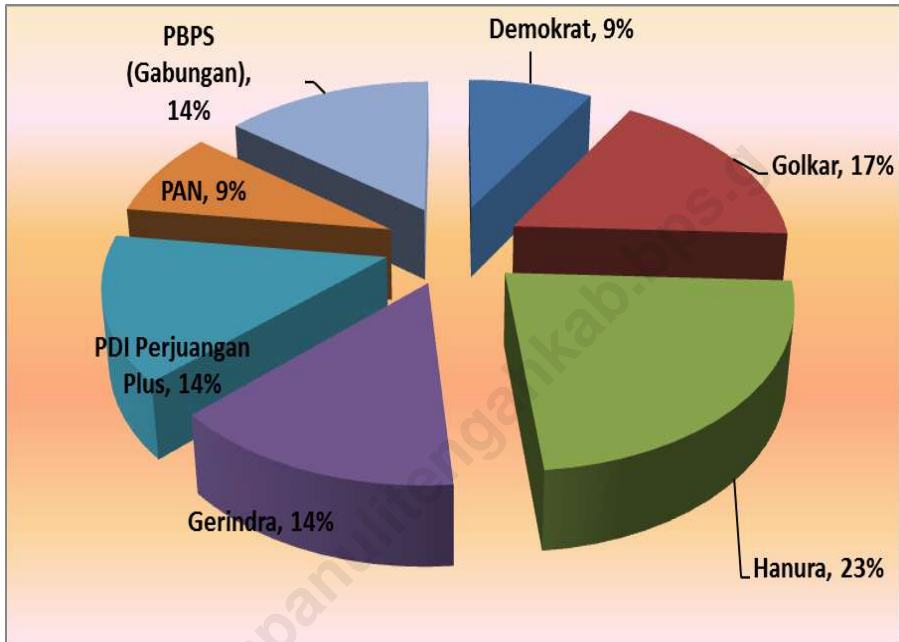
The number of autonomy civil servant (PNS) in Tapanuli Tengah Regency in 2016 were 5.042 persons. This condition is decrease compared to the number of autonomy civil servant in 2015 in the number of 6.144 persons.

Jika dirinci berdasarkan golongan, terdapat PNS Golongan I sebanyak 54 orang (1,00%), Golongan II sebanyak 1.375 orang (25,45%), Golongan III sebanyak 2.738 orang (50,68%) dan Golongan IV sebanyak 1.235 orang (22,86%). Data ini menunjukkan bahwa PNS Otonom di Kabupaten Tapanuli Tengah sebagian besar merupakan Golongan III.

Based on grade classification, civil servant in Grade I is 54 persons (1,01%), Grade II is 1.469 persons (23,91%), Grade III is 3.019 persons (49,14%) and Grade IV is 1.594 person (25,94%). This data indicates that more of autonomy civil servant in Tapanuli Tengah Regency is Grade III.

Gambar 2
Figures 2

Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah Menurut
Fraksi Hasil Pemilihan Umum, 2016
*Member of Regency Parliament by Fraction due to
General Election, 2016*



Sumber: DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah

Source: House of Parliament of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 2.1.1 Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah Menurut
Table Jenis Kelamin dan Fraksi Hasil Pemilihan Umum, 2016/
*Member of Regency Parliament by Sex and Fraction Due to
 General Election, 2016*

Fraksi/ Fraction	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	
Demokrat	3	0	3
Golkar	6	0	6
Hanura	6	2	8
Gerindra	5	0	5
PDI Perjuangan Plus	5	0	5
PAN	3	0	3
PBPS (Gabungan)	5	0	5
Tapanuli Tengah	33	2	35

Sumber: DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah

Source: House of Parliament of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 2.1.2 Jumlah Kegiatan DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah
Table Tahun 2015 - 2016/
Number of Tapanuli Tengah Parliament detailing activities
2015 - 2016

Jenis Kegiatan/ Type of Activity	Jumlah Kegiatan/ Number of Activities	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. Paripurna Istimewa/ <i>special plenary</i>	4	3
2. Rapat Paripurna/ <i>plenary meeting</i>	23	18
3. Rapat Fraksi/ <i>Faction Meeting</i>	0	0
4. Rapat Pimpinan DPRD/ <i>DPRD Leadership Meeting</i>	4	1
5. Rapat Badan Musyawarah/ <i>Consultative Board meeting</i>	26	26
6. Rapat Badan Anggaran/ <i>Budget Board meeting</i>	20	13
7. Rapat Panitia Khusus/ <i>Special Committee Meeting</i>	3	0
8. Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat/ <i>Meeting of</i> <i>Commission hearings</i>	0	6
9. Rapat Kerja Komisi/ <i>Commission meeting</i>	4	0
10. Rapat Badan Legislasi/ <i>Legislation Board Meeting</i>	4	5
Tapanuli Tengah	88	72

Sumber: DPRD Kabupaten Tapanuli Tengah

Source: House of Parliament of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

2.2.1

Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin dan
Tingkat Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Tapanuli
Tengah, 2016

*Number of Autonomy Civil Servant by Sex and Educational Level
Attained in Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Level Attained</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/ <i>Elementary School</i>	36	4	40
SLTP/ <i>Junior High School</i>	63	15	78
SLTA/ <i>Senior High School</i>	728	923	1 651
Diploma/ <i>Bachelor</i>	317	987	1 304
S1/ <i>Scholar</i>	962	1 277	2 239
S2/ <i>Master</i>	68	22	90
S3/ <i>Doctor</i>	0	0	0
Tapanuli Tengah	2 174	3 228	5 402

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Tapanuli Tengah

Source : *Governance of Tapanuli Tengah Regency*

2.2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Tingkat Pendidikan yang ditamatkan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016

Number of Autonomy Civil Servant by Rank and Educational Level Attained in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Level Attained</i>	Golongan				Jumlah/ <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>SD/ Elementary School</i>	17	23	0	0	40
<i>SLTP/ Junior High School</i>	37	41	0	0	78
<i>SLTA/ Senior High School</i>	0	870	516	265	1 651
<i>Diploma/ Bachelor</i>	0	441	461	402	1 304
<i>S1/ Scholar</i>	0	0	1 721	518	2 239
<i>S2/ Master</i>	0	0	40	50	90
<i>S3/ Doctor</i>	0	0	0	0	0
Tapanuli Tengah	54	1 375	2 738	1 235	5 402

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Tapanuli Tengah

Source : *Governance of Tapanuli Tengah Regency*

2.2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Unit Kerja di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Autonomy Civil Servant by Rank and Unit of Work In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Dinas/ Unit of Work	Golongan PNS/Grade				Jumlah/ Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat Daerah	0	0	0	8	8
Bagian umum	8	24	17	8	57
Bagian Tata Pemerintahan	0	2	11	1	14
Bagian Perekonomian dan Pembangunan	0	4	9	1	14
Bagian Kesejahteraan Masyarakat	0	5	5	1	11
Bagian Hukum dan Organisasi Tatalaksana	0	1	12	1	14
Bagian Hubungan Masyarakat	0	6	9	0	15
Inspektorat	0	2	21	7	30
Sekretariat DPRD	1	9	13	2	25
Dinas Kesehatan	0	330	394	7	731
Dinas Kependudukan, Catatan Sipil	0	7	16	7	30
Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah	1	26	54	4	85
Dinas Pendidikan	15	556	1 281	1 072	2 924
Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	0	9	17	3	29
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	7	20	6	34
Dinas Kelautan dan Perikanan	0	2	29	4	35
Dinas Pertanian dan Peternakan	0	7	26	4	37
Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0	7	14	2	23

2.2.3 Lanjutan/ *Continued...*

Dinas/ <i>Unit of Work</i>	Golongan PNS/Grade				Jumlah/ <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dinas Pekerjaan Umum	0	27	45	2	74
Dinas Pertambangan dan Energi	0	1	17	5	23
Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi dan Penanaman Modal	0	5	24	4	33
Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemadam Kebakaran	6	19	16	5	46
Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0	10	23	4	37
Dinas Pertanahan	1	2	17	4	24
Badan Kesbang, Politik dan Linmas	2	18	11	5	36
BAPPEDA	1	7	40	5	53
Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah	0	3	13	6	22
Badan Kepegawaian Daerah	0	6	23	4	33
Badan Keluarga Berencana dan Kesejahteraan Keluarga	0	28	42	9	79
Badan Penanggulangan Bencana	0	11	16	3	30
Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Perempuan	0	2	15	3	20
Kantor Pelayanan Terpadu	0	2	9	1	12
Kantor Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Perkebunan	0	7	33	2	42
Kantor Pemuda dan Olahraga	0	7	10	0	17

2.2.3 Lanjutan/ *Continued...*

Dinas/ <i>Unit of Works</i>	Golongan PNS/ <i>Grade</i>				Jumlah/ <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Pendidikan dan Latihan	0	5	13	3	21
KPUD	1	5	6	1	13
Kantor Camat Pinangsori	1	10	18	2	31
Kantor Camat Badiri	0	5	12	1	18
Kantor Camat Sibabangun	2	9	12	0	23
Kantor Camat Lumut	0	3	9	2	14
Kantor Camat Sukabangun	0	3	4	1	8
Kantor Camat Pandan	2	17	81	1	101
Kantor Camat Tukka	2	10	17	2	31
Kantor Camat Sarudik	0	14	29	1	44
Kantor Camat Tapian Nauli	1	10	10	1	22
Kantor Camat Sitahuis	1	6	7	0	14
Kantor Camat Kolang	3	10	13	2	28
Kantor Camat Sorkam	0	7	14	3	24
Kantor Camat Sorkam Barat	1	3	9	1	14
Kantor Camat Pasaribu Tobing	2	6	3	1	12
Kantor Camat Barus	0	8	12	1	21
Kantor Camat Sosor Gadong	1	4	10	0	15
Kantor Camat Andam Dewi	0	6	5	1	12

2.2.3 Lanjutan/ *Continued...*

Dinas/ <i>Unit of Works</i>	Golongan PNS/Grade				Jumlah/ <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kantor Camat Barus Utara	0	2	4	1	7
Kantor Camat Manduamas	1	5	6	1	13
Kantor Camat Sirandorong	0	9	6	1	16
Rumah Sakit Umum Daerah Pandan	0	52	116	7	175
Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	0	6	17	0	23
Pendidikan Non Formal (PNF)	0	1	3	1	5
KPUD	1	5	6	1	13
Jumlah/Total	54	1 375	2 738	1 235	5 402

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Tapanuli Tengah

Source : *Governance of Tapanuli Tengah Regency*

2.2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Eselon II s/d IV di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
The Number of Civil Servants Echelon II - IV In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Dinas/ Unit of Work	Eselon/Echelon					
	II A	II B	III A	III B	IV A	IV B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekretariat Daerah	1	7	0	0	0	0
Bagian umum	0	0	1	0	3	0
Bagian Tata Pemerintahan	0	0	1	0	3	0
Bagian Perekonomian dan Pem- angunan	0	0	1	0	3	0
Bagian Kesejahteraan Masyara- kat	0	0	1	0	3	0
Bagian Hukum dan Organisasi Tatalaksana	0	0	1	0	3	0
Bagian Hubungan Masyarakat	0	0	1	0	3	0
Inspektorat	0	1	5	0	15	0
Sekretariat DPRD	0	1	3	0	5	0
Dinas Kesehatan	0	1	1	4	14	0
Dinas Kependudukan, Catatan Sipil	0	1	1	3	9	0
Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah	0	1	1	5	18	0
Dinas Pendidikan	0	1	1	3	12	0
Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	0	1	1	4	9	0
Dinas Pariwisata dan Ke- budayaan	0	1	1	3	8	0
Dinas Kelautan dan Perikanan	0	1	1	3	8	0

2.2.4 Lanjutan/ *Continued...*

Dinas/ <i>Unit of Work</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>					
	II A	II B	III A	III B	IV A	IV B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Pertanian dan Peternakan	0	1	1	3	8	0
Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0	1	1	3	6	1
Dinas Pekerjaan Umum	0	1	1	5	12	0
Dinas Pertambangan dan Energi	0	1	1	3	9	0
Dinas Perdagangan, Industri, Koperasi dan Penanaman Modal	0	1	1	3	15	0
Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemadam Kebakaran	0	1	1	3	8	0
Dinas Pertanahan	0	1	1	4	9	0
Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Trans- migrasi	0	1	1	4	11	0
Badan Kesbang, Politik dan Linmas	0	1	1	3	7	0
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0	1	1	4	10	0
Badan Pengendalian Dampak Ling- kungan Daerah	0	1	0	2	6	0
Badan Kepegawaian Daerah	0	1	1	4	10	0
Badan Keluarga Berencana dan Kese- jahteraan Keluarga	0	1	1	3	8	0
Badan Penanggulangan Bencana	0	1	1	3	8	0
Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Perempuan	0	1	1	3	9	0
Kantor Pelayanan Terpadu	0	0	1	0	4	0

2.2.4 Lanjutan/ *Continued...*

Dinas/ <i>Unit of Work</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>					
	II A	II B	III A	III B	IV A	IV B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Penyuluh Pertanian, Perikanan, dan Perkebunan	0	0	1	0	4	0
Kantor Pemuda dan Olahraga	0	0	1	0	4	0
Kantor Pendidikan dan Latihan	0	0	1	0	4	0
RSUD Pandan	0	0	1	4	8	0
Kantor Camat Pinangsori	0	0	1	1	4	0
Kantor Camat Badiri	0	0	1	1	4	0
Kantor Camat Sibabangun	0	0	1	1	4	0
Kantor Camat Lumut	0	0	1	1	3	0
Kantor Camat Sukabangun	0	0	1	1	3	0
Kantor Camat Pandan	0	0	1	1	4	0
Kantor Camat Tukka	0	0	1	1	4	0
Kantor Camat Sarudik	0	0	1	1	4	0
Kantor Camat Tapan Nauli	0	0	1	1	3	0
Kantor Camat Sitahuis	0	0	1	1	3	0
Kantor Camat Kolang	0	0	1	1	4	0
Kantor Camat Sorkam	0	0	1	1	3	0
Kantor Camat Sorkam Barat	0	0	1	1	4	0
Kantor Camat Pasaribu Tobing	0	0	1	1	2	0
Kantor Camat Barus	0	0	1	1	3	0
Kantor Camat Sosor Gadong	0	0	1	1	4	0

2.2.4 Lanjutan/ *Continued...*

Dinas/ <i>Unit of Work</i>	Eselon/ <i>Echelon</i>					
	II A	II B	III A	III B	IV A	IV B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Camat Andam Dewi	0	0	1	1	3	0
Kantor Camat Barus Utara	0	0	0	1	2	0
Kantor Camat Manduamas	0	0	1	1	2	0
Kantor Camat Sirandorung	0	0	1	1	2	0
UPT Dinas Pendidikan	0	0	0	0	18	0
UPT Dinas Kehutanan dan Perkebunan	0	0	0	0	4	2
UPT Rusunawa	0	0	0	0	1	3
Akper Pemkab Tapteng	0	0	1	1	4	0
Pendidikan Non Formal (PNF)	0	0	0	0	1	1
Kelurahan	0	0	0	0	55	96
Tapanuli Tengah	1	31	60	100	424	103

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Tapanuli Tengah

Source : *Governance of Tapanuli Tengah Regency*

2.3.1 Banyaknya Hakim Menurut Jenis Kelamin, 2008—2016
Number of Judge by Sex, 2008—2016

Tahun/ <i>Years</i>	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	8	3	11
2009	6	3	9
2010	8	3	11
2011	5	2	7
2012	6	2	8
2013	7	1	8
2014	7	0	7
2015	7	1	8
2016	7	1	8

Sumber : Pengadilan Negeri Sibolga
Source : District Court of Sibolga

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

3

**TINGKAT
PENGANGGURAN**
UNEMPLOYMENT RATE
**TAPANULI
TENGAH**
AGUSTUS 2015

4,98



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non -

Malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Tapanuli Tengah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan me-

Permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

netap.

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis ke-
3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*

lamin.

- | | |
|--|--|
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> <p>9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.</p> <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> <p>11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> <p>12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> <p>9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.</p> <p>10. Average household size is the average number of household members per household.</p> <p>11. Working age population is persons of 15 years and over.</p> <p>12. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working,</p> |
|--|--|

tidak bekerja, dan pengangguran.

temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan	Demography
Penduduk adalah modal penting dalam pembangunan, penduduk yang berkualitas akan memberi manfaat terhadap pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada guna memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.	<i>The population is of capital importance in the development, quality population will benefit to the processing and use of natural resources that exist in order to memenuhikebutuhan and improve the welfare of the community.</i>
Pada tahun 2016 penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah meningkat menjadi 356.918 jiwa, dengan kepadatan penduduk sebesar 163 jiwa per km ² . Kecamatan yang terpadat penduduknya adalah Kecamatan Pandan dengan kepadatan penduduk sebesar 1.509 jiwa per km ² .	<i>In 2016 the population of Tapanuli Tengah Regency was increase to be 356.918 persons with the population density was 163 population per square kilometer. District with the most population is Pandan, with the population density is 1.509 population per square kilometer.</i>
Komposisi penduduk di Kabupaten Tapanuli Tengah lebih banyak laki-laki (50,21 persen) daripada perempuan (49,79 persen). Sehingga Rasio jenis kelamin/ Sex Ratio penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 sebesar 100,83 persen.	<i>Composition of population in Tapanuli Tengah Regency consists of more male (50,21 percent) than female (49,79 percent). The Sex Ratio of the population in Tapanuli Tengah Regency in 2016 was 100,83 percent.</i>

Ketenagakerjaan

Penghematan anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah pada tahun 2016 menyebabkan beberapa kegiatan survei di Kabupaten Tapanuli Tengah dibatalkan, salah satunya adalah Survei Angkatan Kerja Nasional 2016 bulan Agustus. Hal ini menyebabkan BPS tidak mengeluarkan angka Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2016.

TPAK Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 75,94 persen, dimana pada tahun-tahun sebelumnya sebesar 70,98 persen. Sementara jumlah penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha pada tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 158.273 jiwa, dimana sektor pertanian merupakan yang paling dominan sebesar 86.581 jiwa.

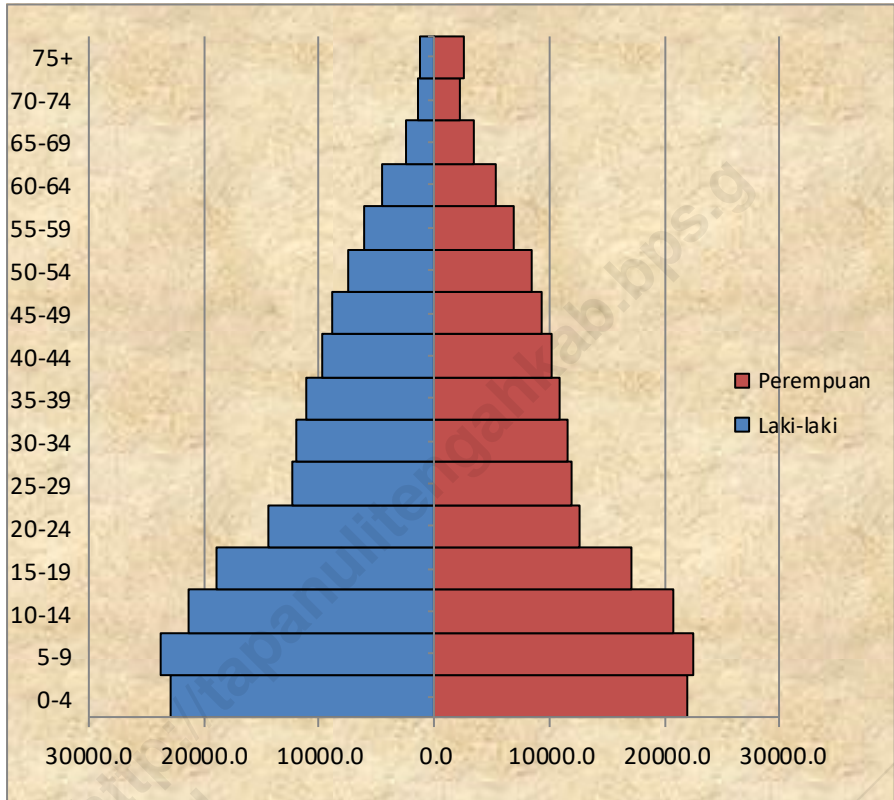
Employment

The budget savings made by Government in 2016 caused some survey activities in Tapanuli Tengah Regency to be canceled, one of which is the National Labour Force Survey of Tapanuli Tengah 2016 in August. This causes BPS not issue the Labour Force Participation Rate (LFPR) in 2016.

LFPR of Tapanuli Tengah Regency in 2015 increased to 75,94 percent, whereas in the previous year of 70,98 percent. While the number of people working in the business field in 2015 also increased by 158.273 people, where the agricultural sector is the most dominant of 86.581 inhabitants.

Gambar 3
Figures 3

Piramida Penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Pyramid of Population of Tapanuli Tengah Regency, 2016



Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah
Source : BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency

3.1.1 Luas Wilayah, Populasi, dan Kepadatan Penduduk Menurut
Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Area, Number of Population, and Population Density by District
In Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Kecamatan/ District	Luas/ Area		Populasi/ Population		Kepadatan Penduduk (orang/km ²) / Population Density (person/km ²)
	km ²	%	Jumlah/ Total	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinangsori	78,32	3,57	23 700	6,64	303
Badiri	129,49	5,90	25 249	7,07	195
Sibabangun	284,64	12,97	17 871	5,01	63
Lumut	105,98	4,83	10 516	2,95	99
Sukabangun	49,37	2,25	3 929	1,10	80
Pandan	34,31	1,56	51 788	14,51	1 509
Tukka	150,93	6,87	15 534	4,35	103
Sarudik	25,92	1,18	24 823	6,95	958
Tapian Nauli	83,01	3,78	23 618	6,62	285
Sitahuis	50,52	2,30	5 757	1,61	114
Kolang	436,29	19,88	18 977	5,32	43
Sorkam	80,61	3,67	18 708	5,24	232
Sorkam Barat	44,58	2,03	17 223	4,83	386
Pasaribu Tobing	103,36	4,71	7 713	2,16	75
Barus	21,81	0,99	18 396	5,15	843
Sosor Gadong	143,14	6,52	15 109	4,23	106
Andam Dewi	122,42	5,58	16 361	4,58	134
Barus Utara	63,02	2,87	4 802	1,35	76
Manduamas	99,55	4,54	22 144	6,20	222
Sirandorung	87,72	4,06	14 700	4,12	168
Tapanuli Tengah	2 194,98	100,00	356 918	100,00	163
Laju pertumbuhan Penduduk				Persen	

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah
Source: BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency

3.1.2 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2010-2016
*Number of Population and Population Density In
Tapanuli Tengah Regency, 2010-2016*

Tahun/ Year	Jumlah Penduduk (orang)/ Population (person)	Kepadatan Penduduk (orang/km ²)/ Population Density (person/km ²)
(1)	(2)	(3)
2010	312 827	143
2011	320 709	146
2012	328 210	150
2013	335 593	153
2014	342 902	156
2015	350 017	159
2016	356 918	163

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah
Source: BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency

3.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016

Number of Population by Sex, Sex Ratio and District In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Penduduk (orang)/ Population (person)			Rasio Jenis Kelamin (%)/ Sex Ratio (%)
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinangsori	11 828	11 872	23 700	99,63
Badiri	12 318	12 931	25 249	95,26
Sibabangun	8 934	8 937	17 871	99,97
Lumut	5 179	5 337	10 516	97,04
Sukabangun	1 935	1 994	3 929	97,04
Pandan	26 404	25 384	51 788	104,02
Tukka	7 812	7 722	15 534	101,17
Sarudik	12 687	12 136	24 823	104,54
Tapian Nauli	12 022	11 596	23 618	103,67
Sitahuis	2 927	2 830	5 757	103,43
Kolang	9 307	9 670	18 977	96,25
Sorkam	9 326	9 382	18 708	99,40
Sorkam Barat	8 600	9 623	17 223	99,73
Pasaribu Tobing	3 829	3 884	7 713	98,58
Barus	9 193	9 203	18 396	99,89
Sosor Gadong	7 516	7 593	15 109	98,99
Andam Dewi	8 243	8 118	16 361	101,54
Barus Utara	2 408	2 394	4 802	100,58
Manduamas	11 270	10 874	22 144	103,64
Sirandorung	7 456	7 244	14 700	102,93
Tapanuli Tengah	179 194	177 724	356 918	100,83

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah
Source: BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Population, Household, and Average Household Size In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Penduduk (orang)/ Population (person)	Jumlah Rumah Tangga/ Number of Household	Rata-rata Anggota Rumah Tangga/ Average Household Size
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinangsori	23 649	5 075	5
Badiri	25 181	5 404	5
Sibabangun	17 836	3 828	5
Lumut	10 497	2 253	5
Sukabangun	3 920	841	5
Pandan	51 588	11 072	5
Tukka	15 489	3 324	5
Sarudik	24 706	5 302	5
Tapian Nauli	23 564	5 057	5
Sitahuis	5 747	1 233	5
Kolang	18 956	4 068	5
Sorkam	18 677	4 008	5
Sorkam Barat	17 196	3 691	5
Pasaribu Tobing	7 699	1 652	5
Barus	18 373	3 943	5
Sosor Gadong	15 081	3 237	5
Andam Dewi	16 334	3 506	5
Barus Utara	4 795	1 029	5
Mandumas	22 094	4 742	5
Sirandorung	14 673	3 149	5
Tapanuli Tengah	356 918	76 601	5

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah
 Source : BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

3.1.5 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kelamin di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Population by Sex and Age Group In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kelompok Umur/ Age Group	Penduduk (orang)/ Population (person)		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	22 973	21 981	44 954
5-9	23 834	22 526	46 360
10-14	21 265	20 738	42 003
15-19	18 976	17 135	36 111
20-24	14 423	12 582	27 005
25-29	12 412	11 928	24 340
30-34	11 987	11 527	23 514
35-39	11 178	10 912	22 090
40-44	9 810	10 207	20 017
45-49	8 933	9 304	18 237
50-54	7 547	8 406	15 953
55-59	6 115	6 952	13 067
60-64	4 603	5 374	9 977
65-69	2 529	3 386	5 915
70-74	1 392	2 238	3 630
75+	1 217	2 528	3 745

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah
 Source: BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

3.1.6 Proporsi Penduduk Perempuan Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014-2016
Proportion Of Ever Married Women Aged Over 10 Years by Age at First Marriage In Tapanuli Tengah Regency, 2014-2016

Usia Perkawinan Pertama/ <i>First Marriage</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
10 - 16	6,31	4,87	2,81
17 - 18	17,38	14,09	14,75
19 - 24	57,29	67,10	59,86
25 - 34	18,35	13,50	21,43
35+	0,67	0,45	1,15
Tapanuli Tengah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2014-2016
 Source: National Social Economic Survey 2014-2016

3.1.7 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Percentage of Population Age 10 Years and Over By Marital Status and Sex in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Jenis Kelamin/ Sex	Belum Kawin/ Unmarried	Kawin/ Married	Cerai Hidup/ Divorced	Cerai Mati/ Widowed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/ <i>Male</i>	46,20	51,86	0,54	1,40
Perempuan/ <i>Female</i>	35,51	51,75	2,10	10,64
Tapanuli Tengah	40,84	51,80	1,32	6,04

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2016
 Source: National Social Economic Survey 2016

3.2.1 Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2013-2015
Population 15 Years And Over By Type of Main Activity In Tapanuli Tengah Regency, 2013-2015

Jenis Kegiatan Utama/ Type of Main Activity	Tahun/ Year		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	161 402	151 921	166 561
1. Bekerja	147 628	144 474	158 273
2. Mencari Kerja	13 774	7 447	8 288
Bukan angkatan Kerja	201 745	62 120	52 770
1. Sekolah	12 153	26 988	23 407
2. Mengurus RT	21 157	24 637	21 070
3. Lainnya	7 033	10 495	8 293
Tapanuli Tengah	363 147	214 041	219 331
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	80,00	70,98	75,94
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	8,53	4,90	4,98

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2013-2015

Source: National Labour Force Survey 2013-2015

3.2.2 Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015
Population 15 Years And Over By Type of Main Activity and Sex In Tapanuli Tengah Regency, 2015

Jenis Kegiatan Utama/ Type of Main Activity	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	91 894	74 667	166 561
1. Bekerja	86 654	71 619	158 273
2. Mencari Kerja	5 240	3 048	8 288
Bukan angkatan Kerja	17 070	35 700	52 770
1. Sekolah	12 323	11 084	23 407
2. Mengurus RT	280	20 790	21 070
3. Lainnya	4 467	3 826	8 293
Tapanuli Tengah	108 964	110 367	219 331
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	84,33	67,65	75,94
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,70	4,08	4,98

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2015
 Source: National Labour Force Survey 2015

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten
Tapanuli Tengah, 2015
*Population Age 15 Years and Over Who Work by Sex and Age
Group In Tapanuli Tengah Regency, 2015*

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 24	18 969	12 660	13 629
25 - 54	60 648	50 928	111 576
55+	12 277	11 079	23 356
Tapanuli Tengah	91 894	74 667	166 561

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2015
Source: National Labour Force Survey 2015

3.2.4 Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut
Jenis Kelamin dan Lapangan Usaha Utama di Kabupaten
Tapanuli Tengah, 2015
*Population Age 15 Years and Over Who Work by Sex and
Industrial Origin In Tapanuli Tengah Regency, 2015*

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	47 285	39 296	86 581
2. Industri/ <i>Industry</i>	8 139	1 387	9 526
3. Jasa Kemasyarakatan sosial dan perorangan/ <i>Commu- nity, Social and Personal Services</i>	31 230	30 936	62 166
Tapanuli Tengah	86 654	71 619	158 273

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2015

Source : National Labour Force Survey 2015

3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Tengah (jiwa), 2013-2016

*Number of Registered Job Seekers by Sex and Education Level
In Tapanuli Tengah Regency, 2013-2016*

Tingkat Pendidikan/ Education Level	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Sekolah/ <i>Never Attended School</i>	0	0	0
Tidak Tamat SD/SD/ <i>Not Completed Primary School/ Primary School</i>	3	21	24
SLTP Umum/ <i>General Junior High School</i>	6	23	29
SMTA Umum/ <i>General Senior High School</i>	34	97	131
SMK/ <i>Vocational School</i>	34	55	89
Diploma/ <i>Diploma</i>	9	12	21
Sarjana Lengkap/ <i>Graduate</i>	12	21	33
Tapanuli Tengah	98	229	327
Tahun 2015	117	231	348
Tahun 2014	94	306	400
Tahun 2013	357	640	997

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan Tapanuli Tengah

Source : *Employment Office of Tapanuli Tengah Regency*

3.3.1 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut
Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Number of People with Social Problem by District In Tapanuli
Tengah Regency, 2016*

Kecamatan/ District	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/ Kind of Social Problem							
	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pinangsori	3	16	5	0	154	3	123	0
Badiri	2	18	9	8	0	1	31	53
Sibabangun	3	15	0	0	47	0	53	2
Lumut	0	99	0	0	5	0	0	0
Sukabangun	0	0	0	0	0	0	65	5
Pandan	1	23	0	72	357	30	317	56
Tukka	0	0	0	0	4	0	54	42
Sarudik	3	17	1	0	6	0	25	43
Tapian Nauli	0	0	0	0	0	0	104	25
Sitahuis	0	0	0	0	0	0	79	0
Kolang	0	22	0	0	60	0	93	48
Sorkam	0	0	0	0	8	0	11	5
Sorkam Barat	0	18	0	1	15	3	62	37
Pasaribu Tobing	0	3	0	4	67	0	55	10
Barus	0	46	10	0	53	0	137	6
Sosor Gadong	4	1	0	0	2	0	163	15
Andam Dewi	0	0	0	0	12	0	29	10
Barus Utara	0	0	0	0	0	0	57	5
Manduamas	0	31	0	0	66	0	66	63
Sirandorung	5	1	0	0	79	1	122	48
Tapanuli Tengah	21	310	25	85	935	38	1 646	473

Keterangan/Note:

1 = Balita Terlantar	5 = Wanita Rawan Sosial Ekonomi
2 = Anak Terlantar	6 = Korban Tindak Kekerasan
3 = Anak Nakal	7 = Lanjut Usia Terlantar
4 = Anak Jalanan	8 = Penyandang Cacat

3.3.1 Lanjutan/ *Continued...*

Kecamatan/ <i>District</i>	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/ <i>Kind of Social Problem</i>							
	9	10	11	12	13	14	15	16
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pinangsori	0	1	2	2	0	1 292	0	0
Badiri	0	0	0	0	0	1 758	0	3
Sibabangun	0	0	0	0	0	973	0	0
Lumut	0	0	0	0	0	1 014	0	32
Sukabangun	0	0	0	0	0	427	0	0
Pandan	140	1	0	5	1	2 227	0	5
Tukka	50	0	0	1	3	494	0	0
Sarudik	0	0	0	11	0	736	0	1
Tapian Nauli	47	0	0	0	0	1 174	0	0
Sitahuis	0	0	0	0	0	568	0	0
Kolang	0	0	0	0	0	1 855	0	0
Sorkam	0	0	0	0	0	1 265	0	0
Sorkam Barat	0	0	1	0	0	1 267	0	5
Pasaribu Tobing	66	0	0	0	0	583	0	0
Barus	2	0	0	0	2	1 435	0	1
Sosor Gadong	0	0	0	1	2	1 516	0	4
Andam Dewi	0	1	11	0	0	1 968	0	2
Barus Utara	0	0	1	0	0	610	0	0
Mandumas	20	0	5	4	1	1 770	0	0
Sirandorung	0	0	0	1	0	1 274	0	3
Tapanuli Tengah	325	3	20	25	9	24 206	0	56

Keterangan/Note:

9 = Tuna Susila

13= Korban Penyalahgunaan NAPZA

10= Pengemis

14= Keluarga Fakir Miskin

11= Gelandangan

15= Keluarga yang Mendiemi Rumah Tidak Layak Huni

12=Bekas Narapidana

16= Keluarga Bermasalah Sosial Psikologi

3.3.1 Lanjutan/ *Continued...*

Kecamatan/ <i>District</i>	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/ <i>Kind of Social Problem</i>						
	17	18	19	20	21	22	23
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Pinangsori	0	4	0	0	0	3	0
Badiri	0	0	0	0	0	43	8
Sibabangun	0	16	0	0	0	0	0
Lumut	0	0	0	0	0	27	0
Sukabangun	50	1	0	0	0	0	0
Pandan	0	8	0	0	0	137	0
Tukka	0	0	0	0	0	43	0
Sarudik	0	2	0	0	0	40	0
Tapian Nauli	0	1	0	0	0	2	0
Sitahuis	0	2	0	0	0	5	0
Kolang	0	0	0	0	0	4	0
Sorkam	50	5	0	0	0	2	0
Sorkam Barat	0	1	0	0	0	48	0
Pasaribu Tobing	0	1	0	0	0	1	0
Barus	0	0	0	0	0	48	1
Sosor Gadong	0	1	0	0	0	0	0
Andam Dewi	0	0	0	0	0	0	0
Barus Utara	0	0	0	0	0	0	0
Manduamas	0	0	0	0	0	8	0
Sirandorung	0	0	0	0	0	8	0
Tapanuli Tengah	100	42	0	0	0	419	9

Keterangan/Note: 17= Komunitas Adat Terpencil 21= Penyandang HIV/AIDS
 18= Korban Bencana Alam 22= Keluarga Rentan
 19= Pengungsi 23= Anak Jermal
 20= Pekerja Migran Terlantar

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

SOSIAL

S O C I A L

04

PENDIDIKAN

APS APM APK

"Jenjang Pendidikan SD/MI memiliki Nilai APK dan APM tertinggi di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016"



KRIMINALITAS

WARGA
BINAAN



7.613

LAKI-LAKI

257

PEREMPUAN

KESEHATAN

23

Puskesmas

382

Posyandu

90

PUSTU

11

BPU

44 DOKTER

5

Apotek

250

Perawat

436

Bidan

18

Toko Obat

AGAMA



278

Masjid, Mushollah
dan Langgar

647

Gereja



<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah me-
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of edu-***

nyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

***cation** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. ***The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. ***The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga
 7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or

- medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan.
- inpatient treatment services.*
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working

nan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan persediaan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/ sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik

12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to

atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

make the body immune to that disease.

14. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

14. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

15. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

15. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

16. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus in-

16. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis

siden tuberkolosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

cases for the same year, expressed as a percentage.

17. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

17. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

17. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus.

19. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus

nus yang diberikan pada bayi bermur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

20. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

20. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

21. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

21. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang diguna-

22. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line

kan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

(FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

23. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

23. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

24. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

24. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

25. Ukuran Kemiskinan

25. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupa-

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

kan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,...,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

- b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P1* , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P2* .

26. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

26. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, oleh karenanya Pemerintah telah berupaya untuk mensukseskan program wajib belajar 9 tahun.

Salah satu variabel pendidikan yang dapat mengindikasikan meningkatnya jumlah penduduk yang bersekolah adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS). Penyediaan sarana fisik yang memadai serta tenaga guru yang mencukupi dan berkualitas sangat mempengaruhi peningkatan APS.

Pada tahun 2016, jumlah sekolah pada tingkat pendidikan dasar (SD/MI) sebanyak 336 unit, dengan jumlah guru sebanyak 3.859 orang dan murid sebanyak 49.287 orang. Sedangkan jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP/MTs) sebanyak 101 unit dengan jumlah guru sebanyak 1.719 orang dan jumlah murid sebanyak 21.439 orang. Pada Sekolah Lanjutan

EDUCATION

Education is very important for everyone, therefore the Government has sought to succeed the 9-year compulsory education program.

One of Education variable is one that can indicate the increasing number of people who have study in school is School Participation Rate (APS). Supply of sufficient physical infrastructure and qualified teachers influence the increasing of APS.

In 2016, the number of schools in Elementary School (SD/MI) were 336 units, and teacher were 3.859 persons and pupils were 49.287 persons. While the number of Junior High School (SMP/MTs) were 101 units, teacher were 1.719 persons and student were 21.439 persons. In Senior High School (SMU/MA), there are 53 units, teachers were 1.212 persons and students

Tingkat Atas (SMU/MA) ada sebanyak *were* 18.104 persons. 54 unit sekolah, dengan jumlah guru sebanyak 1.212 orang dan murid sebanyak 18.104 orang.

Jika dilihat rasio murid dengan guru untuk Sekolah Dasar sebesar 12 Sekolah Menengah Pertama sebesar 14 dan Sekolah Menengah Atas sebesar 18. Sedangkan untuk Madrasah Ibtidaiyah sebesar 15, Madrasah Tsanawiyah sebesar 8 dan Madrasah Aliyah sebesar 6.

If seen by the teacher to student ratio Elementary School 12, Junior High 14 and High School respectively 18. As for the Government Elementary School at 15, junior secondary school and Madrasah Aliyah by 8 by 6.

Kesehatan

Pembangunan kesehatan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan daerah. Salah satu kebijakan dasar pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta mempertinggi kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan derajat kesehatan pen-

HEALTH

Health development can not be separated from the development area. One of the fundamental development of health policies aimed at improving the quality of human resources, improve the well-being of families and communities, and heighten public awareness of the importance of healthy living.

One of the factor that increase the population health level is availability

duduk adalah tersedianya sarana dan tenaga kesehatan yang memadai. Kabupaten Tapanuli Tengah mempunyai 23 unit Puskesmas dan 90 unit Puskesmas Pembantu. Sedangkan Posyandu sebanyak 382 unit dan dokter umum sebanyak 31 orang, 9 dokter gigi, dokter spesialis tidak ada.

Di Rumah Sakit Umum Pandan penyakit Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas merupakan jenis penyakit terbanyak diderita pasien yaitu 14.391 kasus, disusul oleh jenis penyakit Penyakit Tekanan Darah Tinggi sebanyak 9.042 kasus dan Penyakit pada Sistem Otak dan Jaringan Pengikat sebanyak 8.918 kasus.

Keluarga Berencana

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Tapanuli Tengah pada periode 2015-2016 mengalami penurunan. tahun 2015 sebanyak 57.060 PUS sedangkan tahun 2016 sebanyak 56.173 PUS. Persentase akseptor aktif terhadap PUS pada ta-

lity of health facilities and qualified physicians. Tapanuli Tengah Regency has 23 units of Society Health Centers (Puskesmas) and 90 units secondary Society Health Center (Puskesmas Pembantu). While posyandu (Integrated Health Service) 382 and 31 general physicians, 9 dentists, and no one specialist.

The Pandan General Hospital Upper Respiratory Tract infection Disease is a type of disease that most patients suffered 14.391 cases, followed by hipertensi 9.042 cases and Diseases of the muscle and binding system as many as 8.918 cases.

Family Planning

The number of Fertile Couples in Tapanuli Tengah Regency during 2015-2016 was decreasing. In 2015, there were 57.060 Fertile Couples and in 2016, there were 56.173 Fertile Couples. Percentage of active acceptor to Fertile Couples in 2016 was 36,77 per-

hun 2016 sebesar 36,77 persen. Klinik Keluarga Berencana terdapat sebanyak 4 unit yang terdapat di Kecamatan Pinangsori dan Kecamatan Badiri.

Tahun 2016 terjadi penurunan jumlah pasangan usia subur, 57.060 pasangan menjadi 56.173 pasangan. Begitu pula dengan persentase akseptor aktif terhadap pasangan usia subur dari 57 persen menjadi 37 persen.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 menurun 430 jiwa (0,82%) menjadi 51.770 jiwa, dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 52.200 jiwa.

Angka garis kemiskinan Selama lima tahun terakhir mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 288.774 rupiah/kapita/bulan namun pada tahun-tahun berikutnya selalu mengalami peningkatan, dan memiliki garis kemiskinan tertinggi pada tahun 2016 yaitu 353.753 rupiah/kapita/bulan.

There are 4 units Family Planning Clinics in Pinangsori District and Badiri District.

During the year 2016 an decreasing number of fertile age couple as many as 57.060 couples become 56.173 couples. Similarly, the percentage of active acceptors of fertile age couples from 57 percent to 37 percent.

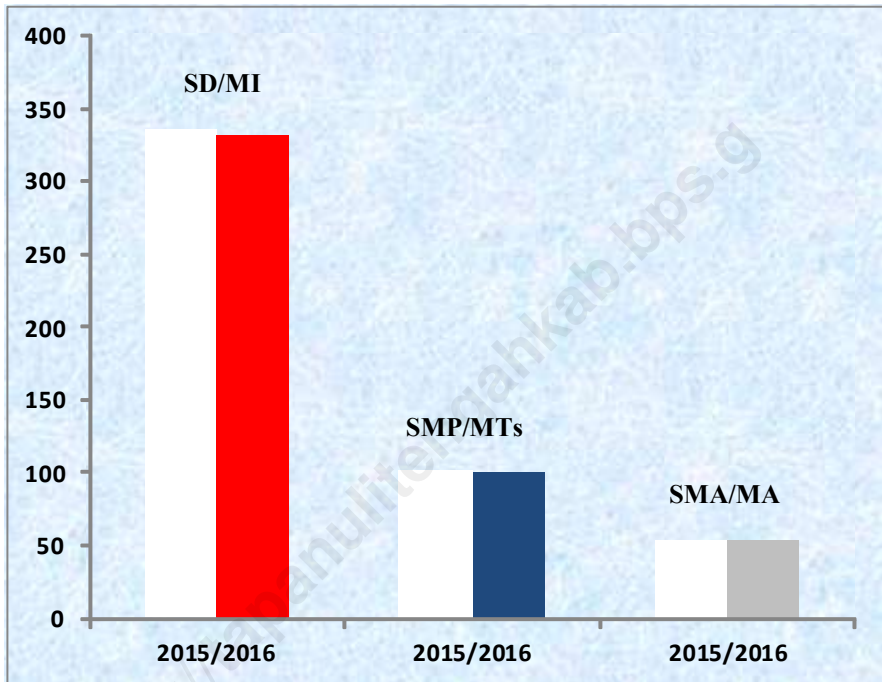
Poverty

The number of poor people in Tapanuli Tengah Regency in 2016 decreased 430 people (0,82%) become 51.770 people, compared to the year 2015 as 52.200 people.

Poverty line figures the last five years has decreased in 2013 amounted to 288.774 rupiah / capita / month but in later years has always increased, and has the highest poverty line in 2016 that is 353.753 rupiah/capita/month.

Gambar 4.1
Figures 4.1

Jumlah Sekolah menurut Tingkatan di
 Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015-2016
*Number of School by Level In Tapanuli Tengah Regency,
 2015-2016*

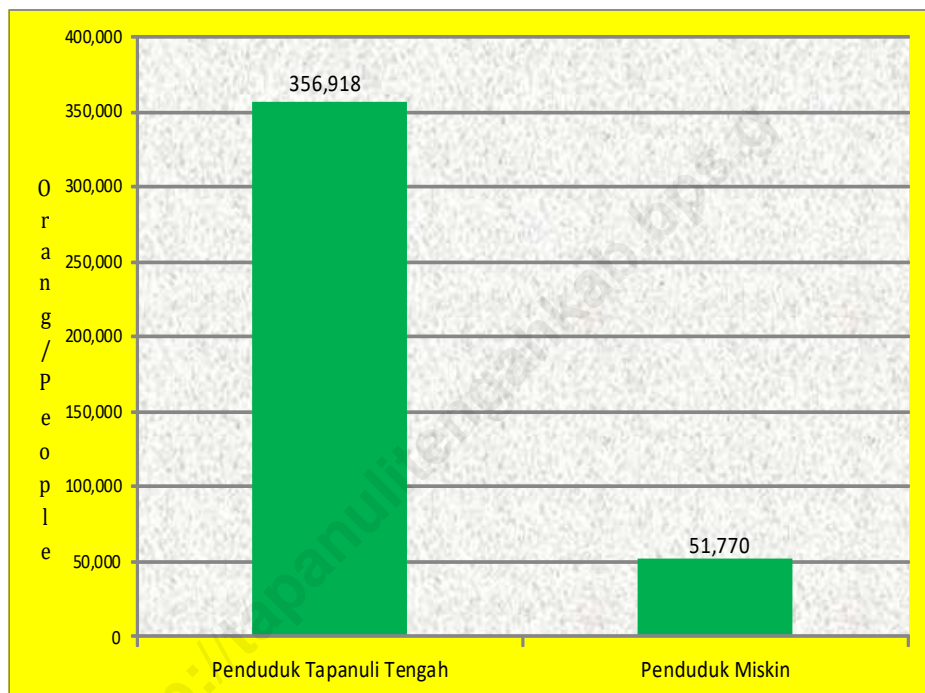


Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kantor Kementerian Agama
 Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Education Office and Religion Department of Tapanuli Tengah Regency

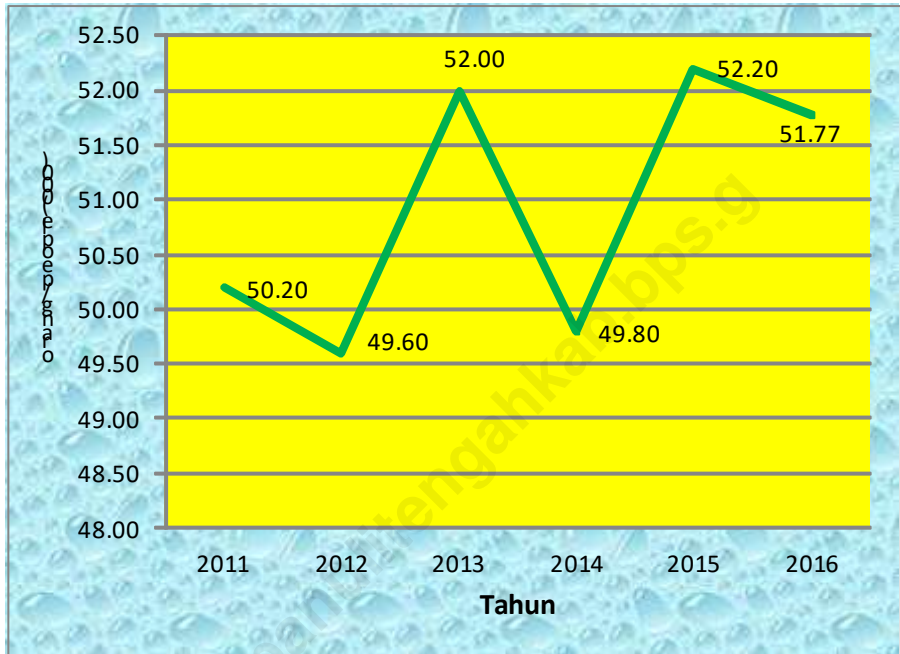
Gambar 4.2
Figures 4.2

Perbandingan Jumlah Penduduk dengan Penduduk Miskin di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Comparison of All Population with People Under Poverty In
Tapanuli Tengah Regency, 2016*



Gambar 4.3
Figures 4.3

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Tengah,
2011-2016
People Under Poverty In Tapanuli Tengah Regency, 2011-2016



Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Table 4.1.1 *Gross Enrollment Rate and Net Enrollment Rate By Sex and Education Level in Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Tingkat Pendidikan/ Level Education	APK / Gross Enrollment Rate			APM/ Net Enrollment Net		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/ Elementary School	113,06	117,24	115,02	97,33	98,26	97,76
SMP/ Junior High School	105,41	98,07	101,95	85,32	91,55	88,26
SMTA/ Senior High School	80,86	90,87	85,73	52,23	79,04	65,78
Diploma/ Sarjana/ Bachelor/ Scholar	4,85	26,97	15,18	2,29	18,19	9,71

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2016

Source : BPS National Social Economic Survey 2016

Tabel
Table

4.1.2

Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016

Number of Pupil, Teacher, and Early Childhood Education Programs Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Guru/ Number of Teacher			Murid / Number of Pupil	Rasio Murid- Guru/ Pupil -Teacher Ratio
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinangsori	6	27	33	228	7
Badiri	12	56	68	521	8
Sibabangun	14	26	40	331	8
Lumut	1	6	7	90	13
Sukabangun	5	10	15	93	6
Pandan	6	63	69	658	10
Tukka	6	29	35	232	7
Sarudik	3	18	21	248	12
Tapian Nauli	3	28	31	177	6
Sitahuis	3	9	12	89	7
Kolang	5	23	28	194	7
Sorkam	14	17	31	250	8
Sorkam Barat	5	21	26	234	9
Pasaribu Tobing	14	19	33	172	5
Barus	6	17	23	165	7
Sosor Gadong	14	17	31	280	9
Andam Dewi	11	27	38	335	9
Barus Utara	14	17	31	197	6
Manduamas	6	17	23	246	11
Sirandorung	4	20	24	288	12
Tapanuli Tengah	152	474	619	5 028	8

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Education Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.1.3

Banyaknya Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Pupil, Teacher, and Early Kindergarten School Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Guru/ Number of Teacher			Murid / Number of Pupil	Rasio Murid- Guru/ Pupil -Teacher Ratio
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinangsori	0	0	0	53	0
Badiri	0	2	2	25	13
Sibabangun	0	0	0	0	0
Lumut	0	0	0	0	0
Sukabangun	0	0	0	0	0
Pandan	0	21	21	295	14
Tukka	0	0	0	0	0
Sarudik	0	4	4	94	24
Tapian Nauli	0	11	11	90	8
Sitahuis	0	0	0	0	0
Kolang	0	3	3	57	19
Sorkam	0	2	2	26	13
Sorkam Barat	0	3	3	43	14
Pasaribu Tobing	0	0	0	0	0
Barus	0	11	11	108	10
Sosor Gadong	0	1	1	17	17
Andam Dewi	0	7	7	122	17
Barus Utara	0	0	0	0	0
Manduamas	0	3	3	46	15
Sirandorung	0	2	2	17	9
Tapanuli Tengah	0	70	70	993	14

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Education Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.1.4

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016

Number of School, Pupil, Teacher, and Elementary School Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Sekolah/ Number of School			Murid / Number of Pupil		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	19	2	21	1 508	1 419	2 927
Badiri	16	0	16	1 988	1 708	3 696
Sibabangun	17	0	17	1 500	1 317	2 817
Lumut	10	0	10	992	956	1 948
Sukabangun	4	0	4	364	298	662
Pandan	12	3	15	2 107	1 936	4 043
Tukka	12	0	12	754	672	1 426
Sarudik	4	1	5	610	517	1 127
Tapian Nauli	11	0	11	803	706	1 509
Sitahuis	9	0	9	402	370	772
Kolang	24	0	24	1 591	1 290	2 881
Sorkam	24	0	24	1 306	1 200	2 506
Sorkam Barat	17	1	18	1 005	941	1 946
Pasaribu Tobing	14	0	14	640	655	1 295
Barus	13	3	16	819	731	1 550
Sosor Gadong	22	1	23	1 168	1 065	2 233
Andam Dewi	17	3	20	1 040	1 049	2 089
Barus Utara	7	1	8	348	289	637
Mandumas	22	2	24	2 698	1 674	4 372
Sirandorung	17	0	17	1 496	1 463	2 959
Tapanuli Tengah	291	17	308	23 139	20 256	43 395

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Education Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.1.4 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Guru/ Number of Teacher			Rasio Murid-Guru/ Pupil—Teacher Ratio
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pinangsori	100	138	238	12
Badiri	98	110	208	18
Sibabangun	83	100	183	15
Lumut	50	68	118	17
Sukabangun	17	20	37	18
Pandan	100	168	268	15
Tukka	80	102	182	8
Sarudik	20	60	80	14
Tapian Nauli	57	100	157	10
Sitahuis	40	41	81	10
Kolang	114	125	239	12
Sorkam	100	124	224	11
Sorkam Barat	80	107	187	10
Pasaribu Tobing	50	80	130	10
Barus	70	100	170	9
Sosor Gadong	100	130	230	10
Andam Dewi	90	119	209	10
Barus Utara	25	50	75	8
Manduamas	100	159	259	17
Sirandorung	98	100	198	15
Tapanuli Tengah	1 472	2 001	3 473	12

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Education Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.1.5

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Number of School, Pupil, Teacher, and Madrasah Ibtidaiyah
Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah
Regency, 2016*

Kecamatan/ District	Sekolah/ Number of School			Murid/ Number of Pupil		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	2	0	2	344	360	704
Badiri	1	0	1	256	254	510
Sibabangun	0	1	1	4	15	19
Lumut	0	1	1	84	82	166
Sukabangun	0	0	0	0	0	0
Pandan	1	3	4	720	616	1 336
Tukka	0	1	1	27	18	45
Sarudik	1	0	1	334	274	608
Tapian Nauli	0	1	1	167	167	334
Sitahuis	0	0	0	0	0	0
Kolang	0	0	0	0	0	0
Sorkam	0	0	0	0	0	0
Sorkam Barat	1	3	4	277	319	596
Pasaribu Tobing	0	0	0	0	0	0
Barus	1	5	6	456	459	915
Sosor Gadong	0	0	0	0	0	0
Andam Dewi	0	3	3	187	162	356
Barus Utara	0	0	0	0	0	0
Manduamas	0	2	2	109	88	183
Sirandorung	0	1	1	66	54	120
Tapanuli Tengah	7	21	28	3 031	2 868	5 892

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Tapanuli Tengah

Source : Religion Department of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.1.5 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Guru/ Number of Teacher			Rasio Murid-Guru/ Pupil—Teacher Ratio
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pinangsori	9	28	37	19
Badiri	6	23	29	18
Sibabangun	3	0	3	6
Lumut	0	0	0	0
Sukabangun	0	0	0	0
Pandan	25	62	87	15
Tukka	0	8	8	6
Sarudik	4	26	30	20
Tapian Nauli	3	16	19	18
Sitahuis	0	0	0	0
Kolang	0	0	0	0
Sorkam	0	0	0	0
Sorkam Barat	19	37	56	11
Pasaribu Tobing	0	0	0	0
Barus	14	47	61	15
Sosor Gadong	0	0	0	0
Andam Dewi	3	27	30	12
Barus Utara	0	0	0	0
Manduamas	1	16	17	11
Sirandorung	1	8	9	13
Tapanuli Tengah	88	298	386	15

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Tapanuli Tengah

Source : Religion Department of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.1.6

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of School, Pupil, Teacher, and Junior High School Pupil—Teacher Ratio by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Sekolah/ Number of School			Murid/ Number of Pupil		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	3	0	3	485	466	951
Badiri	3	1	4	706	625	1 331
Sibabangun	4	0	4	508	500	1 008
Lumut	3	0	3	358	258	616
Sukabangun	1	0	1	45	44	89
Pandan	3	3	6	1 081	1 216	2 297
Tukka	3	0	3	452	386	838
Sarudik	2	1	3	300	228	528
Tapian Nauli	3	2	5	514	485	999
Sitahuis	1	1	2	177	177	354
Kolang	4	2	6	446	437	883
Sorkam	4	0	4	519	519	1 038
Sorkam Barat	3	3	6	649	666	1 315
Pasaribu Tobing	3	0	3	248	202	450
Barus	1	2	3	358	361	719
Sosor Gadong	5	0	5	435	426	861
Andam Dewi	3	2	5	415	435	850
Barus Utara	2	0	2	185	155	340
Mandueamas	3	2	5	763	717	1 480
Sirandorung	2	1	3	458	386	844
Tapanuli Tengah	56	20	76	9 102	8 689	17 791

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Education Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.1.6 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Guru/ Number of Teacher			Rasio Murid-Guru/ Pupil—Teacher Ratio
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pinangsori	50	26	76	13
Badiri	40	38	78	17
Sibabangun	31	40	71	14
Lumut	19	21	40	15
Sukabangun	5	4	9	10
Pandan	60	65	125	18
Tukka	15	20	35	24
Sarudik	20	24	44	12
Tapian Nauli	39	41	80	12
Sitahuis	10	17	27	13
Kolang	39	30	69	13
Sorkam	50	40	90	12
Sorkam Barat	50	40	90	15
Pasaribu Tobing	20	24	44	10
Barus	20	26	46	16
Sosor Gadong	40	46	86	10
Andam Dewi	33	30	63	13
Barus Utara	20	15	35	10
Manduamas	40	45	85	17
Sirandorong	30	21	51	17
Tapanuli Tengah	631	613	1 244	14

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Education Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.1.7

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of School, Pupil, Teacher, and Madrasah Tsanawiyah Pupil—Teacher Ratio in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Sekolah/ Number of School			Murid/ Number of Pupil		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	1	1	2	328	374	702
Badiri	0	1	1	44	46	90
Sibabangun	0	1	1	116	157	273
Lumut	0	2	2	154	85	239
Sukabangun	0	0	0	0	0	0
Pandan	0	2	2	149	129	278
Tukka	0	0	1	10	30	40
Sarudik	0	1	1	124	76	200
Tapian Nauli	0	1	1	173	159	332
Sitahuis	0	0	0	0	0	0
Kolang	0	1	1	58	57	115
Sorkam	0	2	1	79	47	126
Sorkam Barat	0	2	2	68	57	125
Pasaribu Tobing	0	0	0	0	0	0
Barus	1	3	4	441	346	787
Sosor Gadong	0	1	1	27	28	55
Andam Dewi	0	1	1	10	11	21
Barus Utara	0	0	0	0	0	0
Manduamas	0	1	1	67	90	157
Sirandorung	0	1	1	51	57	108
Tapanuli Tengah	2	21	23	1 899	1 749	3 648

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Tapanuli Tengah

Source : Religion Department of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.1.7 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Guru/ Number of Teacher			Rasio Murid-Guru/ Pupil—Teacher Ratio
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pinangsori	23	41	64	11
Badiri	4	18	22	4
Sibabangun	10	5	15	18
Lumut	25	21	46	5
Sukabangun	0	0	0	0
Pandan	18	37	55	5
Tukka	5	12	17	2
Sarudik	4	13	17	12
Tapian Nauli	6	11	17	20
Sitahuis	0	0	0	0
Kolang	5	10	15	8
Sorkam	6	15	21	6
Sorkam Barat	14	18	32	4
Pasaribu Tobing	0	0	0	0
Barus	24	63	87	9
Sosor Gadong	5	11	16	3
Andam Dewi	4	7	11	2
Barus Utara	0	0	0	0
Manduamas	7	9	16	10
Sirandorung	9	24	24	4
Tapanuli Tengah	169	315	475	8

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Tapanuli Tengah
Source : Religion Department of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.1.8

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Tingkat Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of School, Pupil, Teacher, and Senior High School Pupil—Teacher Ratio by Type of School by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Sekolah/ Number of School			Murid/ Number of Pupil		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	1	0	1	371	496	867
Badiri	1	0	1	227	256	483
Sibabangun	1	0	1	249	325	574
Lumut	1	0	1	594	386	980
Sukabangun	0	0	0	0	0	0
Pandan	1	6	7	2 101	1 649	3 750
Tukka	2	0	2	675	918	1 593
Sarudik	1	1	2	174	182	356
Tapian Nauli	1	1	2	260	196	456
Sitahuis	1	0	1	74	107	181
Kolang	1	0	1	201	280	481
Sorkam	2	2	4	499	344	843
Sorkam Barat	1	2	3	689	804	1 493
Pasaribu Tobing	1	0	1	54	56	110
Barus	1	1	2	328	363	691
Sosor Gadong	1	1	2	456	174	630
Andam Dewi	1	1	2	277	344	621
Barus Utara	1	0	1	116	84	200
Manduamas	2	4	6	608	588	1 196
Sirandorong	2	1	3	360	367	727
Tapanuli Tengah	23	20	43	8 313	7 919	16 232

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Education Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.1.8 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Guru/ Number of Teacher			Rasio Murid-Guru/ Pupil—Teacher Ratio
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pinangsori	20	19	39	22
Badiri	18	12	30	16
Sibabangun	24	15	39	15
Lumut	19	29	48	20
Sukabangun	0	0	0	0
Pandan	49	100	149	25
Tukka	40	35	75	21
Sarudik	20	22	42	8
Tapian Nauli	24	10	34	13
Sitahuis	9	4	13	14
Kolang	20	12	32	15
Sorkam	40	23	63	13
Sorkam Barat	40	30	70	21
Pasaribu Tobing	8	5	13	8
Barus	20	18	38	18
Sosor Gadong	20	27	47	13
Andam Dewi	20	26	46	14
Barus Utara	10	9	19	11
Manduamas	41	30	71	17
Sirandorung	30	26	56	13
Tapanuli Tengah	472	452	924	18

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Education Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.1.9

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Number of School, Pupil, Teacher, and Madrasah Aliyah Pu-
pil—Teacher Ratio by District In Tapanuli Tengah Regency,
2016*

Kecamatan/ District	Sekolah/ Number of School			Murid/ Number of Pupil		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	0	1	1	10	30	40
Badiri	0	0	0	0	0	0
Sibabangun	0	0	0	37	18	55
Lumut	0	2	2	69	83	152
Sukabangun	0	0	0	0	0	0
Pandan	1	0	1	99	255	354
Tukka	0	0	0	0	0	0
Sarudik	0	0	0	0	0	0
Tapian Nauli	0	1	1	19	30	49
Sitahuis	0	0	0	0	0	0
Kolang	0	1	1	30	35	65
Sorkam	1	0	1	121	173	294
Sorkam Barat	0	1	1	21	19	40
Pasaribu Tobing	0	0	0	0	0	0
Barus	1	0	1	241	339	580
Sosor Gadong	0	0	0	0	0	0
Andam Dewi	0	0	0	0	0	0
Barus Utara	0	0	0	0	0	0
Manduamas	0	1	1	48	47	95
Sirandorung	0	1	1	61	87	148
Tapanuli Tengah	3	8	11	756	1 116	1 872

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Tapanuli Tengah

Source : Religion Department of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.1.9 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Guru/ Number of Teacher			Rasio Murid-Guru/ Pupil—Teacher Ratio
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Jumlah/ Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pinangsori	14	15	29	1,38
Badiri	0	0	0	0,00
Sibabangun	17	0	17	3,24
Lumut	21	7	28	5,43
Sukabangun	0	0	0	0,00
Pandan	12	6	18	19,67
Tukka	0	0	0	0,00
Sarudik	0	0	0	0,00
Tapian Nauli	0	4	4	12,25
Sitahuis	0	0	0	0,00
Kolang	5	9	14	4,64
Sorkam	10	47	57	5,16
Sorkam Barat	4	2	6	6,67
Pasaribu Tobing	0	0	0	0,00
Barus	16	47	63	9,21
Sosor Gadong	0	0	0	0,00
Andam Dewi	0	0	0	0,00
Barus Utara	0	0	0	0,00
Manduamas	8	12	20	4,75
Sirandorung	15	17	32	4,63
Tapanuli Tengah	122	166	288	6,50

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Tapanuli Tengah

Source : Religion Department of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.2.1

Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Number of Health Facility by District In Tapanuli Tengah
Regency, 2016*

Kecamatan/ District	Rumah Sakit Umum/ General Hospital	Puskesmas/ Public Health Centre	Puskesmas Pembantu/ Public Health Sub Centre	BPU/ Public Clinic	Posyandu/ Integrated Health Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinangsori	0	1	5	0	25
Badiri	0	1	5	1	31
Sibabangun	0	1	7	0	17
Lumut	0	1	4	0	14
Sukabangun	0	1	1	0	8
Pandan	1	2	4	4	34
Tukka	0	1	5	1	18
Sarudik	0	1	3	1	17
Tapian Nauli	0	1	5	0	19
Sitahuis	0	1	1	0	10
Kolang	0	1	5	1	26
Sorkam	0	2	5	0	27
Sorkam Barat	0	1	5	0	18
Pasaribu Tobing	0	1	2	0	17
Barus	0	1	5	0	19
Sosor Gadong	0	1	6	0	18
Andam Dewi	0	1	5	1	18
Barus Utara	0	1	3	0	4
Manduamas	0	2	6	2	25
Sirandorung	0	1	8	0	17
Tapanuli Tengah	1	23	90	11	382

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Public Health Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.2.2

Banyaknya Dokter Pemerintah Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Number of Public Physician by District In Tapanuli Tengah
Regency, 2016*

Kecamatan/ <i>District</i>	Dokter Umum/ <i>General Physician</i> (PNS)	Dokter Umum/ <i>General Physician</i> (PTT)	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i> (PNS)	Dokter Gigi/ <i>Dentist</i> (PTT)	Dokter Spesialis/ <i>Specialist</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	1	0	1	0	0	2
Badiri	2	0	0	1	0	3
Sibabangun	1	0	0	0	0	1
Lumut	2	0	0	0	0	2
Sukabangun	2	0	1	0	0	3
Pandan	4	0	1	0	0	5
Tukka	2	1	1	0	0	4
Sarudik	3	0	0	0	0	3
Tapian Nauli	1	0	1	0	0	2
Sitahuis	0	1	0	0	0	1
Kolang	1	0	0	0	0	1
Sorkam	3	0	1	0	0	4
Sorkam Barat	1	0	0	1	0	2
Pasaribu Tobing	1	0	0	0	0	1
Barus	1	0	1	0	0	2
Sosor Gadong	1	0	0	0	0	1
Andam Dewi	1	0	1	0	0	2
Barus Utara	1	0	0	0	0	1
Manduamas	2	0	1	0	0	3
Sirandorung	1	0	0	0	0	1
Tapanuli Tengah	31	2	9	2	0	44

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Public Health Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Bidan, Perawat dan Perawat Pembantu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Number of Midwife, Nurse and Nurse Assistant by District In
Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Kecamatan/ District	Bidan/ Medwife (PNS)	Bidan/ Medwife (PTT)	Perawat dan Perawat Pembantu/ Nurse and Nurse Assistant	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinangsori	13	11	17	41
Badiri	18	23	23	64
Sibabangun	15	12	12	39
Lumut	6	8	5	19
Sukabangun	3	8	4	15
Pandan	40	20	25	85
Tukka	17	13	18	48
Sarudik	17	8	25	50
Tapian Nauli	21	11	18	50
Sitahuis	7	7	5	19
Kolang	7	8	5	20
Sorkam	10	13	26	49
Sorkam Barat	7	11	4	22
Pasaribu Tobing	6	4	6	16
Barus	5	13	11	29
Sosor Gadong	6	6	7	19
Andam Dewi	8	9	10	27
Barus Utara	4	5	10	19
Manduamas	11	6	12	29
Sirandorung	7	12	7	26
Tapanuli Tengah	228	208	250	686

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source: Public Health Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 4.2.4 Banyaknya Apotik dan Depot/ Toko Obat menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Table 4.2.4 Number of Dispensary and Medicine Store by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Apotik/ Dispensary	Depot/Toko Obat/ Medicine Store	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinangsori	0	3	3
Badiri	0	1	1
Sibabangun	0	0	0
Lumut	0	1	1
Sukabangun	0	0	0
Pandan	3	2	5
Tukka	0	0	0
Sarudik	0	1	1
Tapian Nauli	0	1	1
Sitahuis	0	0	0
Kolang	0	1	1
Sorkam	0	1	1
Sorkam Barat	0	2	2
Pasaribu Tobing	0	0	0
Barus	1	1	2
Sosor Gadong	0	1	1
Andam Dewi	0	0	0
Barus Utara	0	0	0
Manduamas	1	2	3
Sirandorung	0	1	1
Tapanuli Tengah	5	18	23

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: Public Health Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.2.5

Banyaknya Balita yang Diimunisasi menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Children Under 5 years have Become Immune by Type of Immunization and District In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	DPT 1	POLIO 4	HEPA- TITIS B (1)	HEPA- TITIS B (2)	Campak	TT1 BUMIL	TT2 BUMIL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pinangsori	303	257	303	277	298	152	169
Badiri	410	374	410	407	409	210	159
Sibabangun	593	548	593	589	621	26	0
Lumut	206	207	206	204	237	254	151
Sukabangun	118	128	118	124	119	56	33
Pandan	1 358	1 373	1 358	1 382	1 289	408	378
Tukka	295	178	295	246	208	65	43
Sarudik	478	430	478	456	472	154	124
Tapian Nauli	425	416	425	424	389	221	221
Sitahuis	91	103	91	103	90	70	68
Kolang	337	350	337	346	330	159	177
Sorkam	287	232	287	267	240	123	106
Sorkam Barat	314	299	314	305	275	105	52
Pasaribu Tobing	182	180	182	174	198	0	0
Barus	280	288	280	273	283	66	64
Sosor Gadong	253	131	253	206	198	17	8
Andam Dewi	295	290	295	291	302	213	185
Barus Utara	85	85	85	92	84	3	4
Manduamas	367	343	367	353	382	229	185
Sirandorung	1 126	1 103	1 126	1 139	1 132	237	185
Tapanuli Tengah	7 803	7 315	7 803	7 658	7 556	2 768	2 312

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: Public Health Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Table *Number Of Most Disease in Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Jenis Penyakit/ Type of Disease	Banyaknya Kasus/ Number of Case		Jumlah/ Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas	8 635	5 756	14 391
2. Penyakit Tekanan Darah Tinggi	5 425	3 617	9 042
3. Penyakit pada Sistem Otot dan Jaring- an Pengikat	5 351	3 567	8 918
4. Diare	3 074	2 050	5 124
5. Penyakit Kulit Alergi	2 063	1 376	3 439
6. Penyakit Lain pada Saluran Pernafas- an Bagian Atas	1 997	1 331	3 328
7. Infeksi Penyakit Usus yang Lain	1 692	1 128	2 685
8. Penyakit Kulit Karena Jamur	1 611	1 074	2 820
9. Penyakit Kecacingan	1 657	1 104	2 761
10. Penyakit Asma	1 412	941	2 353

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: Public Health Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2009 - 2016
Number of Baby Born, BBLR Total, BBLR Reference, and Bad Nutrient in Tapanuli Tengah Regency, 2009 - 2016

Tahun/ Year	Bayi Lahir/ Born	BBLR		Gizi Buruk/ Bad Nutrient
		Jumlah/ Total	Dirujuk/ Reference	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	0	0	0	0
2010	5 269	25	25	47
2011	5 336	33	33	40
2012	5 050	18	18	19
2013	3 398	0	0	26
2014	7 167	0	0	20
2015	7 315	15	15	45
2016	7 460	11	11	65

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Public Health Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2010 - 2016
Table *Number of Pregnant Woman, K1 Visit, K4 Visit, Lack of Chronic Energy, and Fe1/Fe3 Obtained In Tapanuli Tengah Regency, 2010 - 2016*

Tahun/ Year	Jumlah Ibu Hamil/ Pregnant Woman	Melakukan Kunjungan K1/ K1 Visit	Melakukan Kunjungan K4/ K4 Visit	Mendapat Zat Besi Fe1/Fe1 Obtained	Mendapat F3/ Fe3 Ob- tained
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	7 877	6 571	4 762	0	309
2011	7 222	6 033	4 630	0	4 732
2012	7 332	6 466	5 497	0	490
2013	7 449	6 817	5 587	0	4 057
2014	7 883	6 160	5 886	0	6 373
2015	8 047	6 509	5 556	0	5 642
2016	8 206	6 979	5 584	0	6 176

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: Public Health Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/ AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Table Number of Case of HIV/AIDS, IMS, Dengue, Diarrhea, TB, Malaria By District in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	HIV/ AIDS	IMS/ IMS	DBD/ Dengue	Diare/ Diarrhea	TB/ TB	Malaria/ Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	0	0	2	313	40	10
Badiri	0	0	7	461	33	80
Sibabangun	0	0	0	216	16	0
Lumut	0	0	0	46	14	1
Sukabangun	0	0	0	81	1	2
Pandan	24	0	8	496	17	67
Tukka	0	0	0	189	16	2
Sarudik	0	0	3	281	24	6
Tapian Nauli	0	0	0	13	12	65
Sitahuis	0	0	1	76	7	0
Kolang	0	0	1	60	32	15
Sorkam	0	0	0	325	12	11
Sorkam Barat	0	0	0	148	13	43
Pasaribu Tobing	0	0	0	307	16	2
Barus	0	0	0	466	52	2
Sosor Gadong	0	0	0	856	24	0
Andam Dewi	0	0	0	117	21	0
Barus Utara	0	0	0	79	13	0
Mandueamas	0	0	0	907	29	0
Sirandorung	0	0	0	215	12	6
Tapanuli Tengah	24	0	22	5 702	611	312

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: Public Health Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 4.2.10 Laporan Kondisi Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah
Table 4.2.10 Laporan Kondisi Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah
 Sakit Umum Daerah Pandan, 2016
*Condition Reports Outpatient and Inpatient in General
 Hospital Pandan, 2016*

Bulan/Month	Rawat Jalan/ outpatient	Rawat Inap/ hospitalization	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	3 408	425	3 833
Februari/February	3 281	329	3 610
Maret/March	4 205	375	4 580
April/April	3 295	380	3 675
Mei/May	3 596	443	4 039
Juni/Juni	3 368	320	3 688
Juli/July	2 348	260	2 608
Agustus/August	3 475	317	3 793
September/September	3 018	376	3 393
Oktober/October	3 166	301	3 467
November/November	3 221	349	3 569
Desember/December	2 948	310	3 256
Tapanuli Tengah	39 329	4 185	43 511

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Pandan
 Source : General hospital pandan

Tabel
Table

4.2.11 Laporan Sepuluh Penyakit Terbesar di Rumah Sakit Umum
Daerah Pandan, 2016
*Reports Ten Biggest Disease Pandan District General Hospital,
2016*

Jenis Penyakit/ Type Disease	Rawat Jalan/ Outpatient	Rawat Inap/ Hospitalization	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Hypertensi Heart Disease	2 823	0	2 823
Hipertensi	3 721	52	3 773
Thypoid Fever	0	219	219
Gasteoritis	0	151	151
Dyspepsia	2 379	137	2 516
Diabetes Melitus	2 261	0	2 261
Strok	1 676	54	1 730
Epilepsi	954	0	954
ISPA	573	0	573
Head Injury	0	125	125
Pneumonia	0	109	109
Malaria Falsiparum	0	33	33
Presbiopia	389	0	389
Tuberculosis	252	99	351
DHF	0	73	73
Hemiperesis	250	0	250

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Pandan
Source : General Hospital Pandan

Tabel 4.2.12 Laporan Kondisi Pasien Berdasarkan Penggunaan Kartu Bero-
Table bat di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan, 2016
*Condition reports Patient Medication Card Usage Based in
Pandan District General Hospital, 2016*

Bulan/Month	JKN/ Health Insurance		Jamkesda/SKTM Health Insurance	
	Rawat Jalan/ Outpatient	Rawat Inap/ Hospitaliza- tion	Rawat Jalan/ Outpatient	Rawat Inap/ Hospitaliza- tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2 609	256	110	43
Februari/February	2 512	205	126	36
Maret/March	3 411	216	136	57
April/April	2 629	228	130	38
Mei/May	2 765	255	228	53
Juni/Juni	2 534	203	193	27
Juli/July	1 742	159	82	29
Agustus/August	2 753	215	118	28
September/September	2 564	265	80	37
Oktober/October	2 648	197	87	42
November/November	2 730	241	81	32
Desember/December	2 533	220	66	26
Tapanuli Tengah	31 430	2 660	1 437	448

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Pandan

Source : General Hospital Pandan

Tabel
Table 4.2.12 Lanjutan/ *Continued...*

Bulan/Month	Umum/General		Lainnya/Other	
	Rawat Jalan/ Outpatient	Rawat Inap/ Hospitaliza- tion	Rawat Jalan/ Outpatient	Rawat Inap/ Hospitaliza- tion
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	689	126	0	0
Februari/February	643	88	0	0
Maret/March	658	102	0	0
April/April	536	114	0	0
Mei/May	603	135	0	0
Juni/Juni	641	90	0	0
Juli/July	524	72	0	0
Agustus/August	605	74	0	0
September/September	372	74	1	0
Oktober/October	431	62	0	0
November/November	410	75	0	0
Desember/December	349	62	0	0
Tapanuli Tengah	6 461	1 074	1	0

Sumber: Rumah Sakit Umum Daerah Pandan

Source : General Hospital Pandan

Tabel 4.3.1 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana dan Akseptor Aktif menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai dan Kecamatan, 2016
Table 4.3.1 Number of Family Planning Clinic and Active Acceptor by Type of Contraceptive Used and District, 2016

Kecamatan/ District	Jumlah Klinik/ Number of Clinic	Alat Kontrasepsi yang Dipakai/ Type of Contraceptive Used						
		IUD/ Spiral	Pil/Pill	Kondom/ Condom	Sunti- kan/ Injection	Implan/ Implant	Mow	Mop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pinangsori	2	0	557	188	249	10	0	0
Badiri	2	0	214	339	301	3	0	0
Sibabangun	0	0	100	150	655	0	0	0
Lumut	0	0	30	18	182	9	0	0
Sukabangun	0	0	75	35	414	0	0	0
Pandan	0	0	29	0	412	145	0	0
Tukka	0	0	334	511	855	22	0	0
Sarudik	0	0	185	375	934	8	0	0
Tapian Nauli	0	0	512	56	1 356	15	0	0
Sitahuis	0	0	30	0	0	7	0	0
Kolang	0	0	492	203	1 594	24	0	0
Sorkam	0	0	300	20	445	0	0	0
Sorkam Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
Pasaribu Tobing	0	3	418	55	203	74	0	0
Barus	0	0	351	594	906	10	0	0
Sosor Gadong	0	0	82	141	633	0	0	0
Andam Dewi	0	0	251	118	258	7	0	0
Barus Utara	0	0	618	1	713	0	0	0
Mandumas	0	0	21	10	0	30	0	0
Sirandorung	0	0	925	527	1 277	33	0	0
Tapanuli Tengah	4	3	5 524	3 341	11 387	397	0	0

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Tapanuli Tengah
 Source : Population Control and Family Planning Departments of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.3.2

Program Keluarga Berencana menurut Kecamatan di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Family Planning by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Pasangan Usia Subur/ Fertile Age Couple	Akseptor Aktif/ Active Acceptor	
		Banyaknya/ Total	% terhadap PUS/ % to Fertile Age Couple
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinangsori	3 681	1 006	27
Badiri	4 219	859	20
Sibabangun	3 350	905	27
Lumut	1 995	239	12
Sukabangun	576	524	91
Pandan	9 785	586	6
Tukka	2 235	1 722	77
Sarudik	4 337	1 502	35
Tapian Nauli	3 255	1 939	60
Sitahuis	739	37	5
Kolang	3 698	2 313	63
Sorkam	2 177	765	35
Sorkam Barat	1962	0	0
Pasaribu Tobing	1 167	753	65
Barus	2 692	1 861	69
Sosor Gadong	1 806	856	47
Andam Dewi	2 279	634	28
Barus Utara	636	1 332	209
Manduamas	2 908	61	2
Sirandorong	2 676	2762	103
Tapanuli Tengah	56 173	20 656	37

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Tapanuli Tengah
Source : Population Control and Family Planning Departments of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 4.3.3 Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Dipakai dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Table 4.3.3 New Acceptor by Type of Contraceptive Used and District In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Alat Kontrasepsi yang dipakai/ Type of Contraceptive Used						
	IUD/ Spiral	Pil/Pill	Kondom/ Condom	Suntikan/ Injection	Implant/ Implant	Mow	Mop
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pinangsori	0	258	92	214	117	0	0
Badiri	0	402	184	198	132	0	0
Sibabangun	0	43	11	191	105	0	0
Lumut	0	185	144	84	48	0	0
Sukabangun	0	103	105	220	115	0	0
Pandan	5	125	76	376	348	546	40
Tukka	23	42	161	85	201	0	0
Sarudik	35	108	239	373	241	0	0
Tapian Nauli	22	72	66	113	195	0	0
Sitahuis	0	55	40	37	30	0	0
Kolang	0	177	124	338	189	0	0
Sorkam	34	139	57	247	118	0	0
Sorkam Barat	5	18	93	65	125	0	0
Pasaribu Tobing	15	89	77	92	225	0	0
Barus	1	87	85	135	135	0	0
Sosor Gadong	13	102	27	126	70	0	0
Andam Dewi	0	171	122	77	76	0	0
Barus Utara	0	60	6	52	48	0	0
Manduamas	0	56	51	132	185	0	0
Sirandorung	0	38	8	52	0	0	0
Tapanuli Tengah	153	2 330	1 768	3 207	2 703	546	40

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Tapanuli Tengah
 Source : Population Control and Family Planning Departments of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 4.4.1 Banyaknya Rumah Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Table 4.4.1 *Number of Religion House by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Kecamatan/ District	Masjid/ Mosque	Langgar	Mushola	Gereja Katolik/ Church	Gereja Kris- ten/ Church
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinangsori	16	3	1	8	49
Badiri	16	2	10	7	33
Sibabangun	15	0	0	9	36
Lumut	4	0	0	8	14
Sukabangun	3	0	0	9	13
Pandan	29	1	8	5	25
Sarudik	7	1	0	1	16
Tukka	15	0	4	2	19
Tapian Nauli	9	4	7	4	22
Sitahuis	2	0	0	3	16
Kolang	13	0	2	13	35
Sorkam	6	1	3	6	39
Sorkam Barat	7	3	1	6	22
Pasaribu Tobing	0	0	0	8	28
Barus	20	0	10	6	8
Sosor Gadong	9	0	0	9	20
Andam Dewi	6	0	2	10	18
Barus Utara	0	0	0	4	12
Manduamas	17	0	1	20	32
Sirandorung	11	0	8	14	38
Tapanuli Tengah	205	15	58	152	495

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Tapanuli Tengah

Source : Religion Department of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 4.4.2 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dari Kabupaten
Table 4.4.2 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dari Kabupaten
 Tapanuli Tengah, 2003—2016
*Number of Moslem Pilgrims by Sex from Tapanuli Tengah
 Regency, 2003—2016*

Tahun/ Year	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	26	29	55
2004	30	35	65
2005	9	29	38
2006	18	28	46
2007	29	44	73
2008	22	44	66
2009	15	28	43
2010	27	62	89
2011	32	53	85
2012	40	60	100
2013	7	25	32
2014	19	25	44
2015	19	30	49
2016	32	21	53

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Tapanuli Tengah
 Source : Religion Department of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.5.1 Jumlah Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Menurut
Jenis Kelamin dan Bulan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*The number of Correctional Institution Convicts by Sex in Month
Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Bulan/ Month	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	628	21	649
Pebruari/February	611	23	634
Maret/March	594	24	618
April/April	555	20	575
Mei/May	584	19	603
Juni/June	598	18	616
Juli/July	676	20	696
Agustus/August	646	20	666
September/September	640	21	661
Oktober/October	672	23	695
Nopember/November	669	24	693
Desember/December	740	24	764
Tapanuli Tengah	7 613	257	7 870

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Sibolga
Source: Correctional Institution Class IIA Sibolga

Tabel
Table 4.5.2 Jumlah Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014 - 2016
The number of Correctional Institution Convicts by Sex in Tapanuli Tengah Regency, 2014 - 2016

Jenis Kelamin/ Sex	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ Male	6 143	7 370	7 613
Perempuan/ Female	192	181	257
Jumlah/ Total	6 335	7 551	7 870

Sumber: Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Sibolga

Source: Correctional Institution Class IIA Sibolga

Tabel
Table 4.5.3 Banyaknya Jenis Kejahatan di Kabupaten Tapanuli Tengah
Tahun 2015 - 2016
*Number of criminal by Type in Tapanuli Tengah Regency
2015 - 2016*

Jenis Kasus/ Case of Type	2015		2016	
	JTP	JPTP	JTP	JPTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pencurian Dengan Kekerasan	11	4	6	2
Pencurian Dengan Pemberatan	112	18	133	21
Pencurian Kendaraan Bermotor	76	13	81	12
Aniaya Berat	3	1	1	3
Penyelundupan	0	0	0	0
Pencurian Kayu/Hasil Hutan	6	3	0	1
CPO/Sawit	0	0	0	0
Terhadap Ketertiban Umum	0	0	0	0
Pencurian Biasa	30	3	27	16
Penganiayaan Biasa	92	31	122	50
Perjudian	29	33	30	27
Pembunuhan	3	2	2	2
Pembakaran	10	1	7	0
Kebakaran	12	2	22	10
Percobaan Pencurian	6	1	3	2
Penggelapan	36	3	27	13
Pengrusakan	32	2	20	2
Penipuan	21	9	18	10

Sumber: Polres Tapanuli Tengah

Source : Resort Police Tapanuli Tengah

Keterangan : JTP (Jumlah Tindak Pidana)

JPTP (Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana)

Tabel
Table 4.5.3 Lanjutan/ Continued...

Jenis Kasus / Case of Type	2015		2016	
	JTP	JPTP	JTP	JPTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pemeriksaan	1	0	2	0
Pencabulan/Persetubuhan	38	14	51	25
Pengancaman/Pemerasan	18	5	3	2
Penghinaan	12	3	14	8
Uang Palsu	1	0	0	0
Senjata Tajam	0	0	0	0
Bahan Peledak/Senjata Api	0	0	0	0
Melarikan Gadis dibawah Umur/Menjual Anak	11	3	5	1
Minyak dan Gas	2	1	0	0
Penyerobotan Tanah	2	0	1	0
Korupsi	1	0	0	1
Kekerasan Dalam Rumah Tangga	16	11	24	13
Pencurian dalam Keluarga	0	0	2	0
Terhadap Asal Usul Perkawinan	1	0	1	1
Membuat Perasaan Tidak Senang	0	0	2	2
Pemalsuan Tanda Tangan/Surat	5	3	8	4
Percobaan Pemeriksaan	4	0	2	1

Sumber: Polres Tapanuli Tengah

Source : Resort Police Tapanuli Tengah

Keterangan : JTP (Jumlah Tindak Pidana)

JPTP (Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana)

Tabel
Table 4.5.3 Lanjutan/ *Continued...*

Jenis Kasus / <i>Case of Type</i>	2015		2016	
	JTP	JPTP	JTP	JPTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Percobaan Pembakaran	0	0	0	0
Perzinahan	5	1	2	2
Aniaya Ringan	21	3	26	12
Memakai Tanah/Mengerjakan Tanpa Izin	11	3	2	1
Akibatkan Luka Karena Lalai	0	0	0	0
Akibatkan Meninggal Dunia Karena Lalai	1	1	2	1
Penyalahgunaan Pupuk Bersubsidi	0	0	0	0
Kejahatan Terhadap Satwa Liar dilindungi	1	0	0	0
Kekerasan Terhadap Anak	14	2	18	8
Keterangan Palsu	0	0	0	0
Penemuan Mayat	25	18	22	19
Aniaya Terhadap Binatang	1	1	1	0
Illegal Mining	0	0	0	0
Pelanggaran Merusak Kesopanan	4	0	0	0
Minuman Keras	0	0	0	0
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	0	0	0	0
Menghasut Orang	0	0	0	0
Pengrusakan Kuburan	0	0	0	0
PNS Yang Sewenang-wenang	0	0	0	0
Tapanuli Tengah	674	195	697	275

Sumber: Polres Tapanuli Tengah

Source : *Resort Police Tapanuli Tengah*

Keterangan : JTP (Jumlah Tindak Pidana)

JPTP (Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana)

Tabel
Table

4.5.4

Banyaknya Jenis Kejahatan Menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2015-2016
Number of criminal by Sex in Tapanuli Tengah Regency 2015-2016

Jenis Kasus / Case of Type	2015		2016	
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pencurian Dengan Kekerasan	4	0	2	0
Pencurian Dengan Pemberatan	16	1	21	0
Pencurian Kendaraan Bermotor	3	0	12	0
Aniaya Berat	1	0	3	0
Penyelundupan	0	0	0	0
Pencurian Kayu/Hasil Hutan	6	0	1	0
CPO/Sawit	0	0	0	0
Terhadap Ketertiban Umum	0	0	0	0
Pencurian Biasa	21	0	37	0
Penganiayaan Biasa	80	12	100	22
Perjudian	26	2	30	0
Pembunuhan	2	0	2	0
Pembakaran	7	0	4	0
Kebakaran	0	0	0	0
Percobaan Pencurian	6	0	3	0
Penggelapan	30	6	22	5
Pengrusakan	30	2	20	0
Penipuan	14	2	15	3

Sumber: Polres Tapanuli Tengah

Source : Resort Police Tapanuli Tengah

Tabel
Table 4.5.4 Lanjutan/ Continued...

Jenis Kasus / Case of Type	2015		2016	
	Pria/ Male	Wanita/ Female	Pria/ Male	Wanita/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pemeriksaan	0	0	2	0
Pencabulan/Persetubuhan	37	1	51	0
Pengancaman/Pemerasan	18	0	3	0
Penghinaan	9	3	8	6
Uang Palsu	1	0	0	0
Senjata Tajam	0	0	0	0
Bahan Peledak/Senjata Api	0	0	0	0
Melarikan Gadis dibawah Umur/Menjual Anak	11	0	5	0
Minyak dan Gas	2	0	0	0
Penyerobotan Tanah	2	0	1	0
Korupsi	1	0	0	0
Kekerasan Dalam Rumah Tangga	16	0	24	0
Pencurian dalam Keluarga	0	0	2	0
Terhadap Asal Usul Perkawinan	1	0	1	0
Membuat Perasaan Tidak Senang	0	0	2	0
Pemalsuan Tanda Tangan/Surat	5	0	8	0
Percobaan Pemeriksaan	4	0	2	0

Sumber: Polres Tapanuli Tengah
Source : Resort Police Tapanuli Tengah

Tabel
Table 4.5.4 Lanjutan/ *Continued...*

Jenis Kasus / <i>Case of Type</i>	2015		2016	
	Pria/ <i>Male</i>	Wanita/ <i>Female</i>	Pria/ <i>Male</i>	Wanita/ <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Percobaan Pembakaran	0	0	0	0
Perzinahan	5	0	2	0
Aniaya Ringan	18	3	21	5
Memakai Tanah/Mengerjakan Tanpa Izin	10	3	21	5
Akibatkan Luka Karena Lalai	0	0	0	0
Akibatkan Meninggal Dunia Karena Lalai	1	0	2	0
Penyalahgunaan Pupuk Bersubsidi	0	0	0	0
Kejahatan Terhadap Satwa Liar dilindungi	1	0	0	0
Kekerasan Terhadap Anak	9	2	16	2
Keterangan Palsu	0	0	0	0
Penemuan Mayat	0	0	0	0
Aniaya Terhadap Binatang	1	0	1	0
Illegal Mining	0	0	0	0
Pelanggaran Merusak Kesopanan	4	0	0	0
Minuman Keras	0	0	0	0
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	0	0	0	0
Menghasut Orang	0	0	0	0
Pengrusakan Kuburan	0	0	0	0
PNS Yang Sewenang-wenang	0	0	0	0
Tapanuli Tengah	413	35	425	43

Sumber: Polres Tapanuli Tengah

Source : *Resort Police Tapanuli Tengah*

Tabel
Table

4.5.5

Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Kasus
di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2015 - 2016
*Number of Traffic Violations by Cases in Tapanuli Tengah
Regency 2015 - 2016*

Jenis Pelanggaran/ <i>Kinds of Offense</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Laka Lantas	67	107
Meninggal Dunia	45	31
Luka Berat	46	43
Luka Ringan	87	144
Pelanggaran		
A. Tilang	6 483	4 439
B. Teguran	1 526	1 220
Kerugian Material (Rp.)	197 250 000	160 200 000

Sumber: Polres Tapanuli Tengah

Source : Resort Police Tapanuli Tengah

Tabel 4.5.6 Perkara Perdata yang Masuk dan Diselesaikan oleh Pengadilan
Table 4.5.6 Perkara Perdata yang Masuk dan Diselesaikan oleh Pengadilan
 Negeri Sibolga, 2006-2016
*Civil Case Reported and Solved by District Court of Sibolga,
 2006-2016*

Tahun/ Years	Sisa Tahun Lalu/ Rest of Last Year	Masuk/ Reported	Jumlah/ Total	Diselesaikan/ Solved	Belum Selesai/ Unsolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2003	13	19	32	24	8
2004	8	29	37	26	11
2005	11	13	24	21	3
2006	3	23	26	22	4
2007	4	31	35	23	12
2008	12	26	38	26	12
2009	12	28	40	27	13
2010	13	44	57	43	14
2011	14	35	49	43	11
2012	11	50	66	41	25
2013	25	48	73	49	24
2014	24	32	56	43	13
2015	13	42	55	35	20
2016	20	93	113	88	25

Sumber : Pengadilan Negeri Sibolga
 Source : District Court of Sibolga

Tabel
Table

4.5.7 Perkara Pidana yang Masuk dan Diselesaikan oleh Pengadilan
Negeri Sibolga, 2006-2016
*Criminal Case Reported and Solved by District Court of Sibolga,
2006-2016*

Tahun/ Years	Sisa tahun Lalu/ Rest of Last Year	Masuk/ Reported	Jumlah/ Total	Diselesaikan/ Solved	Belum Selesai/ Unsolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2003	89	368	454	370	84
2004	84	363	447	359	88
2005	88	365	453	483	70
2006	70	461	531	392	139
2007	139	462	601	478	123
2008	123	505	628	526	102
2009	102	574	676	552	124
2010	124	688	812	688	124
2011	124	622	746	613	133
2012	133	630	763	581	182
2013	182	484	666	585	81
2014	81	410	491	396	95
2015	73	354	427	350	77
2016	77	427	504	425	79

Sumber : Pengadilan Negeri Sibolga
Source : District Court of Sibolga

Tabel 4.5.8 Perkara Pidana yang Masuk di Pengadilan Negeri Sibolga, 2016
Table 4.5.8 *Criminal Case Reported at District Court of Sibolga, 2016*

Jenis Pidana/ Types of Civil Case	Jumlah/ Total
(1)	(2)
1. Pidana Biasa dan Khusus	400
2. Pidana Cepat	25
3. Pidana Lalu Lintas	9 635
Jumlah Pidana/ Number of Civil Case	10 060

Sumber : Pengadilan Negeri Sibolga

Source : *District Court of Sibolga*

Tabel 4.5.9 Perkawinan dan Perceraian Menurut Kelompok Umur di
Table Pengadilan Agama, 2016
Marriage and Separation by Age Group at Religion Court, 2016

Kelompok Umur/ Group Of Age	Perkawinan Sesuai dengan Akte Nikah/ Marital		Perceraian di P.A./Separation	
	Suami/ Husband	Isteri/ Wife	Suami/ Husband	Isteri/ Wife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 15	0	2	0	0
16-19	1	16	0	0
20-25	67	63	20	18
26-30	42	35	28	33
31-35	16	16	25	26
36-40	9	3	39	37
41 ke atas	3	3	26	24
Tapanuli Tengah	138	138	138	138

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source : Religious Court of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.5.10 Banyaknya Cerai Gugat dan Cerai Talak Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Divorce to Sue and Separate by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ <i>District</i>	Cerai Gugat/ <i>Divorce to Sue</i>	Cerai Talak/ <i>Divorce to Separate</i>
(1)	(2)	(3)
Pinangsori	4	5
Badiri	12	5
Sibabangun	3	2
Lumut	2	0
Sukabangun	0	0
Pandan	40	19
Sarudik	8	1
Tukka	0	5
Tapian Nauli	4	1
Sitahuis	0	0
Kolang	2	1
Sorkam	1	1
Sorkam Barat	0	0
Pasaribu Tobing	3	2
Barus	3	2
Sosor Gadong	2	1
Andam Dewi	0	0
Barus Utara	0	1
Manduamas	2	0
Sirandorong	2	3
Tapanuli Tengah	88	49

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : *Religious Court of Tapanuli Tengah Regency*

Tabel
Table

4.5.11

Jumlah Perceraian Menurut Penyebab Perceraian
Per Kecamatan, 2016
Number of Separation by Separation Reason and District, 2016

Sebab Perceraian/ <i>Separation Reason</i>	Pinangsori	Badiri	Sibabangun	Lumut	Sukabangun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Poligami Tidak Sehat	0	0	0	0	0
Krisis Akhlaq	0	0	0	0	0
Cemburu	0	0	0	0	0
Kawin Paksa	0	0	0	0	0
Ekonomi	0	0	0	0	0
Tidak Ada Tanggung jawab	4	11	3	2	0
Kawin di Bawah Umur	0	0	0	0	0
Penganiayaan	0	0	0	0	0
Dihukum	0	0	0	0	0
Cacat Biologis	0	0	0	0	0
Gangguan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0
Tidak ada Keharmonisan	6	4	2	0	0
Tapanuli Tengah	10	15	5	2	0

Tabel
Table 4.5.11 Lanjutan/ Continued...

Sebab Perceraian/ <i>Separation Reason</i>	Pandan	Tukka	Sarudik	Tapian Nauli	Sitahuis
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Poligami Tidak Sehat	0	0	0	0	0
Krisis Akhlaq	0	0	0	0	0
Cemburu	0	0	0	0	0
Kawin Paksa	0	0	0	0	0
Ekonomi	0	0	0	0	0
Tidak Ada Tanggung jawab	40	0	10	4	0
Kawin di Bawah Umur	0	0	0	0	0
Penganiayaan	0	0	0	0	0
Dihukum	0	0	0	0	0
Cacat Biologis	0	0	0	0	0
Gangguan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0
Tidak ada Keharmonisan	15	3	4	1	0
Tapanuli Tengah	65	3	14	5	0

Tabel
Table

4.5.11

Lanjutan/ Continued...

Sebab Perceraian/ Separation Reason	Kolang	Sorkam	Sorkam Barat	Pasaribu Tobing	Barus
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Poligami Tidak Sehat	0	0	0	0	0
Krisis Akhlaq	0	0	0	0	0
Cemburu	0	0	0	0	0
Kawin Paksa	0	0	0	0	0
Ekonomi	0	0	0	0	0
Tidak Ada Tanggung jawab	1	2	1	0	3
Kawin di Bawah Umur	0	0	0	0	0
Penganiayaan	0	0	0	0	0
Dihukum	0	0	0	0	0
Cacat Biologis	0	0	0	0	0
Gangguan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0
Tidak ada Keharmonisan	0	0	0	0	2
Tapanuli Tengah	1	2	1	0	5

Tabel
Table 4.5.11 Lanjutan/ Continued...

Sebab Perceraian/ Separation Reason	Sosorgadong	Andam Dewi	Barus Utara	Manduamas	Sirando- rung
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Poligami Tidak Sehat	0	0	0	0	0
Krisis Akhlaq	0	0	0	0	0
Cemburu	0	0	0	0	0
Kawin Paksa	0	0	0	0	0
Ekonomi	0	0	0	0	0
Tidak Ada Tanggung jawab	0	2	0	0	1
Kawin di Bawah Umur	0	0	0	0	0
Penganiayaan	0	0	0	0	0
Dihukum	0	0	0	0	0
Cacat Biologis	0	0	0	0	0
Gangguan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0
Tidak ada Keharmonisan	1	0	0	3	4
Tapanuli Tengah	1	2	0	3	5

Sumber : Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Religious Court of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.5.12 Banyaknya Permohonan Hak Atas Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Application for Rights on Land by District at Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Jenis Kegiatan/ Type of Activity	Jenis Hak/ Type of Rights			
		HM	HGB	HP	Hak Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinangsori	Rutin	7	0	0	0
	Prona APBN	72	0	0	0
	Wakaf	1	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	1	0
Badiri	Rutin	5	1	0	0
	Prona APBN	34	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Nelayan	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Sibabangun	Rutin	1	0	0	0
	Prona APBN	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Lumut	Rutin	3	0	0	0
	Prona APBN	0	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Petani	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0

Tabel
Table 4.5.12 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Jenis Kegiatan/ Type of Activity	Jenis Hak/ Type of Rights			
		HM	HGB	HP	Hak Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sukabangun	Rutin	1	0	0	0
	Prona APBN	126	0	0	0
	Petani	0	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
Pandan	Rutin	48	5	0	0
	Prona APBN	337	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Nelayan	0	0	0	0
	UKM	93	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Tukka	Rutin	11	2	0	0
	Prona APBN	84	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	UKM	7	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Sarudik	Rutin	11	0	0	0
	Prona APBN	50	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Nelayan	10	0	0	0
	UKM	0	0	0	0

Tabel
Table

4.5.12

Lanjutan/ *Continued...*

Kecamatan/ <i>District</i>	Jenis Kegiatan/ <i>Type of Activity</i>	Jenis Hak/ <i>Type of Rights</i>			
		HM	HGB	HP	Hak Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tapien Nauli	Rutin	3	1	0	0
	Prona APBN	16	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Nelayan	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	1	0
Sitahuis	Rutin	1	0	0	0
	Prona APBN	0	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	1	0
Kolang	Rutin	6	0	0	0
	Prona APBN	156	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	UKM	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Sorkam	Rutin	1	0	0	0
	Prona APBN	62	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Nelayan	30	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	1	0

Tabel
Table 4.5.12 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Jenis Kegiatan/ Type of Activity	Jenis Hak/ Type of Rights			
		HM	HGB	HP	Hak Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sorkam Barat	Rutin	1	0	0	0
	Prona APBN	111	0	0	0
	Nelayan	0	0	0	0
	UKM	60	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Pasaribu	Rutin	0	0	0	0
Tobing	Prona APBN	0	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Petani	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Barus	Rutin	3	0	0	0
	Prona APBN	48	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Nelayan	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	4	0
Sosorgadong	Rutin	0	0	0	0
	Prona APBN	151	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0

Tabel
Table 4.5.12 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Jenis Kegiatan/ Type of Activity	Jenis Hak/ Type of Rights			
		HM	HGB	HP	Hak Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Andam Dewi	Rutin	0	0	0	0
	Prona APBN	71	0	0	0
	Petani	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Barus	Rutin	0	0	0	0
Utara	Prona APBN	0	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Manduamas	Rutin	0	0	0	0
	Prona APBN	0	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Sirandorung	Rutin	1	0	0	0
	Prona APBN	48	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Petani	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	1	0

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Land Agency of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 4.5.12 Lanjutan/ Continued...

Kecamatan/ District	Jenis Kegiatan/ Type of Activity	Jenis Hak/ Type of Rights			
		HM	HGB	HP	Hak Pengolahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Andam Dewi	Rutin	0	0	0	0
	Prona APBN	71	0	0	0
	Petani	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Barus	Rutin	0	0	0	0
Utara	Prona APBN	0	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Manduamas	Rutin	0	0	0	0
	Prona APBN	0	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Wakaf	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	0	0
Sirandorung	Rutin	1	0	0	0
	Prona APBN	48	0	0	0
	PPAN	0	0	0	0
	Petani	0	0	0	0
	Instansi Pemerintah	0	0	1	0

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : National Land Agency of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

4.6.1

Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin dan
Garis Kemiskinan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2012-2016
*Number of People Under Poverty Line, Percentage of People
Under Poverty Line and Poverty Line In Tapanuli Tengah
Regency, 2012-2016*

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Penduduk Miskin (000)	49,60	52,00	49,86	52,20	51,77
Persentase Penduduk Miskin	15,03	15,41	14,47	15,00	14,58
Garis Kemiskinan (rupiah/ kapita/bulan)	296 164	288 774	298 573	307 710	353 753

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah

Source: BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 4.6.2 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Tapanuli Tengah (000)
Table 2009-2016
*Number of People Under Poverty Line In Tapanuli Tengah
 Regency (000), 2009-2016*

Tahun/ Year	Jumlah Penduduk Miskin/ Number of People Under Poverty
(1)	(2)
2009	57,01
2010	52,20
2011	50,20
2012	49,61
2013	52,00
2014	49,86
2015	52,20
2016	51,77

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah
 Source: BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PERTANIAN

AGRICULTURE

5

PRODUKSI PADI
KABUPATEN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2016

155 831 Kg



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering)
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land** is dryland

yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

(unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

6. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung,

5. ***Harvested area of horticulture*** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

6. ***Harvested area of vegetables*** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/

buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, bio-farmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

- 7. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pangan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Hak untuk memperoleh pangan merupakan salah satu hak asasi manusia sebagaimana tersebut dalam pasal 27 UUD 1945. Bagi Kabupaten Tapanuli Tengah pangan sering diidentikkan dengan beras karena merupakan bahan pokok utama.

Food is a basic need for humans to be met every saat. Hak obtaining food is a human right as stated in article 27 of the Constitution 1945. For Tapanuli Tengah Regency, food is often identified with rice as the main staple.

Produksi padi di Kabupaten Tapanuli Tengah selama periode tahun 2005-2011 rata-rata mengalami penurunan sebesar 1,22 persen per tahun. Sementara pada tahun 2012, produksi padi mengalami peningkatan yang signifikan dan kembali turun pada tahun-tahun berikutnya. Namun di tahun 2016 mengalami peningkatan sehingga memiliki produksi padi paling besar sepanjang tiga belas tahun ini.

Production of paddy in Tapanuli Tengah Regency during the period 2005-2011 on average was decreased by 1,22 percent per year. While in 2012, production of paddy has increased significantly and returned to fall in the following years. But in 2016 has increased so it has the largest rice production throughout thirteen years.

Produksi padi pada tahun 2016 kembali meningkat. Luas panen padi tahun 2016 sebesar 35.299 Ha, naik sebesar 2.911 Ha dibandingkan luas padi tahun 2015, yakni sebesar 32.388.

The paddy production in 2016 was increased. Paddy harvested area in 2016 amounted to 35.299 Ha, it was increase of 2.911 hectares to the harvested area of paddy rice in 2015

which amounted to 32.388.

Produksi jagung di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 sebesar 2.738 ton, meningkat sebesar 1.546 ton dibanding produksi jagung tahun 2015, yakni sebesar 1.192 ton.

Corn production in Tapanuli Tengah Regency in 2016 amounted to 2.738 tons, was increased 1.546 tons compared to corn production in 2015 amounted 1.192 tons.

Perkebunan

Plantation

Komoditi hasil perkebunan yang paling dominan dari Kabupaten Tapanuli Tengah adalah karet, kelapa dan kelapa sawit. Tanaman perkebunan yang mempunyai luas tanam terbesar adalah karet yaitu sebesar 32.606 Ha. Kecamatan Sukabangun merupakan pusat perkebunan karet rakyat di Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan luas tanam sebesar 4.050 Ha.

The dominant commodity of plantation in Tapanuli Tengah Regency are rubber, coconut and palm oil. Plantation crops with the lanner are as rubber for 32.606 hectare. Sukabangun District is a central of people rubber plantation in the cultivated area for 4.050 hectare.

Sedangkan untuk produksi terbesar dari tanaman perkebunan adalah karet yaitu sebesar 22.933,58 ton, dengan luas tanam sebesar 32.606 Ha. Kecamatan Tukka merupakan kecamatan yang mempunyai produksi karet terbesar yaitu sebesar 2.983,20 ton.

While the big production of plantation is rubber for 22.933,58 tons in the cultivated area of 32.606 hectare. Tukka district is the big production of rubber for 2.983,20 tons.

Peternakan**Livestock**

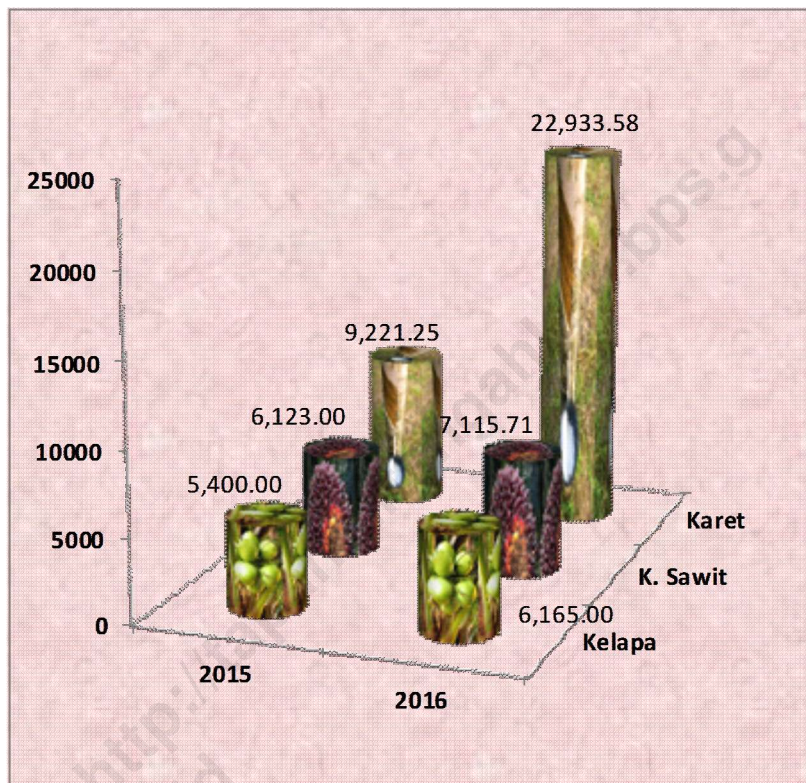
Jika dirinci menurut jenis ternak, produksi daging yang paling banyak adalah kerbau, yaitu sebanyak 110.188,56 kg. Sedangkan menurut jenis unggas, produksi daging terbanyak adalah ayam kampung yaitu sebanyak 1.178.863,70 kg.

According to the animal live-stock, the big meat production is buffallos for 110.188,56 kg. While according to the avian, the meat production is free range chicken for 1.178.863,70 kg.

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

Gambar 5
Figures 5

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Jenis
Tanaman di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2015-2016
*Production of Smallholders Estate by Kind of Plant In
Tapanuli Tengah Regency, 2015-2016*



Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah
Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di
Table Kabupaten Tapanuli Tengah (ha), 2016
*Wet Land Area by Type of Irrigations and District In Tapanuli
 Tengah Regency (ha), 2016*

Kecamatan/ District	Sawah Irigasi/ Irrigated	Sawah Tadah Hujan/ Rainfed	Sawah Rawa Pasang Surut/ Tidal Marsh Wetland	Sawah Rawa Lebak/ Wetland Swamp Lowland	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinangsori	622	358	0	0	980
Badiri	912	150	0	0	1 062
Sibabangun	1 003	340	0	39	1 382
Lumut	120	65	0	0	185
Sukabangun	0	75	0	0	75
Pandan	74	62	0	0	136
Tukka	773	138	0	0	911
Sarudik	42	10	0	0	52
Tapian Nauli	306	280	0	0	586
Sitahuis	0	10	0	0	10
Kolang	529	347	0	417	1 293
Sorkam	275	370	4	170	819
Sorkam Barat	700	235	0	0	935
Pasaribu Tobing	85	130	0	0	215
Barus	753	287	0	0	1 040
Sosor Gadong	723	483	0	125	1 331
Andam Dewi	646	594	60	100	1 400
Barus Utara	240	210	0	0	450
Manduamas	425	565	0	135	1 125
Sirandorung	430	570	30	0	1 030
Tapanuli Tengah	8 658	5 279	94	986	15 017

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 5.1.2

Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Ladang di Kabupaten
Tapanuli Tengah (ha), 2006-2016
*Harvest Area of Wet and Dry Land Paddy In Tapanuli Tengah
Regency (ha), 2006-2016*

Tahun/ Year	Padi/ Paddy		Jumlah/ Total
	Sawah/ Wet Dry	Ladang/ Dry Land	
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	27 387	2 123	29 510
2005	28 034	2 401	30 435
2006	28 972	1 963	30 935
2007	28 786	2 254	31 040
2008	28 982	2 259	31 241
2009	29 053	2 609	31 662
2010	28 193	2 611	30 804
2011	25 758	2 625	28 383
2012	27 419	2 662	30 081
2013	26 771	2 682	29 453
2014	25 818	1 674	26 492
2015	30 232	2 164	32 388
2016	35 225	74	35 299

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.1.3 Produksi Tanaman Padi Sawah dan Ladang di Kabupaten Tapanuli Tengah (kg), 2006-2016
Table 5.1.3 *Production of Wet and Dry Land Paddy (kg), 2006-2016*

Tahun/ Year	Padi/ Paddy		Jumlah/ Total
	Sawah/ Wet Dry	Ladang/ Dry Land	
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	125 970	5 579	131 549
2005	128 955	6 311	135 266
2006	116 256	5 269	121 525
2007	116 717	6 050	122 767
2008	118 246	6 063	124 309
2009	117 290	7 643	124 932
2010	115 190	7 648	122 838
2011	106 057	7 691	113 748
2012	138 381	9 072	147 453
2013	121 703	8 867	130 570
2014	107 586	6 503	114 089
2015	132 979	8 488	141 467
2016	155 589	242	155 831

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Table 5.1.4 *Harvest Area Production, and Yield Rate of Wet Paddy by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Kecamatan/ District	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)/ Yield Rate (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinangsori	2 164	10 060	46,50
Badiri	2 343	11 502	49,10
Sibabangun	3 271	15 470	47,30
Lumut	486	1 913	39,34
Sukabangun	137	411	30,00
Pandan	365	1 535	42,08
Tukka	2 022	9 404	46,50
Sarudik	139	566	40,71
Tapian Nauli	1 140	4 912	43,08
Sitahuis	19	59	30,50
Kolang	3 344	14 548	43,51
Sorkam	2 372	10 554	44,50
Sorkam Barat	2 646	11 695	44,20
Pasaribu Tobing	627	2 535	40,40
Barus	2 293	10 341	45,10
Sosor Gadong	2 791	12 615	45,20
Andam Dewi	3 225	14 347	44,49
Barus Utara	894	3 909	43,73
Mandumas	2 189	8 589	39,24
Sirandorung	2 759	10 622	38,50
Tapanuli Tengah	35 226	155 587	44,17

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Table 5.1.5 Harvest Area Production, and Yield Rate of Dry Paddy by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)/ Yield Rate (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pinangsori	0	0	0
Badiri	0	0	0
Sibabangun	0	0	0
Lumut	0	0	0
Sukabangun	0	0	0
Pandan	0	0	0
Tukka	0	0	0
Sarudik	0	0	0
Tapian Nauli	0	0	0
Sitahuis	4	12	30,00
Kolang	15	48	32,00
Sorkam	13	43	33,08
Sorkam Barat	7	23	32,86
Pasaribu Tobing	35	116	33,14
Barus	0	0	0
Sosor Gadong	0	0	0
Andam Dewi	0	0	0
Barus Utara	0	0	0
Manduamas	0	0	0
Sirandorung	0	0	0
Tapanuli Tengah	74	242	32,70

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

5.1.6

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Harvest Area, Production, and Yield Rate of Maize and Soy Bean
In Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Kecamatan/ District	Jagung/ Maize			Kedelai/ Soy Bean		
	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Produc- tion (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)/ Yield Rate (kw/ha)	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Produc- tion (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)/ Yield Rate (kw/ ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PinangSORI	295	1 541	52,24	0	0	0
Badiri	37	188	50,81	0	0	0
Sibabangun	0	0	0,00	0	0	0
Lumut	0	0	0,00	0	0	0
Sukabangun	60	298	49,67	0	0	0
Pandan	1	4	40,00	0	0	0
Tukka	0	0	0,00	0	0	0
Sarudik	0	0	0,00	0	0	0
Tapian Nauli	18	82	45,56	0	0	0
Sitahuis	0	0	0,00	0	0	0
Kolang	6	29	48,33	0	0	0
Sorkam	66	331	50,15	0	0	0
Sorkam Barat	1	4	40,00	0	0	0
Pasaribu Tobing	41	204	49,76	0	0	0
Barus	0	0	0,00	0	0	0
Sosor Gadong	4	17	42,50	0	0	0
Andam Dewi	1	4	40,00	0	0	0
Barus Utara	0	0	0,00	0	0	0
Manduamas	0	0	0,00	0	0	0
Sirandorung	8	36	45,00	0	0	0
Tapanuli Tengah	538	2 738	50,89	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kab. Tapanuli Tengah, 2016
Harvest Area, Production, and Yield Rate of Peanut and Mung Bean In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Kacang Tanah/ Peanut			Kacang Hijau/ Mung Bean		
	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)/ Yield Rate (kw/ha)	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)/ Yield Rate (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	9	9	10,00	0	0	0,00
Badiri	2	2	10,00	2	2	10,00
Sibabangun	0	0	0,00	0	0	0,00
Lumut	0	0	0,00	0	0	0,00
Sukabangun	15	16	10,67	7	7	10,00
Pandan	1	1	10,00	0	0	0,00
Tukka	0	0	0,00	0	0	0,00
Sarudik	0	0	0,00	0	0	0,00
Tapian Nauli	0	0	0,00	0	0	0,00
Sitahuis	0	0	0,00	0	0	0,00
Kolang	4	4	10,00	0	0	0,00
Sorkam	0	0	0,00	0	0	0,00
Sorkam Barat	2	2	10,00	0	0	0,00
Pasaribu Tobing	0	0	0,00	2	2	10,00
Barus	0	0	0,00	0	0	0,00
Sosor Gadong	0	0	0,00	0	0	0,00
Andam Dewi	0	0	0,00	0	0	0,00
Barus Utara	0	0	0,00	0	0	0,00
Mandumas	0	0	0,00	0	0	0,00
Sirandorung	5	6	12,00	4	3	7,50
Tapanuli Tengah	38	40	10,52	15	14	9,33

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 5.1.8

Luas Panen, Produksi, Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Harvest Area, Production, Yield Rate of Cassava and Sweet Potato In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	Ubi Kayu/ Cassava			Ubi Jalar/ Sweet Potato		
	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)/ Yield Rate (kw/ha)	Luas Panen (ha)/ Harvest Area (ha)	Produksi (ton)/ Production (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)/ Yield Rate (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	33	1 317	399,09	2	18	90,00
Badiri	8	298	372,50	2	18	90,00
Sibabangun	5	165	330,00	4	36	90,00
Lumut	2	70	350,00	2	18	90,00
Sukabangun	6	222	370,00	0	0	0,00
Pandan	8	288	360,00	2	14	70,00
Tukka	2	66	330,00	2	14	70,00
Sarudik	2	64	320,00	1	7	70,00
Tapian Nauli	8	289	361,25	3	21	70,00
Sitahuis	0	0	0,00	4	28	70,00
Kolang	11	408	370,91	2	16	80,00
Sorkam	2	72	360,00	1	10	100,00
Sorkam Barat	0	0	0,00	3	21	70,00
Pasaribu Tobing	1	35	350,00	2	18	90,00
Barus	0	0	0,00	0	0	0,00
Sosor Gadong	0	0	0,00	0	0	0,00
Andam Dewi	0	0	0,00	1	7	70,00
Barus Utara	0	0	0,00	2	16	80,00
Manduamas	10	371	371,00	3	23	76,67
Sirandorung	25	975	390,00	3	26	86,67
Tapanuli Tengah	123	4 640	377,24	39	311	79,74

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan
Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ha), 2016
*Harvest Area of Vegetables by Kind of Vegetables and District
In Tapanuli Tengah Regency (ha), 2016*

Kecamatan/ District	Cabe Besar/ Chili	Ketimun/ Cucum- ber	Bayam/ Spinach	Kang- kung/ Swamp Cabbage	Terung/ Eggplant	Kacang Panjang/ Long Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	2	5	11	11	7	12
Badiri	4	6	8	2	6	9
Sibabangun	3	1	3	4	1	0
Lumut	2	0	3	3	0	1
Sukabangun	1	2	0	0	5	6
Pandan	2	2	4	2	5	7
Tukka	0	2	2	3	0	1
Sarudik	0	1	2	2	0	1
Tapian Nauli	2	5	8	7	3	9
Sitahuis	1	0	0	1	0	1
Kolang	6	3	6	7	1	6
Sorkam	2	2	0	0	1	1
Sorkam Barat	1	3	2	3	3	5
Pasaribu Tobing	1	1	0	0	0	1
Barus	0	0	0	0	0	0
Sosor Gadong	0	0	0	0	0	0
Andam Dewi	0	0	0	1	0	0
Barus Utara	0	0	0	0	0	0
Manduamas	0	0	0	0	0	2
Sirandorung	4	4	3	2	5	5
Tapanuli Tengah	31	37	52	48	37	67

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran dan
Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ton), 2016
*Production of Vegetables by Kind of Vegetables and District
In Tapanuli Tengah Regency (ton), 2016*

Kecamatan/ District	Cabe Besar/ Chili	Ketimun/ Cucum- ber	Bayam/ Spinach	Kang- kung/ Swamp Cab- bage	Terung/ Eggplant	Kacang Panjang/ Long Bean
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	1,00	6,00	14,00	12,00	3,00	10,00
Badiri	2,00	7,00	9,00	5,00	5,00	10,00
Sibabangun	1,00	0,40	2,00	2,00	0,00	0,00
Lumut	1,00	0,00	2,00	2,00	0,00	0,20
Sukabangun	0,30	2,00	0,00	0,00	3,00	4,00
Pandan	1,00	1,00	3,00	3,00	2,00	2,00
Tukka	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00	0,30
Sarudik	0,00	0,40	1,00	1,00	0,00	1,00
Tapian Nauli	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	9,00
Sitahuis	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kolang	5,00	3,00	4,00	6,00	0,40	8,00
Sorkam	1,00	1,00	0,00	0,00	0,30	0,30
Sorkam Barat	2,00	3,00	1,00	2,00	3,00	7,00
Pasaribu Tobing	0,30	0,20	0,00	0,00	0,00	0,20
Barus	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Sosor Gadong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Andam Dewi	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
Barus Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Mandumas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00
Sirandorong	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00
Tapanuli Tengah	19,60	31,00	44,00	40,00	22,70	55,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Buah dan Kecamatan di
Table Kabupaten Tapanuli Tengah (ton), 2016
*Production of Fruits by Kind of Fruits and District In Tapanuli
 Tengah Regency (ton), 2016*

Kecamatan/ District	Mangga/ Mango	Durian/ Durian	Je- ruk/ Or- ange	Pisang/ Banana	Pepaya/ Papaya	Rambu- tan/ Rambu- tan	Jambu Air/ Rose Apple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pinangsori	15	248	25	4,00	4	75	0,30
Badiri	24	160	0	4,00	8	24	0,10
Sibabangun	40	320	0	4,00	8	105	0,20
Lumut	5	240	0	2,00	7	6	0,20
Sukabangun	1	3	0	0,40	2	1	0,30
Pandan	24	30	0	0,40	3	1	0,30
Tukka	16	1 080	5	4,00	4	180	0,20
Sarudik	2	0	0	0,00	0	0	0,00
Tapian Nauli	17	450	0	3,00	2	1	0,00
Sitahuis	0	980	0	4,00	4	0	0,00
Kolang	105	560	0	25,00	7	138	0,30
Sorkam	45	560	0	4,00	4	35	0,00
Sorkam Barat	53	400	0	23,00	4	255	0,00
Pasaribu Tobing	7	30	0	7,00	3	3	0,00
Barus	4	70	0	2,00	1	1	0,00
Sosor Gadong	23	200	0	5,00	3	0	0,00
Andam Dewi	0	350	0	18,00	66	15	0,00
Barus Utara	0	14	0	0,00	1	0	0,00
Mandumas	14	210	0	3,00	3	11	0,00
Sirandorong	14	280	0	6,00	3	12	0,00
Tapanuli Tengah	409	6 185	30	118,80	77	863	1,90

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ha), 2016
Table 5.3.1 *Planting Area of Smallholders Estate by Kind of Plant and District In Tapanuli Tengah Regency (ha), 2016*

Kecamatan/ District	Karet/ Rubber	Kelapa/ Coco- nut	Kelapa Sawit/ Oil Palm	Kopi/ Coffee	Kapuk / Cotton	Kakao/ Cacao	Aren/ Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pinangsori	1 223	135	346	4	7	122	0
Badiri	3 283	308	250	12	14	301	2
Sibabangun	3 992	253	192	4	8	169	10
Lumut	1 133	101	237	2	2	113	0
Sukabangun	4 050	224	229	2	5	102	1
Pandan	517	158	30	2	7	72	7
Tukka	3 978	172	109	20	9	160	7
Sarudik	532	140	26	0	7	52	0
Tapian Nauli	2 093	286	168	17	5	128	2
Sitahuis	1 081	83	24	13	5	107	1
Kolang	1 450	633	356	13	54	150	11
Sorkam	1 409	546	265	13	13	235	2
Sorkam Barat	787	360	93	3	16	128	1
Pasaribu Tobing	896	286	90	2	7	208	1
Barus	368	255	98	26	8	121	7
Sosor Gadong	1 789	472	132	7	12	224	6
Andam Dewi	1 372	420	150	15	12	283	5
Barus Utara	546	209	72	4	5	143	3
Manduamas	970	311	244	18	10	139	5
Sirandorong	1 137	362	178	10	12	179	5
Tapanuli Tengah	32 606	5714	3 289	187	218	3 136	76

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ton), 2016
Table 5.3.2 *Planting Area of Smallholders Estate by Kind of Plant and District In Tapanuli Tengah Regency (ton), 2016*

Kecamatan/ District	Karet/ Rubber	Kelapa/ Coco- nut	Kelapa Sawit/ Oil Palm	Kopi/ Coffee	Kapuk/ Cotton	Kakao/ Cacao	Aren/ Palm
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pinangsori	903,10	166,32	611,60	1,00	3,00	86,92	0,00
Badiri	2 359,50	330,00	577,50	4,00	5,00	235,40	1,00
Sibabangun	2 894,10	267,30	535,70	2,00	4,00	134,82	7,00
Lumut	816,20	103,40	556,60	1,00	1,00	73,83	0,00
Sukabangun	2 747,80	213,15	537,90	2,00	2,00	98,44	1,00
Pandan	355,68	188,57	69,30	1,00	2,00	39,22	5,00
Tukka	2 983,20	184,80	330,00	7,00	4,00	108,90	6,00
Sarudik	430,50	185,90	67,41	0,00	1,00	29,40	0,00
Tapian Nauli	1 567,50	304,70	415,80	9,00	2,00	109,00	3,00
Sitahuis	811,80	92,56	56,70	7,00	2,00	70,20	1,00
Kolang	845,90	729,30	469,70	7,00	18,00	91,56	6,00
Sorkam	1 122,00	613,80	663,30	6,00	3,00	257,24	2,00
Sorkam Barat	580,80	302,50	242,00	1,00	5,00	122,96	1,00
Pasaribu Tobing	596,20	326,70	148,50	1,00	8,00	137,50	1,00
Barus	272,80	314,60	122,10	5,00	3,00	124,20	4,00
Sosor Gadong	970,20	423,50	193,60	2,00	3,00	216,70	3,00
Andam Dewi	1 009,80	367,40	209,00	6,00	6,00	478,50	5,00
Barus Utara	365,20	293,70	159,50	1,00	1,00	127,60	3,00
Mandumas	595,10	349,80	539,00	9,00	6,00	94,50	4,00
Sirandorong	706,20	407,00	610,50	4,00	5,00	136,08	4,00
Tapanuli Tengah	22 933,58	6 165,00	7 115,71	76,00	84,00	2 772,97	57,00

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah
Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di
Table Kabupaten Tapanuli Tengah (ekor), 2016
*Livestock Population by Kind and District In Tapanuli Tengah
 Regency (tail), 2016*

Kecamatan/ District	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	6	0	235	0	5 628
Badiri	258	6	875	0	782
Sibabangun	32	1	236	0	1 024
Lumut	0	0	252	0	1 893
Sukabangun	0	0	128	0	1 956
Pandan	189	235	421	8	195
Tukka	326	423	968	0	1 746
Sarudik	205	68	146	0	2 130
Tapian Nauli	9	206	603	46	2 485
Sitahuis	0	0	24	0	723
Kolang	342	5	1 680	148	5 623
Sorkam	0	482	1 423	67	2 148
Sorkam Barat	0	856	1 842	62	11 950
Pasaribu Tobing	0	0	20	0	12 396
Barus	0	654	1 456	0	1 215
Sosor Gadong	0	1 284	986	17	4 863
Andam Dewi	156	986	1 128	0	5 239
Barus Utara	0	496	208	12	6 068
Mandumas	196	2 685	1 389	27	2 317
Sirandorung	396	924	1 390	0	1 489
Tapanuli Tengah	2 115	9 311	15 410	387	71 870

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di
Kabupaten Tapanuli Tengah (ekor), 2016
*Number of Poultry by Kind and District In Tapanuli Tengah
Regency (tail), 2016*

Kecamatan/ District	Ayam Kampung/ Freerange Chicken	Ayam Petelur/ Laying Pullet	Ayam Pedaging/ Broiler	Itik/ Unggas/ Duck	Itik Manila/ Duck Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinangsori	24 596	0	3 500	1 365	75
Badiri	10 546	0	0	198	925
Sibabangun	22 365	0	0	1 126	945
Lumut	26 890	0	0	396	963
Sukabangun	20 285	0	0	256	230
Pandan	16 982	0	5 000	2 986	163
Tukka	16 598	0	0	352	632
Sarudik	7 245	0	0	348	302
Tapian Nauli	24 356	0	0	623	452
Sitahuis	3 286	0	0	21	128
Kolang	41 278	0	1 500	1 125	862
Sorkam	37 856	0	0	1 034	485
Sorkam Barat	35 482	0	3 651	965	628
Pasaribu Tobing	50 236	0	0	463	932
Barus	21 536	350	3 500	1 256	754
Sosor Gadong	26 301	0	0	1 245	356
Andam Dewi	33 482	0	0	203	369
Barus Utara	36 250	0	0	1 250	238
Manduamas	48 326	0	0	952	985
Sirandorong	42 589	0	0	1 122	721
Tapanuli Tengah	546 485	350	17 151	17 286	11 145

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ekor), 2016
Number of Slaughtered Livestock by Kind and District In Tapanuli Tengah Regency (tail), 2016

Kecamatan/ District	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffallo	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	78	48	64	0	2 415
Badiri	65	18	68	0	1 212
Sibabangun	33	11	46	0	3 574
Lumut	14	0	8	0	1 025
Sukabangun	4	0	6	0	720
Pandan	258	168	128	0	160
Tukka	28	38	78	0	652
Sarudik	16	35	42	1	1 688
Tapian Nauli	21	17	36	0	3 743
Sitahuis	0	4	0	0	506
Kolang	12	8	65	0	4 032
Sorkam	5	47	68	1	1 565
Sorkam Barat	6	41	32	0	12 185
Pasaribu Tobing	0	2	0	0	7 520
Barus	0	168	46	0	650
Sosor Gadong	0	24	12	0	3 342
Andam Dewi	2	32	4	0	3 625
Barus Utara	0	6	0	0	6 812
Manduamas	2	18	12	0	4 125
Sirandorung	10	32	46	0	4 032
Tapanuli Tengah	554	717	761	2	63 583

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Ternak Unggas yang Dipotong Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (ekor), 2016
Number of Poultry Livestock by Kind and District In Tapanuli Tengah Regency (tail), 2016

Kecamatan/ District	Itik/Unggas Lainnya/ Duck & Others	Ayam Kampung/ Freerange Chicken	Ayam Ras Petelur/ Laying Pullet	Ayam Ras Pedaging/ Broiler
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Pinangsori	1 520	60 230	0	3 650
Badiri	1 745	81 523	0	3 898
Sibabangun	1 325	60 308	0	650
Lumut	285	62 484	0	230
Sukabangun	265	21 079	0	0
Pandan	495	350 082	0	10 980
Tukka	623	86 511	0	530
Sarudik	620	19 703	0	4 500
Tapian Nauli	1 258	106 971	0	2 460
Sitahuis	0	2 391	0	0
Kolang	852	143 312	0	250
Sorkam	365	36 371	0	450
Sorkam Barat	896	65 614	0	250
Pasaribu Tobing	625	71 496	0	0
Barus	485	84 624	0	350
Sosor Gadong	965	59 652	0	0
Andam Dewi	1 250	64 898	0	300
Barus Utara	325	52 835	0	0
Mandumas	952	151 567	0	450
Sirandorong	648	102 440	0	560
Tapanuli Tengah	15 499	1 684 091	0	29 508

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah
Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.4.5 Produksi Daging Dirinci Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (kg), 2016
Table Meat Production by Kind of Livestock and District In Tapanuli Tengah Regency (kg), 2016

Kecamatan/ District	Sapi/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/ Goat	Domba/ Sheep
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Pinangsori	11 504,22	7 376,64	652,16	0,00
Badiri	9 586,85	2 766,24	692,92	0,00
Sibabangun	4 867,17	1 690,48	468,74	0,00
Lumut	2 064,86	0,00	81,52	0,00
Sukabangun	589,96	0,00	61,14	0,00
Pandan	38 052,42	25 818,24	1 304,32	0,00
Tukka	4 129,72	5 839,84	794,82	0,00
Sarudik	2 359,84	5 378,80	427,98	10,15
Tapian Nauli	3 097,29	2 612,56	366,84	0,00
Sitahuis	0,00	614,72	0,00	0,00
Kolang	1 769,88	1 229,44	662,35	0,00
Sorkam	737,45	7 222,96	692,92	10,15
Sorkam Barat	884,94	6 300,88	326,08	0,00
Pasaribu Tobing	0,00	307,36	0,00	0,00
Barus	0,00	25 818,24	468,74	0,00
Sosor Gadong	0,00	3 688,32	122,28	0,00
Andam Dewi	294,98	4 917,76	40,76	0,00
Barus Utara	0,00	922,08	0,00	0,00
Mandumas	294,98	2 766,24	122,28	0,00
Sirandorung	1 474,90	4 917,76	468,74	0,00
Tapanuli Tengah	81 709,46	110 188,56	7 754,59	20,30

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.4.6 Produksi Daging Ternak Unggas Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (kg), 2016
Table 5.4.6 Meat of Poultry Production by Kind of Poultry and District In Tapanuli Tengah Regency (kg), 2016

Kecamatan/ District	Itik Manila/ Duck	Ayam Kampung/ Freerange Chicken	Ayam Ras Petelur/ Laying Pullet	Ayam Ras Pedaging/ Broiler
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Pinangsori	1 216,0	42 161,0	0	2 993,00
Badiri	1 396,0	57 066,1	0	3 196,36
Sibabangun	1 060,0	42 215,6	0	533,00
Lumut	228,0	43 738,8	0	188,60
Sukabangun	212,0	14 755,3	0	0,00
Pandan	396,0	245 057,4	0	9 003,60
Tukka	498,4	60 557,7	0	434,60
Sarudik	496,0	13 792,1	0	3 690,00
Tapian Nauli	1 006,4	74 879,7	0	2 017,20
Sitahuis	0,0	1 673,7	0	0,00
Kolang	681,6	100 318,4	0	205,00
Sorkam	292,0	25 459,7	0	369,00
Sorkam Barat	716,8	45 929,8	0	205,00
Pasaribu Tobing	500,0	50 047,2	0	0,00
Barus	388,0	59 236,8	0	287,00
Sosor Gadong	772,0	41 756,4	0	0,00
Andam Dewi	1 000,0	45 428,6	0	246,00
Barus Utara	260,0	36 984,5	0	0,00
Manduamas	761,6	106 096,9	0	369,00
Sirandorung	518,4	71 708,0	0	459,20
Tapanuli Tengah	12 399,2	1 178 863,7	0	24 196,56

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.4.7 Produksi Telur Menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah (butir), 2016
Table 5.4.7 Egg Production by Type of Poultry and District In Tapanuli Tengah Regency (grain), 2016

Kecamatan/ District	Itik Manila/ Duck	Ayam Kampung/ Freerange Chicken	Ayam Ras Petelur/ Laying Pullet
(1)	(2)	(3)	(5)
Pinangsori	1 080	177 091	0
Badiri	13 320	75 931	0
Sibabangun	13 608	161 028	0
Lumut	13 867	193 608	0
Sukabangun	3 312	146 052	0
Pandan	2 347	122 270	0
Tukka	9 101	119 506	0
Sarudik	4 349	52 164	0
Tapian Nauli	6 509	175 363	0
Sitahuis	1 843	23 659	0
Kolang	12 413	297 202	0
Sorkam	6 984	272 563	0
Sorkam Barat	9 043	255 470	0
Pasaribu Tobing	13 421	361 699	0
Barus	10 858	155 059	0
Sosor Gadong	5 126	189 367	0
Andam Dewi	5 314	241 070	0
Barus Utara	3 427	261 000	0
Mandumas	14 184	347 947	0
Sirandorong	10 382	306 641	0
Tapanuli Tengah	160 488	3 934 690	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source : Agriculture and Livestock Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 5.5.1 Jumlah Perahu Penangkap Ikan Laut Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Marine Fishing Boat by Category and District In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor/ <i>Non Powered Boat</i>	Perahu Motor Tempel/ <i>Out Board Motor</i>	Kapal Motor/ <i>In board Motor</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pinangsori	0	0	0	0
Badiri	103	5	0	108
Sibabangun	0	0	0	0
Lumut	0	0	0	0
Sukabangun	0	0	0	0
Pandan	72	90	98	260
Tukka	0	0	0	0
Sarudik	83	405	426	914
Tapian Nauli	149	57	102	308
Sitahuis	0	0	0	0
Kolang	0	0	0	0
Sorkam	111	15	27	153
Sorkam Barat	11	12	207	230
Pasaribu Tobing	0	0	0	0
Barus	63	42	227	332
Sosor Gadong	12	8	17	37
Andam Dewi	37	53	5	95
Barus Utara	0	0	0	0
Manduamas	61	12	0	73
Sirandorung	0	0	0	0
Tapanuli Tengah	702	699	1 109	2 510

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Tapanuli Tengah

Source : Marine and Fishery Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 5.5.2 Produksi Perikanan Laut dan Harga Ikan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Production of Inland Fisheries and Fish Price Detailed by Type In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Komoditi/ <i>Commodity</i>	Kualitas/ <i>Quality</i>	Produksi/ <i>Production</i> (ton)	Harga/ <i>Price</i> (rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sebelah	Segar	1 033,0	30 000
Peperek	Segar	449,6	25 000
Mayung	Segar	807,9	20 000
Letengek/Tetengek	Segar	624,8	16 000
Kakap merah/Bambangan	Segar	611,7	35 000
Kerapu karang	Segar	851,2	40 000
Kuro/Senangin	Segar	876,1	25 000
Kakap putih	Segar	68,0	45 000
Kurisi	Segar	870,0	25 000
Teri	Segar	1 795,4	20 000
Tembang	Segar	422,8	9 000
Gelamah	Segar	387,4	21 000
Cucut lanyam	Segar	314,4	10 000
Pari	Segar	531,6	15 000
Golok-golok	Segar	2,3	15 000
Kembung	Segar	3 145,8	35 000

Tabel
Table 5.5.2 Lanjutan/ *Continued...*

Komoditi <i>Commodity</i>	Kualitas <i>Quality</i>	Produksi/ <i>Production</i> (ton)	Harga/ <i>Price</i> (rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alu-alu	Segar	880,8	20 000
Layang	Segar	647,7	10 000
Selar	Segar	1 525,3	25 000
Tenggiri	Segar	1 226,6	25 000
Tongkol	Segar	560,8	25 000
Udang Windu	Segar	648,1	30 000
Udang Putih	Segar	368,2	35 000
Udang Dogol	Segar	1 638,3	40 000
Cakalang	Segar	3 755,9	20 000
Tuna	Segar	873,0	30 000
Ikan Lainnya	Segar	929,5	8 000
Udang Lainnya	Segar	720,6	25 000
Lencam	Segar	320,6	16 000
Ekor Kuning	Segar	1 653,0	35 000
Bawal Hitam	Segar	205,8	38 000
Kuwe	Segar	9,3	28 000

Tabel
Table 5.5.2 Lanjutan/ *Continued...*

Komoditi/ <i>Commodity</i>	Kualitas/ <i>Quality</i>	Produksi/ <i>Production</i> (ton)	Harga/ <i>Price</i> (rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Belanak	Segar	1 359,2	20 000
Rajungan	Segar	0,0	0
Sotong	Segar	1 012,6	10 000
Lidah	Segar	206,3	30 000
Gerot-gerot	Segar	411,2	8 000
Layur	Segar	713,8	25 000
Biji Nangka	Segar	1 825,0	30 000
Talang-talang	Segar	368,3	11 000
Kerapu	Segar	851,2	40 000
Monei	Segar	0,0	0
Swanggi	Segar	704,4	15 000
Lemuru	Segar	0,0	0
Kepiting	Segar	503,0	20 000
Cumi cumi	Segar	557,1	25 000
Bawal Putih	Segar	125,8	40 000
Kapas-kapas	Segar	1 726,8	25 000

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Tapanuli Tengah
 Source : *Marine and Fishery Service of Tapanuli Tengah Regency*

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Darat dan Harga Ikan Menurut Jenisnya di
Table Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Production of Inland Fisheries and Fish Price Detailed by Type
 In Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Komoditi/ Commodity	Kualitas/ Quality	Produksi/ Production (ton)	Harga/ Price (rp/kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mas	Segar	7,05	25 000
Lampan	Segar	0,00	0
Gabus	Segar	0,00	0
Lele	Segar	28,72	20 000
Jelawat	Segar	0,00	0
Nila	Segar	14,71	30 000
Udang Windu	Segar	0,00	0
Udang Putih	Segar	0,00	0
Jurung	Segar	0,00	0
Gurame	Segar	3,02	
Vaname	Segar	21,00	50 000
Sidat	Segar	0,00	0
Ikan Lainnya	Segar	0,00	0
Tapanuli Tengah		74,50	

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Tapanuli Tengah

Source : Marine and Fishery Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 5.5.4 Jumlah Nelayan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Fishermen Number Detailed by District In Tapanuli Tengah Regency, 2016

Kecamatan/ District	2016
(1)	(2)
Pinangsori	5
Badiri	2 035
Sibabangun	3
Lumut	6
Sukabangun	4
Pandan	2 171
Tukka	307
Sarudik	2 448
Tapian Nauli	1 945
Sitahuis	0
Kolang	991
Sorkam	1 700
Sorkam Barat	2 425
Pasaribu Tobing	3
Barus	2 758
Sosor Gadong	929
Andam Dewi	1 510
Barus Utara	0
Manduamas	698
Sirandorung	4
Tapanuli Tengah	19 942

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Tapanuli Tengah
Source : Marine and Fishery Service of Tapanuli Tengah Regency

INDUSTRI, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

06

INDUSTRY, ENERGY, AND CONSTRUCTION

PELANGGAN
PDAM **11.578**

PRODUKSI ENERGI LISTRIK
203.530.887 Kwh

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

2. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non

1. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

2. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

3. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that*

profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

buy water supply from water supply establishment.

4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

4. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Perindustrian**

Di Kabupaten Tapanuli Tengah perusahaan industri di bidang usaha pengasinan ikan yang paling banyak pada tahun 2015 yaitu sebesar 187 perusahaan.

Pada tahun 2015, perusahaan industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah industri kilang es batu yang menyerap tenaga kerja sebanyak 960 orang.

Air, Listrik dan Bahan Bakar

Jumlah pelanggan air bersih di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2015 sebanyak 27.264 konsumen dan air bersih yang terdistribusi sebanyak 1.833.717 m³.

Jumlah listrik yang diproduksi pada tahun 2015 sebanyak 208.936.126 kwh (penghitungan diakumulasikan dari rayon Sibolga

Industry

In Tapanuli Tengah Regency industrial companies in the fish salting industry the most in the year 2015 in the amount of 187 firms.

In 2015, the industrial sector absorbs more labor was in ice refinery industry for 960 labor.

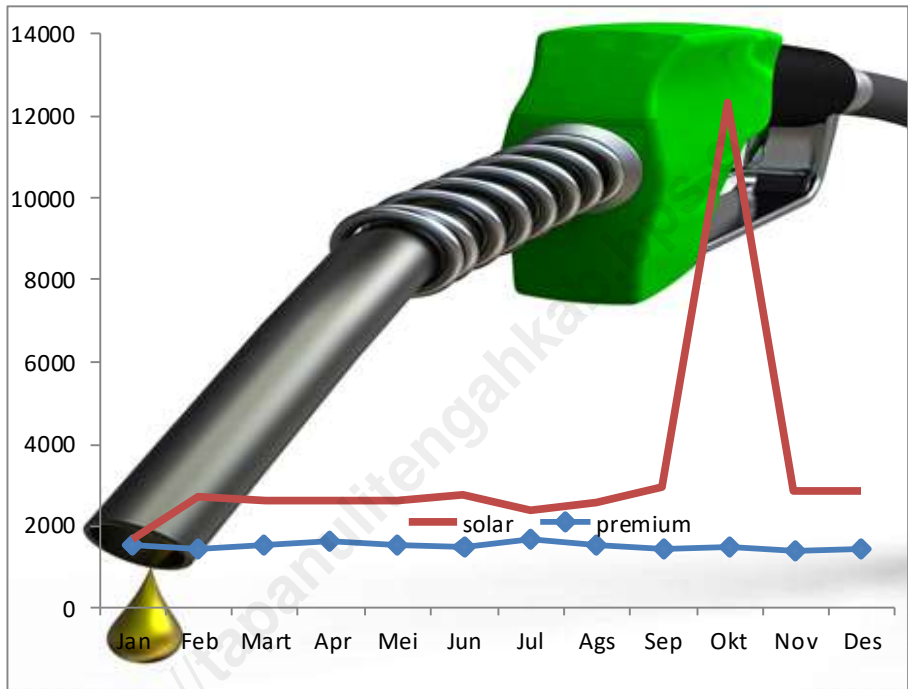
Water, Electricity and Fuel

Number of water customers in Tapanuli Tengah Regency 2015 were 27.264 and the volume of distributed pure water was 1.833.717 m³.

The number of electrical power produced in 2015 was 208.936.126 KWH, while the sold electric power was 164.729.103 kwh.

Gambar 6
Figures 6

Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis dan Bulan di
Kabupaten Tapanuli Tengah (kl), 2016
*Supplied Fuel by Type of Fuel and Month in Tapanuli Tengah
Regency (kl), 2016*



Sumber: PERTAMINA Cabang Sibolga
Source: PERTAMINA Branch Office of Sibolga

Tabel 6.1.1 Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut
Table Jenisnya di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Number of Manufacturing and Employee by Industrial Type In
 Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Jenis Industri/ Industrial Type	Jumlah Perusahaan/ Number of Manufacturing	Tenaga Kerja/ Number of Employee
(1)	(2)	(3)
Pengasinan Ikan	193	750
Kilang Es Batu	8	1 005
Kilang Roti	27	60
Kilang Stroop	2	10
Gula Merah	55	155
Kerupuk	90	165
Jahit Sulaman	168	280
Crumb Rubber	1	90
Pertukangan Perabot	79	391
Batu Bata	3	13
Batako	27	46
Galang Kapal	12	24
Hiasan Kerang	23	46
Pandai Besi	37	74
Bengkel Motor	85	196
Bengkel Honda	141	282
Reparasi Sepeda	70	80
Cas Bateray	84	84
Tempel Ban	125	125
Foto Copy	51	103

Tabel
Table 6.1.1 Lanjutan/ Continued...

Jenis Industri/ Industrial Type	Jumlah Perusahaan/ Number of Manufacturing	Tenaga Kerja/ Number of Employee
(1)	(2)	(3)
Saloon	141	284
Tukang Foto	18	18
Reparasi Radio/Rek VCD	73	73
Pembotolan Madu	41	83
Tahu	44	89
Tempe	47	94
Bengkel Perahu	32	64
Bengkel Las	69	208
Tepung Ikan	3	450
Perbaikan Mesin Listrik	5	5
Pengolahan Kelapa Sawit	2	340
Industri Gas, Oksigen	1	20
Pembekuan Ikan dan Biodata	9	945
Pertenunan Ulos	2	4
Pakaian Jadi	139	278
Lesung, Vas Bunga	1	2
Industri Moulding dan Bahan	4	10
Bordir Pakaian Wanita	22	22

Tabel
Table 6.1.1 Lanjutan/ *Continued...*

Jenis Industri/ <i>Industrial Type</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number of Manufacturing</i>	Tenaga Kerja/ <i>Number of Employee</i>
(1)	(2)	(3)
Kerajinan Kayu	1	2
Pembuatan Kue	10	15
Peralatan Lainnya dari Logam	9	18
Industri Kayu Lapis	1	450
Jumlah/Total	1 955	7 453

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: *Industry and Trade Office of Tapanuli Tengah Regency*

Tabel
Table 6.1.2 Produksi Industri Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten
Tapanuli Tengah, 2016
*Manufacturing's Production by Type In Tapanuli Tengah
Regency, 2016*

Jenis Industri/ <i>Industrial Type</i>	Satuan/ <i>Measurement</i>	Produksi/ <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
Pengasinan Ikan	Ton	1 200
Kilang Es Batu	Ton	250 600
Kilang Roti	Bks	1 464 231
Kilang Stroop	Lsn	39 600
Gula Merah	Kg	66 000
Kerupuk	Kg	275 000
Jahit Sulaman	Kodi	90 000
Crumb Rubber	Ton	15 360
Pertukangan Perabot	Unit	85 200
Batu Bata	Buah	180 000
Batako	Buah	1 215 000
Galang Kapal	Unit	10 800
Hiasan Kerang	Buah	345 000
Pandai Besi	Buah	32 620
Bengkel Motor	Unit	75 600
Bengkel Honda	Unit	211 500
Reparasi Sepeda	Unit	102 000
Cas Bateray	Buah	75 600
Tempel Ban	Buah	189 700
Foto Copy	Rim	45 900

Tabel
Table 6.1.2 Lanjutan/ Continued...

Jenis Industri/ <i>Industrial Type</i>	Satuan/ <i>Measurement</i>	Produksi/ <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
Saloon	Jasa	111 600
Tukang Foto	Lembar	81 000
Reparasi Radio/Rek VCD	Unit	65 700
Pembotolan Madu	Buah	246 000
Tahu	Bungkus	645 000
Tempe	Bungkus	705 000
Bengkel Perahu	Unit	27 300
Bengkel Las	Unit	60 900
Tepung Ikan	Ton	3 600
Perbaikan Mesin Listrik	Unit	3 000
Pengolahan Kelapa Sawit	Ton	54 000
Industri Gas, Oksigen	Tabung	3 500
Pembekuan Ikan dan Biodata	Ton	2 700
Pertenunan Ulos	Stel	1 800
Pakaian Jadi	Stel	121 329
Lesung, Vas Bunga	Buah	900
Industri Moulding dan Bahan	Unit	3 870
Bordir Pakaian Wanita	Stel	15 200

Tabel
Table 6.1.2 Lanjutan/ Continued...

Jenis Industri/ <i>Industrial Type</i>	Satuan/ <i>Measurement</i>	Produksi/ <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)
Kerajinan Kayu	Buah	900
Pembuatan Kue	Bungkus	15 000
Peralatan Lainnya dari Logam	Unit	5 400
Industri Kayu Lapis	-	-

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source: Industry and Trade Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 6.1.3 Persentase Pemasaran Produksi Perusahaan Industri Menurut Jenis Industri di Kabupaten Tapanuli Tengah (persen), 2016
Percentage of Sold Manufacturing Product by Type In Tapanuli Tengah Regency (percent), 2016

Jenis Industri/ <i>Industrial Type</i>	Lokal/ <i>Domestic</i>	Antar Daerah/ <i>Interland</i>	Ekspor/ <i>Export</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengasinan Ikan	15	85	0
Kilang Es Batu	100	0	0
Kilang Roti	80	20	0
Kilang Stroop	40	60	0
Gula Merah	40	60	0
Kerupuk	60	40	0
Jahit Sulaman	85	15	0
Crumb Rubber	0	0	100
Pertukangan Perabot	90	10	0
Batu Bata	100	0	0
Batako	100	0	0
Galang Kapal	100	0	0
Hiasan Kerang	50	50	0
Pandai Besi	60	40	0
Bengkel Motor	100	0	0
Bengkel Honda	100	0	0
Reparasi Sepeda	100	0	0
Cas Bateray	100	0	0
Tempel Ban	100	0	0
Foto Copy	100	0	0

Tabel
Table 6.1.3 Lanjutan/ Continued...

Jenis Industri/ <i>Industrial Type</i>	Lokal/ <i>Domestic</i>	Antar Daerah/ <i>Interland</i>	Ekspor/ <i>Export</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Saloon	100	0	0
Tukang Foto	100	0	0
Reparasi Radio/Rek VCD	100	0	0
Pembotolan Madu	60	40	0
Tahu	80	20	0
Tempe	80	20	0
Bengkel Perahu	100	0	0
Bengkel Las	100	0	0
Tepung Ikan	10	90	0
Perbaikan Mesin Listrik	100	0	0
Pengolahan Kelapa Sawit	0	0	100
Industri Gas, Oksigen	100	0	0
Pembekuan Ikan dan Biodata	20	30	50
Pertenunan Ulos	50	50	0
Pakaian Jadi	100	0	0
Lesung, Vas Bunga	60	40	0
Industri Moulding dan Bahan	100	0	0
Bordir Pakaian Wanita	100	0	0

Tabel
Table 6.1.3 Lanjutan/ *Continued...*

Jenis Industri/ <i>Industrial Type</i>	Lokal/ <i>Domestic</i>	Antar Daerah/ <i>Interland</i>	Ekspor/ <i>Export</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kerajinan Kayu	75	25	0
Pembuatan Kue	100	0	0
Peralatan Lainnya dari Logam	80	20	0
Industri Kayu Lapis	0	0	100

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tapanuli Tengah

Source: *Industry and Trade Office of Tapanuli Tengah Regency*

Tabel
Table 6.2.1 Banyak Produksi Energi Listrik pada PLN Area Sibolga di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2010-2016
*Number of Electricity Produced Tapanuli
Tengah Regency, 2010-2016*

Tahun/ Year	Produksi Listrik/ Electricity Produced (kwh)	Listrik Terjual/ Electricity Sold (kwh)
(1)	(2)	(3)
2010	134 890 773*)	107 844 883*)
2011	143 425 069*)	111 979 199*)
2012	158 707 804*)	120 802 338*)
2013	194 161 040*)	151 018 407*)
2014	203 115 155*)	158 681 684*)
2015	208 936 126*)	164 729 103*)
2016	203 530 887*)	163 817 913*)

Sumber: Kantor PT.PLN (Persero) Area Sibolga
Source: State Electrical Company of Sibolga Area

Keterangan : *) Penghitungan diakumulasikan dari Rayon Sibolga Kota dan
Barus

Tabel 6.2.2 Banyaknya Produksi Energi Listrik per Bulan di Kabupaten
Table 6.2.2 Banyaknya Produksi Energi Listrik per Bulan di Kabupaten
 Tapanuli Tengah (kwh), 2014 - 2016
*Number of Electricity Produced by Month In Tapanuli
 Tengah Regency (kwh), 2014 - 2016*

Bulan/ Month	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	17 043 517	17 021 924	17 953 392
Pebruari/February	15 035 376	15 602 698	16 863 031
Maret/March	17 526 778	17 602 054	18 390 421
April/April	16 958 337	17 137 802	17 227 484
Mei/May	17 520 394	18 119 518	18 325 657
Juni/June	16 784 423	17 589 688	16 949 343
Juli/July	16 893 017	17 870 127	16 771 662
Agustus/August	16 867 725	17 602 552	15 789 745
September/September	16 129 420	17 155 080	15 677 920
Oktober/October	17 442 970	18 007 021	16 217 904
Nopember/November	17 206 425	17 453 077	16 692 501
Desember/December	17 706 772	17 774 585	16 671 828
Tapanuli Tengah	203 115 155	208 936 126	203 530 887

Sumber: Kantor PT.PLN (Persero) Area Sibolga
 Source: State Electrical Company of Sibolga Area

Tabel 6.2.3 Jumlah Energi Listrik yang Terjual per Bulan di Kabupaten
Table 6.2.3 Jumlah Energi Listrik yang Terjual per Bulan di Kabupaten
 Tapanuli Tengah (kwh), 2014 - 2016
*Number of Electricity Sold by Month In Tapanuli
 Tengah Regency (kwh), 2014 - 2016*

Bulan/ Month	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	13 294 277	13 546 883	13 851 964
Pebruari/February	12 814 317	12 667 722	13 169 373
Maret/March	13 008 990	13 379 273	14 110 256
April/April	13 747 115	13 627 241	14 014 998
Mei/May	13 855 806	14 283 850	14 445 587
Juni/June	13 270 304	14 038 155	13 346 919
Juli/July	13 285 983	13 996 221	13 867 193
Agustus/August	13 893 650	13 888 654	12 688 267
September/September	12 963 131	13 652 266	13 402 288
Oktober/October	13 339 514	13 909 599	13 677 397
Nopember/November	13 466 927	13 776 373	13 687 677
Desember/December	12 741 670	13 962 866	13 555 994
Tapanuli Tengah	158 681 684	164 729 103	163 817 913

Sumber: Kantor PT.PLN (Persero) Cabang Sibolga
 Source: State Electrical Company of Sibolga

Tabel 6.2.4 Banyaknya Pelanggan dan Produksi Air Minum (PDAM)
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Number of Consumer and Production of Water Supply by District
 In Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Kecamatan/ <i>District</i>	Jumlah Konsumen/ <i>Number of Consumer</i>	Produksi (m ³)/ <i>Production (m³)</i>
(1)	(2)	(3)
Pinangsori	0	0
Badiri	0	0
Sibabangun	0	0
Lumut	0	0
Sukabangun	0	0
Pandan	1 251	781 601
Tukka	0	0
Sarudik	4 715	1 871 162
Tapian Nauli	0	0
Sitahuis	0	0
Kolang	0	0
Sorkam	0	0
Sorkam Barat	0	0
Pasaribu Tobing	0	0
Barus	0	0
Sosor Gadong	0	0
Andam Dewi	0	0
Barus Utara	0	0
Manduamas	0	0
Sirandorong	0	0
Tapanuli Tengah	5 966	2 652 763

Sumber: Kantor PDAM Tirtanadi Kabupaten Tapanuli Tengah

Source: Water Supply Enterprise Tirtanadi Office of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table 6.2.5 Distribusi Air Minum (PDAM) di Kabupaten Tapanuli Tengah (kl),
2014 - 2016
*Distribution of Water Supply In Tapanuli Tengah
Regency (kl), 2014 - 2016*

Uraian/ Commentary	Satuan/ Unit	Tahun/ Years		
		2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Pelanggan/ <i>number of subscribers</i>	Jiwa	25 770	27 264	5 612
Kapasitas Produksi/ <i>production capacity</i>	Lt.dt	113	113	120
Air Terjual/ <i>water sold</i>	m3/th	577 562	732 388	773 018
Air Terdistribusi/ <i>distributed water</i>	m3/th	2 373 568	1 833 717	1 189 056
Jumlah Sambungan Ru- mah/ <i>number of household connections</i>	Unit	4 295	4 542	187
Konsumen Rumah Tang- ga/ <i>household consumers</i>	Unit	4 260	125	2 399
Konsumen Non Rumah Tangga / <i>household con- sumers</i>	Unit	35	4 417	83
Penduduk Terlayani/ <i>population served</i>	%	4,49	7,95	0,23

Sumber: Kantor PDAM Mual Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah

Source: Water Supply Enterprise Mual Nauli of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 6.2.6 Penyaluran Bahan Bakar Minyak Menurut Jenis dan Bulan di
Table Kabupaten Tapanuli Tengah (kl), 2016
*Supplied Fuel by Type of Fuel and Month in Tapanuli Tengah
 Regency (kl), 2016*

Bulan/ Month	Pertamax/ Pertamax	Premium/ Premium	Solar/ Diesel	Gas/ Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	1 536	118	0
Pebruari/February	16	1 440	1 260	0
Maret/March	14	1 504	1 064	0
April/April	24	1 624	986	16
Mei/May	24	1 520	1 062	24
Juni/June	32	1 464	1 272	56
Juli/July	24	1 648	710	56
Agustus/August	40	1 520	1 016	56
September/September	56	1 408	1 504	88
Oktober/October	56	1 496	10 856	112
Nopember/November	72	1 384	1 448	144
Desember/December	72	1 416	1 414	176
Tapanuli Tengah	430	17 960	22 710	728

Sumber: Pertamina Terminal BBM Sibolga
 Source: Pertamina Terminal BBM of Sibolga

Tabel
Table 6.3

Nilai Konstruksi/Kontrak yang Dikerjakan di Kabupaten
Tapanuli Tengah Tahun 2013 - 2016 (ribu rupiah)
*Value Construction / Contract Working in Tapanuli Tengah
Regency 2013-2016 (thousand rupiahs)*

Jenis Konstruksi/ Type of Construc- tion	Tahun/ Year			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Konstruksi Bangunan (Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal)	6 692 062,00	1 833 419,90	7 219 074,29	9 750 158,10
Konstruksi Bangunan Sipil (Jalan, Jembatan, Pelabuhan, Instalasi Listrik/air/ Telekomunikasi)	45 034 630,32	40 391 781,48	49 698 571,30	71 469 410,32
Konstruksi Lainnya (Pertanian dan Ban- guan Lainnya)	0	0	0	0
Jumlah	51 726 695,32	42 225 201,38	56 917 649,59	81 219 568,42

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Office of Public Works and Spatial Planning Tapanuli Tengah Regency

PERDAGANGAN

TRADE

07

JUMLAH KOPERASI

26

KUD

333

NON KUD

JUMLAH PEDAGANG YANG MEMPEROLEH
SURAT IJIN USAHA PERDAGANGAN
DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH PADA TAHUN 2016
SEBANYAK **249**

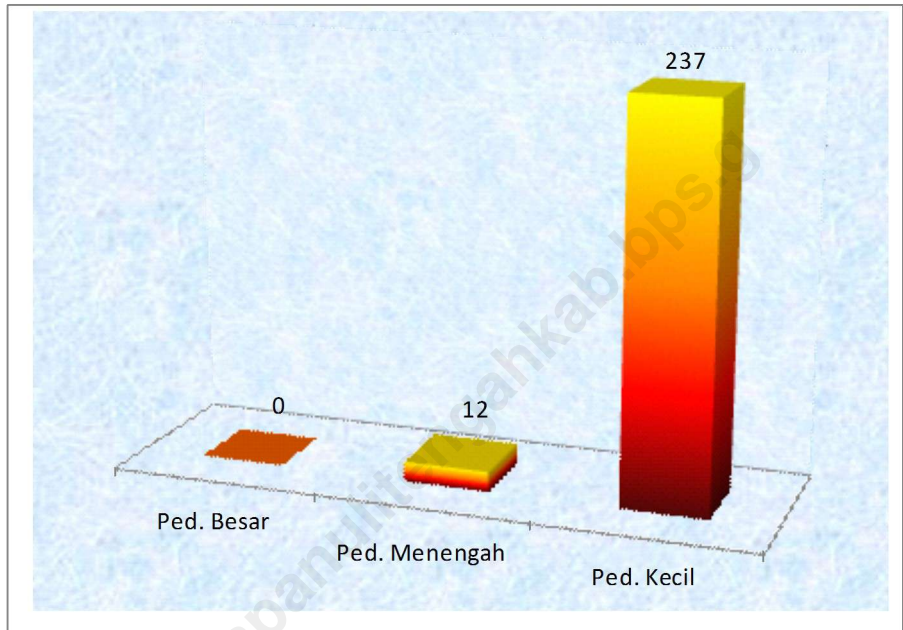
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.
 2. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) adalah surat izin yang diberikan oleh menteri atau pejabat yang ditunjuk kepada pengusaha untuk melaksanakan usaha di bidang perdagangan dan jasa. SIUP diberikan kepada para pengusaha baik perorangan, Firma, CV, PT, Koperasi, BUMN, dan sebagainya.
 3. Koperasi adalah suatu badan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi.
1. *A merchant is a person who trades, trades goods not produced by himself, to gain an advantage.*
 2. *Trading business License is a permit issued by a minister or an official appointed to the employer to carry out business in the field of trade and services. The license is given to individual entrepreneurs, Firma, CV, PT, Cooperative, BUMN and so on.*
 3. *Cooperative is a business entity that has members of a person or legal entity established based on the principle of kinship and economic democracy.*

ULASAN	DESCRIPTION
Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan berskala besar dan sedang saja, termasuk juga usaha skala kecil.	<i>Trading License (License) is not only required by large-scale enterprises and medium alone, including small-scale businesses.</i>
Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2016 untuk pedagang kecil sebanyak 237 surat, terdiri dari 179 merupakan izin baru dan 58 merupakan perpanjangan izin. Sedangkan untuk pedagang menengah sebesar 12 surat dan tidak ada SIUP yang diterbitkan untuk pedagang besar pada tahun 2016.	<i>Issuance of Trading License (License) in the Office of Integrated Services Tapanuli Tengah Regency in 2016 to as many as 237 letters a small trader, is comprised of 179 new licenses and 58 is a license renewal. While for intermediate traders as 12 license and no one license has published for wholesalers in 2016.</i>
Jumlah koperasi di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 sebanyak 359 unit yang tersebar di seluruh kecamatan, dimana kecamatan Pandan merupakan jumlah koperasi terbanyak yaitu 99 unit.	<i>Number of cooperatives in Tapanuli Tengah Regency in 2016 as many as 359 units scattered throughout the district, where the highest number of cooperatives is Pandan District, 99 units.</i>

Gambar 7
Figures 7

Banyaknya Pedagang Menurut Izin Usaha di Kabupaten
Tapanuli Tengah , 2016
*Number of Trade by Trade License In Tapanuli Tengah
Regency, 2016*



Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Office of Integrated Services Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

7.1.1

Banyaknya Pedagang Menurut Ijin Usaha di Kabupaten
Tapanuli Tengah, 2016
*Number of Trade by Trade License In Tapanuli Tengah Regency,
2016*

Ijin Usaha/ Kind of License	Pedagang Besar/ Large Trade	Pedagang Menengah/ Middle Trade	Pedagang Kecil/ Small Trade
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerbitan SIUP	0	12	237
Baru	0	8	179
Perpanjangan	0	4	58
IMS	0	0	0

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Office of Integrated Services Tapanuli Tengah Regency

Tabel 7.1.2 Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2006-2016
Table *Publishing of SIUP In Tapanuli Tengah Regency, 2006-2016*

Tahun/ Years	Pedagang Kecil/ Small Trade	Pedagang Menengah/ Middle Trade	Pedagang Besar/ Large Trade	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	0	0	0	0
2007	0	0	0	0
2008	87	2	6	95
2009	61	4	7	12
2010	109	0	7	116
2011	340	0	14	354
2012	375	0	17	392
2013	321	5	10	336
2014	255	5	18	278
2015	214	20	3	237
2016	237	12	0	249

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: *Office of Integrated Services Tapanuli Tengah Regency*

Tabel
Table

7.2.1

Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan dan Jenis Koperasi di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Number of Cooperative by District and Type of Cooperative In
Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Jenis Koperasi/ Type of Cooperative	Pinangsori	Badiri	Sibabangun	Lumut	Sukabangun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. KUD	1	1	2	0	3
2. Non KUD					
A. 1. Peg. Negeri	3	1	0	0	0
2. ABRI	0	0	0	0	0
3. Pensiunan	0	0	0	0	0
4. Wanita	1	0	0	0	0
5. Karyawan BUMN/D	1	1	0	0	0
6. Veteran	0	0	0	0	0
B. Perkebunan	0	3	3	0	0
C. Perikanan	0	2	0	0	0
D. Peternakan/lainnya	0	0	0	0	0
E. Inkra	0	0	0	0	0
F. 1. Koperasi Sekolah	0	0	0	0	0
2. Pon-Pesantren	0	1	0	1	0
G. 1. Jasa Pengangkutan	0	1	1	0	0
2. Jasa Simpan-Pinjam	1	0	1	0	0
H. Wreda Tama	1	0	0	0	0
I. Koperasi Pertanian	2	5	7	4	0

Tabel
Table 7.2.1 Lanjutan/ *Continued...*

Jenis Koperasi/ <i>Type of Cooperative</i>	Pinangsori	Badiri	Sibabangun	Lumut	Sukabangun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J. Koperasi Serba Usaha	3	4	2	0	0
K. Koperasi Pasar	0	1	0	0	0
L. Koperasi Profesi	0	1	0	0	0
M. Koperasi Pemuda	1	0	0	0	0
N. Koperasi Mahasiswa	0	0	0	0	0
O. Koperasi lainnya	2	0	0	0	0
P. Koperasi Sekunder	0	0	0	0	0
Tapanuli Tengah	16	21	16	5	3

Tabel
Table 7.2.1 Lanjutan/ Continued...

Jenis Koperasi/ <i>Type of Cooperative</i>	Pandan	Tukka	Sarudik	Tapian Nauli	Sitahuis
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. KUD	1	1	0	1	1
2. Non KUD					
A. 1. Peg. Negeri	19	2	0	1	0
2. ABRI	0	0	0	0	0
3. Pensiunan	1	0	0	0	0
4. Wanita	1	0	0	0	0
5. Karyawan BUMN/D	3	0	5	5	0
6. Veteran	1	0	0	0	0
B. Perkebunan	0	0	0	0	2
C. Perikanan	11	0	3	6	0
D. Peternakan/lainnya	2	1	0	0	0
E. Inkra	1	0	0	1	0
F. 1. Koperasi Sekolah	0	0	0	0	0
2. Pon-Pesantren	2	0	1	0	0
G. 1. Jasa Pengangkutan	7	0	0	0	0
2. Jasa Simpan-Pinjam	2	0	1	3	0
H. Wreda Tama	0	0	0	0	0
I. Koperasi Pertanian	5	6	0	3	2

Tabel
Table 7.2.1 Lanjutan/ *Continued...*

Jenis Koperasi/ <i>Type of Cooperative</i>	Pandan	Tukka	Sarudik	Tapian Nauli	Sitahuis
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
J. Koperasi Serba Usaha	31	1	8	3	1
K. Koperasi Pasar	0	0	0	0	0
L. Koperasi Profesi	0	0	0	1	0
M. Koperasi Pemuda	1	0	0	0	0
N. Koperasi Mahasiswa	1	0	1	0	0
O. Koperasi lainnya	10	0	4	0	0
P. Koperasi Sekunder	0	0	0	0	0
Tapanuli Tengah	99	11	23	24	6

Tabel
Table 7.2.1 Lanjutan/ Continued...

Jenis Koperasi/ <i>Type of Cooperative</i>	Kolang	Sorkam	Sorkam Barat	Pasaribu Tobing	Barus
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. KUD	5	2	1	0	0
2. Non KUD					
A. 1. Peg. Negeri	0	2	2	0	1
2. ABRI	0	0	0	0	0
3. Pensiunan	0	0	0	0	0
4. Wanita	0	0	1	0	0
5. Karyawan BUMN/D	1	0	0	0	0
6. Veteran	0	0	0	0	0
B. Perkebunan	1	1	0	0	1
C. Perikanan	0	0	2	0	4
D. Peternakan/lainnya	1	0	1	0	0
E. Inkra	0	0	0	1	0
F. 1. Koperasi Sekolah	0	0	0	0	0
2. Pon-Pesantren	1	0	2	0	1
G. 1. Jasa Pengangkutan	0	0	0	0	0
2. Jasa Simpan-Pinjam	1	0	4	1	0
H. Wreda Tama	0	0	0	0	1
I. Koperasi Pertanian	10	3	1	1	4

Tabel
Table 7.2.1 Lanjutan/ *Continued...*

Jenis Koperasi/ <i>Type of Cooperative</i>	Kolang	Sorkam	Sorkam Barat	Pasaribu Tobing	Barus
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
J. Koperasi Serba Usaha	3	2	5	0	10
K. Koperasi Pasar	0	1	0	0	1
L. Koperasi Profesi	0	1	0	0	0
M. Koperasi Pemuda	0	0	0	0	0
N. Koperasi Mahasiswa	0	0	0	0	0
O. Koperasi lainnya	0	0	1	0	2
P. Koperasi Sekunder	0	0	0	0	0
Tapanuli Tengah	23	12	20	3	25

Tabel
Table 7.2.1 Lanjutan/ Continued...

Jenis Koperasi/ <i>Type of Cooperative</i>	Sosor Gadong	Andam Dewi	Barus Utara	Man- duamas	Sirando- rung	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1. KUD	2	1	1	2	1	26
2. Non KUD						
A. 1. Peg. Negeri	1	1	0	2	1	36
2. ABRI	0	0	0	0	0	0
3. Pensiunan	0	0	0	0	0	1
4. Wanita	0	0	0	0	0	3
5. Karyawan BUMN/D	0	0	0	0	2	18
6. Veteran	0	0	0	0	0	1
B. Perkebunan	0	0	1	0	1	13
C. Perikanan	1	0	0	0	0	29
D. Peternakan/lainnya	0	1	0	0	0	6
E. Inkra	0	0	0	0	0	3
F. 1. Koperasi Sekolah	0	0	0	0	0	0
2. Pon-Pesantren	1	0	0	1	2	13
G. 1. Jasa Pengangkutan	0	0	0	0	0	9
2. Jasa Simpan-Pinjam	0	2	0	1	0	17
H. Wreda Tama	0	0	0	0	0	2
I. Koperasi Pertanian	2	4	0	6	4	69

Tabel
Table 7.2.1 Lanjutan/ Continued...

Jenis Koperasi/ <i>Type of Cooperative</i>	Sosor Gadong	Andam Dewi	Barus Utara	Man- duamas	Sirando- rung	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
J. Koperasi Serba Usaha	1	0	0	2	3	79
K. Koperasi Pasar	0	0	0	1	0	4
L. Koperasi Profesi	0	0	0	0	0	3
M. Koperasi Pemuda	0	0	0	0	0	2
N. Koperasi Mahasiswa	0	0	0	0	0	2
O. Koperasi lainnya	0	2	0	1	1	23
P. Koperasi Sekunder	0	0	0	0	0	0
Tapanuli Tengah	8	11	2	16	15	359

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tapanuli Tengah

Source: Cooperative, Small and Medium Enterprises of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

7.2.2

Jumlah dan Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014-2016
*Number of Village Unit Cooperatives and Primary Cooperatives
Members by District In Tapanuli Tengah Regency, 2014-2016*

Kecamatan/ District	2014		2015		2016	
	KUD	Anggota	KUD	Anggota	KUD	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pinangsori	1	496	1	496	1	496
Badiri	1	215	1	215	1	215
Sibabangun	2	525	2	525	2	525
Lumut	0	0	0	0	0	0
Sukabangun	3	1 430	3	1 430	3	1 430
Pandan	1	2 475	1	2 475	1	2 475
Tukka	1	806	1	806	1	806
Sarudik	0	0	0	0	0	0
Tapian Nauli	1	288	1	288	1	288
Sitahuis	1	180	1	180	1	180
Kolang	5	1 150	5	1 150	5	1 150
Sorkam	2	1 312	2	1 312	2	1 312
Sorkam Barat	1	712	1	712	1	712
Pasaribu Tobing	0	0	0	0	0	0
Barus	0	0	0	0	0	0
Sosor Gadong	2	1 857	2	1 857	2	1 857
Andam Dewi	1	1 367	1	1 367	1	1 367
Barus Utara	1	1 407	1	1 407	1	1 407
Mandumas	2	1 736	2	1 736	2	1 736
Sirandorung	1	725	1	725	1	725
Tapanuli Tengah	26	16 681	26	16 681	26	16 681

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Cooperative, Small and Medium Enterprises of Tapanuli Tengah Regency

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

08

**Hotel
dan
Penginapan**



14

Jumlah Kamar



323



<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Banyaknya hotel/penginapan di Kabupaten Tapanuli Tengah keadaan akhir tahun 2016 tercatat sebanyak 14 unit, dengan jumlah kamar sebanyak 323 buah.

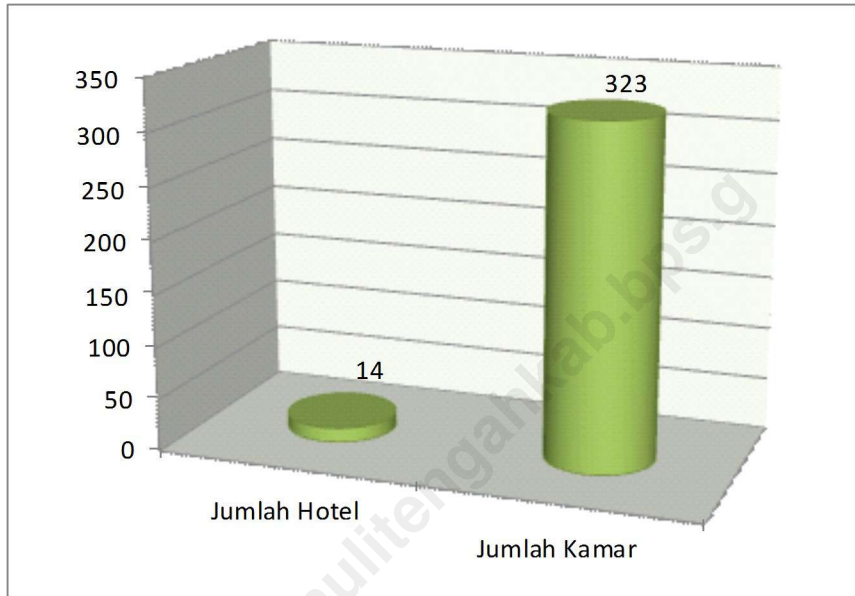
The Number of hotel/lodging in Tapanuli Tengah Regency at the end of 2016 were 14 units, with total number of rooms were 323 units.

Beberapa lokasi wisata yang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah diantaranya adalah 53 pantai, 30 air terjun, 28 pulau, 27 situs sejarah, dan 12 pemandian.

Several tourist sites located in Tapanuli Tengah Regency include 53 beaches, 30 waterfalls, 28 islands, 27 historical sites, and 12 baths.

Gambar 8
Figures 8

Jumlah Hotel dan Kamar di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
Number of Hotel and Room In Tapanuli Tengah Regency, 2016



Sumber: Survei Jasa Usaha Akomodasi 2016, BPS Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Survey of Accomodation Services 2016, BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 8.1 Daftar Nama dan Alamat Hotel di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016/ *Name and Address of Hotel in Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Nama Hotel/ <i>Name of Hotel</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Jumlah Kamar/ <i>Number of Room</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hotel PIA	Jl. P. Sidimpuan Km. 10, Pandan	115
2. Hotel Pandan Carita	Jl. P. Sidimpuan Km. 10 No. 101, Pandan	26
3. Hotel Murni Indah	Jl. P. Sidimpuan Km. 11,5, Pandan	22
4. Hotel Rindu Alam	Jl. PLTA Sipan Sihaporas	39
5. Hotel Puncak GM Panggabean	Jl. Silbolga-Tarutung, Bonan Dolok	5
6. Hotel Fansyuri	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 42, Barus	17
7. Hotel Marina	Jl. P. Sidimpuan Km. 10 No. 27, Pandan	23
8. Hotel Marison	Jl. P. Sidimpuan Km. 11,5, Pandan	12
9. Mess Pemprovsu	Jl. Jend. Sudirman No. 17, Barus	4
10. Wisma GM Panggabean	Jl. P. Sidimpuan Km. 10 No. 8, Pandan	11
11. Penginapan Pantai Indah	Jl. P. Sidimpuan Km. 10 No. 188, Pandan	17
12. Penginapan Maya Sari	Jl. Merdeka Lingk. IV, manduamas	7
13. Penginapan Sultan Haflah	Jl. Sisingamangaraja, Barus	7
14. Penginapan Borneo	Jl. Syekh Rukunuddin, Barus	18

Tabel 8.2 Jumlah Lokasi Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016/*Number of Location Travel According by District in Tapanuli Tengah Regency, 2016*

Kecamatan/ <i>District</i>	Pantai/ <i>Beach</i>	Air Terjun/ <i>Waterfalls</i>	Pulau/ <i>Island</i>	Situs Sejarah/ <i>Site History</i>	Pemandian/ <i>Baths Streams</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pinang Sori	0	2	0	0	0
Badiri	7	0	3	1	0
Sibabangun	1	3	0	0	0
Lumut	0	1	0	0	1
Sukabangun	0	0	0	0	0
Pandan	8	1	0	1	1
Sarudik	4	2	2	0	1
Tukka	0	2	0	1	1
Tapian Nauli	3	8	14	1	2
Sitahuis	0	3	0	4	2
Kolang	7	2	0	2	1
Sorkam	1	1	1	2	1
Sorkam Barat	3	0	0	0	0
Pasaribu Tobing	0	0	0	0	0
Barus	4	0	0	5	0
Sosorgadong	5	0	2	0	0
Andam Dewi	5	0	3	5	1
Barus Utara	0	0	0	5	0
Manduamas	4	2	3	0	1
Sirandorung	1	3	0	0	0
Tapanuli Tengah	53	30	28	27	12

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Department of Tourism Tapanuli Tengah Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION
AND COMMUNICATION*

9

KONDISI JALAN TAPANULI TENGAH TAHUN 2016

332,46 km ==



6,17 km ==



314,20 km ==



69,74 km ==



<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
 2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
 3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik,

4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other

radio atau sistem elektromag-
netik lainnya.

electromagnetic system.

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

Angkutan Udara***Air Transportation***

Kabupaten Tapanuli Tengah terdapat bandar udara yang berada di Kecamatan Pinangsori. Lalu lintas penerbangannya sudah melayani penumpang dan barang dengan tujuan Medan dan Gunung Sitoli.

Pada tahun 2016 tercatat pesawat yang berangkat sebanyak 1.562 unit dan pesawat yang datang sebanyak 1.562 unit dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 78.169 orang dan berangkat sebanyak 78.661 orang. Sedangkan arus barang/bagasi bongkar sebanyak 540.283 kg dan muat sebanyak 543.351 kg.

Bila dibandingkan dengan tahun 2015 jumlah arus penumpang dan barang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dimana jumlah penumpang yang tiba sebanyak 61.236 orang dan berangkat sebanyak 62.996 orang, sedangkan barang/bagasi bongkar sebanyak 439.779 kg dan muat sebanyak 444.188 kg.

Tapanuli Tengah Regency airports are located in Pinangsori District. Flight traffic has been serving passengers and goods with the aim of Medan and Gunung Sitoli.

Recorded in 2016 that left as many as 1.562 aircraft and aircraft units come with as many as 1.562 units of passenger numbers as many as 78.169 people arriving and leaving as many as 78.661 people. While the flow of goods / baggage loading and unloading as many as 540.283 kg 543.351 kg.

When compared with the year 2015 the number of passengers and goods flow increased significantly enough where the number of passengers arriving and leaving as many as 61.236 people as much as 62.996 people, while the goods/luggage loading as much as 439,779 kg and loaded as much as 444,188 kg.

Statistik Panjang Jalan

Kondisi jalan sangat mempengaruhi kelancaran lalu lintas manusia dan barang dari satu daerah ke daerah lain karena jalan merupakan prasarana yang sangat penting dalam menunjang kegiatan perekonomian.

Panjang jalan di Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 mencapai 722,57 km. Terdapat 46,01 persen jalan yang kondisinya baik, sedangkan 9,65 persen mengalami kerusakan berat, dimana jalan yang diaspal sepanjang 599,46 km, jalan yang di kerikil sepanjang 16,76 km dan 106,35 km jalan tanah.

Pos

Pembangunan jasa pos sangat diperlukan baik pelayanan maupun kerjasama dalam penyebaran informasi antar daerah. Sehingga arus berita, informasi dan data berjalan lancar.

Statistics of Road

The condition of road influence the traffic of human and product from one area to another one because road is important infrastructure that support the economy activity.

The length of road in Tapanuli Tengah Regency in 2016 was 722,57 km. There is 46,01 percent road in a good condition, while 9,65 percent in bad condition where the paved road along the 599,46 km, along a gravel road at 16,76 km and 106,35 km dirt road.

Post

Development of postal services are required both in services and cooperation in the dissemination of information among regions. So current news, information and data run smoothly.

Jenis kiriman surat lewat pos yang terbanyak adalah surat kilat khusus.

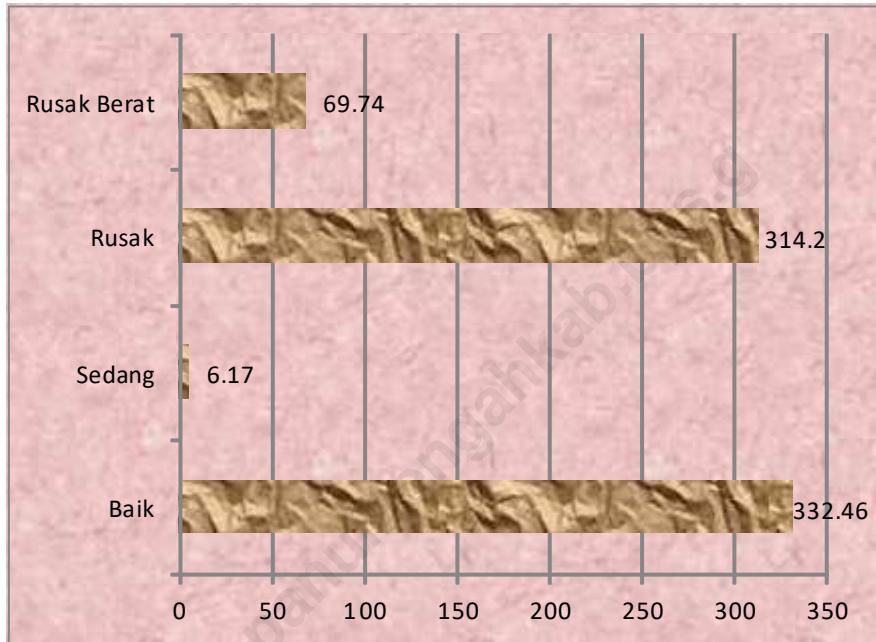
Pengiriman surat kilat khusus dari Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 sebanyak 10.692 surat. Kantor Pos Pandan merupakan kecamatan yang paling banyak mengirim surat kilat khusus, yaitu sebanyak 6.060 surat.

Type of letter in the mail that is most special delivery letter.

The sending of special fast letter r from Tapanuli Tengah Regency in 2016 were 10.692 letters. Post office of Pandan is a district that sent the most volume of standard letter for 6.060 letters.

Gambar 9
Figures 9

Statistik Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di
Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Statistic Length of Road by Condition of Road In Tapanuli
Tengah Regency, 2016*



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Office of Public Works and Spatial Planning Tapanuli Tengah Regency

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

Tabel 9.1.1 Statistik Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di
Table Kabupaten Tapanuli Tengah (km), 2016
*Statistic Length of Road by Type of Surface In Tapanuli
 Tengah Regency (km), 2016*

Jenis Permukaan/ <i>Type of Surface</i>	Panjang Jalan/ <i>Length of Road</i>
(1)	(2)
A. Diaspal/ <i>Asphaltized</i>	599,46
B. Kerikil/ <i>Gravel</i>	16,76
C. Tanah/ <i>Earth</i>	106,35
D. Tidak Diperinci/ <i>Other</i>	0,00
Tapanuli Tengah	722,57

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: *Office of Public Works and Spatial Planning Tapanuli Tengah Regency*

Tabel 9.1.2 Statistik Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Tapanuli Tengah (km), 2016
Table 9.1.2 *Statistic Length of Road by Class of Road In Tapanuli Tengah Regency (km), 2016*

Kelas Jalan/ <i>Class of Road</i>	Panjang Jalan/ <i>Length of Road</i>
(1)	(2)
A. Kelas I / <i>Class I</i>	0,00
B. Kelas II / <i>Class II</i>	0,00
C. Kelas III / <i>Class III</i>	0,00
D. Kelas III A / <i>Class III A *</i>)	181,89
E. Kelas III B / <i>Class III B **</i>)	47,45
F. Kelas III C / <i>Class III C ***</i>)	722,57
G. Kelas Tidak Diperinci/ <i>Not Specific</i>	0,00
Tapanuli Tengah	951,91

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: *Office of Public Works and Spatial Planning Tapanuli Tengah Regency*

Ket : *) Jalan Nasional
 **) Jalan Provinsi
 ***) Jalan Kabupaten

Tabel 9.1.3 Statistik Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di
Table Kabupaten Tapanuli Tengah (km), 2016
*Statistic Length of Road by Condition of Road In Tapanuli
 Tengah Regency (km), 2016*

Kondisi Jalan/ Condition of Road	Panjang Jalan/ Length of Road
(1)	(2)
A. Baik/ <i>Good</i>	332,46
B. Sedang/ <i>Fair</i>	6,17
C. Rusak/ <i>Poor</i>	314,20
D. Rusak Berat/ <i>Very Poor</i>	69,74
Tapanuli Tengah	722,57

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: *Office of Public Works and Spatial Planning Tapanuli Tengah Regency*

Tabel 9.2.1 Arus Pesawat, Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos Paket Dalam Negeri Melalui Bandar Udara Pinangsori, 2003-2016
Table *Plane Traffic, Passenger, Baggage, Cargo and Mail via Pinangsori Airport, 2003-2016*

Tahun/ Years	Pesawat/ Plane		Penumpang (orang)/ Passenger (person)			Bagasi (kg)/ Baggage (kg)	
	Tiba/ Arrival	Berangkat/ Departure	Tiba/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2003	187	187	3 710	3 843	0	27 990	29 498
2004	306	306	6 296	6 702	20	105 777	52 906
2005	270	270	5 400	5 426	46	30 295	33 996
2006	208	208	3 462	3 418	0	17 704	20 141
2007	263	263	5 057	4 932	0	37 808	36 639
2008	250	250	5 433	4 478	0	45 449	38 685
2009	313	313	3 541	3 673	392	24 404	28 552
2010	525	525	8 327	8 202	677	57 083	65 397
2011	704	704	19 542	16 400	113	136 031	140 108
2012	744	744	26 329	23 279	6	182 381	189 342
2013	908	908	31 276	27 904	0	203 110	190 860
2014	1 220	1 220	47 262	46 697	2 980	303 346	299 643
2015	1 247	1 247	61 236	62 996	5 971	439 779	444 188
2016	1 562	1 562	78 169	78 661	3 714	540 283	543 351

Tabel
Table 9.2.1 Lanjutan/ *Continued...*

Tahun/ Year	Barang (kg)/ Cargo (kg)		Pos Paket (kg)/ Mail (kg)	
	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
2003	0	0	0	0
2004	0	0	0	0
2005	10 488	13 549	8 969	7 198
2006	3 039	1 047	1 127	1 087
2007	0	0	0	0
2008	0	139	0	0
2009	0	2 376	0	12
2010	0	902	29	0
2011	16	1 645	0	27
2012	608	1 007	0	0
2013	0	0	0	0
2014	0	70 193	0	0
2015	8 248	83 041	0	0
2016	10 533	90 500	0	0

Sumber: Bandar Udara Pinangsori
Source: *Pinangsori Airport*

Tabel 9.2.2 Arus Pesawat, Penumpang, Bagasi, Barang dan Pos Paket Dalam Negeri Melalui Bandar Udara Pinangsori, 2016
Table 9.2.2 *Plane Traffic, Passenger, Baggage, Cargo, and Mail via Pinangsori Airport, 2016*

Bulan/ Month	Pesawat/ Plane		Penumpang (orang)/ Passanger (person)		
	Tiba/ Arrival	Berangkat/ Departure	Tiba/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	122	122	6 032	6 953	492
Pebruari/February	133	133	6 348	3 954	0
Maret/March	146	146	7 440	7 627	117
April/April	133	133	6 620	7 022	499
Mei/May	145	145	7 442	7 913	378
Juni/June	136	136	6 809	6 7 64	270
Juli/July	137	137	7 624	7 582	461
Agustus/August	130	130	5 981	6 353	386
September/September	116	116	5 916	6 350	232
Oktober/October	113	113	5 685	5 810	258
Nopember/November	118	118	5 620	5 844	253
Desember/December	133	133	6 652	6 489	368
Tapanuli Tengah	1 562	1 562	78 169	78 661	3 714

Tabel
Table 9.2.2 Lanjutan/ *Continued...*

Bulan/ Month	Bagasi (kg)/ Baggage (kg)		Barang (kg)/ Cargo(kg)	
	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	45 509	50 660	1 342	8 190
Pebruari/February	42 964	42 737	182	3 451
Maret/March	48 616	45 614	1 424	1 424
April/April	43 548	47 805	716	6 452
Mei/May	48 158	48 640	346	8 748
Juni/June	48 324	42 737	1 120	8 712
Juli/July	59 199	61 236	280	7 411
Agustus/August	40 723	41 969	1 040	11 714
September/September	41 424	42 264	779	12 129
Oktober/October	38 073	37 373	1 665	10 278
Nopember/November	38 067	35 174	1 639	11 991
Desember/December	45 678	47 142	0	0
Tapanuli Tengah	540 283	543 351	10 553	90 500

Tabel
Table 9.2.2 Lanjutan/ Continued...

Bulan/ Month	Pos Paket (kg)/ Mail (kg)	
	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(11)	(12)
Januari/January	0	0
Pebruari/February	0	0
Maret/March	0	0
April/April	0	0
Mei/May	0	0
Juni/June	0	0
Juli/July	0	0
Agustus/August	0	0
September/September	0	0
Oktober/October	0	0
Nopember/November	0	0
Desember/December	0	0
Tapanuli Tengah	0	0

Sumber: Bandar Udara Pinangsori
Source: Pinangsori Airport

Tabel 9.3 Jumlah Kendaraan/Angkutan Umum Menurut Jenisnya di
Table Kabupaten Tapanuli Tengah, 2013 - 2016
*Number of Vehicles / Public Transport by Type In
 Tapanuli Tengah Regency, 2013 - 2016*

Jenis Kendaraan/ Type of Vehicle	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Truk/Truck	362	356	346	446
2. Bus/Bus	0	0	0	0
3. Taksi Antar Kota/Inter-city taxi	0	0	0	0
4. Angkutan Kota/City Transport	299	316	342	353
5. Becak Motor/Motorized Rickshaw	615	615	615	615
6. Becak Dayung/Paddle Rickshaw	0	0	0	0
7. Ojek/Motorcycles	320	330	275	275

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: Department of Transportation of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 9.4 Jumlah dan Nilai Jenis Kiriman Pos per Kantor Pos Cabang di
Table Kabupaten Tapanuli Tengah, 2016
*Total and Value of Postal Shipment by Branch Office In Tapanuli
 Tengah Regency, 2016*

Jenis Kiriman/ Kind of Shipment	Satuan/ Measure- ment	Kantor Pos Cabang/ Branch Office		
		Pinangsori	Pandan	Sitahuis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Surat Biasa				
-Jumlah Dikirim	buah	12	28	10
-Pendapatan	rp.	24 000	56 000	20 000
2. Surat Kilat Khusus				
-Jumlah Dikirim	buah	1 512	6 060	72
-Pendapatan	rp.	36 630 000	93 744 000	1 524 000
3. Paket Pos				
-Jumlah Dikirim	buah	72	252	1
-Pendapatan	rp.	4 506 000	27 756 000	97 500
4. Wesel Pos				
-Jumlah Dikirim	buah	756	1 668	132
-Pendapatan	rp.	13 608 000	30 024 000	2 376 000
5. Pospay Tag. Rek				
-Jumlah Dikirim	buah	11 052	14 256	6 816
-Pendapatan	rp.	27 630 000	35 640 000	17 040 000

Tabel
Table 9.4 Lanjutan/ *Continued...*

Jenis Kiriman/ <i>Kind of Shipment</i>	Satuan/ <i>Measure- ment</i>	Kantor Pos Cabang/ <i>Branch Office</i>		
		Sorkam	Barus	Mandauamas
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1. Surat Biasa				
-Jumlah Dikirim	buah	15	14	8
-Pendapatan	rp.	30 000	28 000	16 000
2. Surat Kilat Khusus				
-Jumlah Dikirim	buah	732	1 512	804
-Pendapatan	rp.	13 848 000	36 306 000	23 190 000
3. Paket Pos				
-Jumlah Dikirim	buah	36	48	24
-Pendapatan	rp.	2 832 000	6 494 400	1 069 200
4. Wesel Pos				
-Jumlah Dikirim	buah	396	468	696
-Pendapatan	rp.	7 128 000	8 424 000	12 528 000
5. Pospay Tag. Rek				
-Jumlah Dikirim	buah	3 276	9 432	9 756
-Pendapatan	rp.	8 190 000	23 580 000	24 390 000

Sumber: Kantor Pos dan Giro Sibolga
 Source: *Post and Giro Office of Sibolga*

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

10



**PAD TAPTENG
2016**

**MENINGKAT
10,32%**

dari tahun sebelumnya



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government</i> is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |

Keuangan Daerah

Realisasi penerimaan rutin keuangan daerah Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2014 pada tercatat sebesar 313,84 milyar Rupiah, yang terdiri atas Penerimaan Asli Daerah (PAD) sebesar 33,49 milyar Rupiah, bagi hasil pajak sebesar 18.48 milyar Rupiah, bagi hasil bukan pajak sebesar 2,47 milyar Rupiah dan tidak ada sisa dari penerimaan lainnya.

Penerimaan Asli Daerah (PAD) berasal dari pajak daerah (12,52 milyar Rupiah), retribusi daerah (8,84 milyar Rupiah), dan penerimaan lain (6,89 milyar Rupiah).

Perbankan

Sebagai penghimpun dan penyalur dana, maka peran Bank dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Tengah sangat penting.

Dalam mendukung program pemerintah dan untuk memperlancar

Autonomy Government Finance

Tapanuli Tengah Regency local finance in 2014 on the actual revenues recorded routine was 313,84 billion Rupiahs that consists of Local Original Income (PAD) for 33,49 billion Rupiahs, tax distribution for 18,48 billion Rupiahs, non taxes income for 2,47 billion Rupiahs and there is nothing from another ones.

The Local Original Income (PAD) from local taxes (12,52 billion Rupiahs), local retribution (8,84 billion Rupiahs), and another income (6,89 billion Rupiahs).

Banking

Bank role in supporting economic growth is very important Tapanuli Tengah Regency.

In order to support the government program and to support the business capital, banks in Tapanuli Tengah Regency distribute the big

modal usaha, dan menyalurkan dana yang berasal dari program bantuan, Bank di Kabupaten Tapanuli Tengah telah menyalurkan kredit yang cukup besar. Pada tahun 2014, jumlah kredit yang disalurkan perbankan Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 2.213.588 juta Rupiah, terdiri dari bank pemerintah sebesar 89,22 persen dan bank swasta sebesar 10,77 persen.

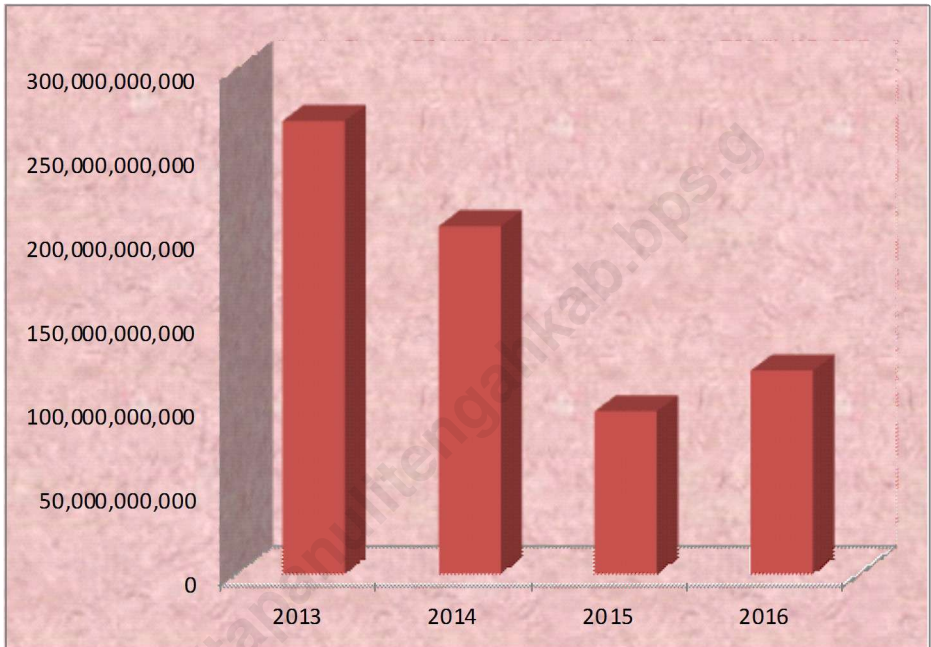
Sementara Kredit Usaha Kecil menurut sektor ekonomi yang paling besar disalurkan pada sektor perdagangan sebesar 992.434 juta rupiah.

number of credit. In 2014, the number of distributed credit of banking was 2.213.588 milyar Rupiahs, that consists of state owned bank 89,22 percent and private owned bank 10,77 percent.

While small business loans by economic sectors most large distributed to the trade sector was 992.434 million dollars.

Gambar 10
Figures 10

Realisasi Penerimaan Asli Daerah di Kabupaten Tapanuli Tengah
(juta rupiah), 2013-2016
*Actual Local Government Genuine Receipt Tapanuli Tengah
Regency (million rupiahs), 2013-2016*



Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Tapanuli Tengah

Source: Regional Income, Financial and Property Executive Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

10.1

Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di
Kabupaten Tapanuli Tengah (rupiah), 2013 - 2016
*Actual Receipt of Regional Income by Type of Receipt In
Tapanuli Tengah Regency (rupiahs), 2013 - 2016*

Jenis Penerimaan/ Type of Receipt	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penerimaan Asli Daerah (PAD)/Local Government Genuine Receipt	269 065 518 799	206 604 380 668	96 674 790 224	120 903 716 780
2. Pajak Daerah/Local Government Tax	6 482 560 355	12 514 056 044	11 127 005 208	11 828 258 734
3. Retribusi Daerah/ Fee to Use Public Facilities	3 868 574 425	14 293 920 045	3 070 620 189	2 332 452 605
4. Bagian Laba BUMD/ Contribution from Regional Owned Corporation Profit	7 649 067 845	5 241 384 126	8 720 620 709	11 703 795 486
5. Bagian Perusahaan Milik Swasta	0	0	0	0
6. Penerimaan Lain-lain/Others Income	5 130 375 467	22 341 065 056	42 130 558 479	45 941 232 985
7. Bagi Hasil Pajak/Tax Share Income	1 225 978 882	2 470 296 808	3 243 786 485	7 514 549 428
8. Bagian Lain-lain penerimaan yang sah/Other Legal Income	244 708 961 825	149 743 658 589	28 382 199 154	41 583 427 542

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Kekayaan Daerah Kab. Tapanuli Tengah
Source: Regional Income, Financial and Property Executive Service of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 10.2.1 Posisi Keuangan Perbankan Tapanuli Tengah dan Sibolga
(juta rupiah), 2016
Table 10.2.1 *Banking Finances Position of Tapanuli Tengah and Sibolga*
(million rupiahs), 2016

Uraian/ Description	Triw. I	Triw. II	Triw. III	Triw. IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penghimpunan Dana Rupiah & Valas/ <i>Collected Position on Rupiah and Foreign Exchange</i>	1 891 310	1 926 693	2 008 795	1 915 813
2. Giro pada Bank Umum Pemerintah/ <i>Giro Position of General Banks</i>	367 252	413 927	384 996	207 141
3. Simpanan Berjangka dan Valas/ <i>Outstanding of Saving Deposit Rupiah and Foreign Exchange</i>	545 783	510 305	584 545	503 728
4. Posisi Tabungan/ <i>Saving Position</i>	978 274	1 002 462	1 039 255	1 204 944
5. Kredit Perbankan Rupiah dan Valas/ <i>Credits Position of Ru- piah and Foreign Ex- change</i>	2 273 711	2 309 694	2 275 639	2 366 556
6. Kredit Usaha Kecil (KUK)/ <i>Small Establishment</i>	1 349 765	1 353 738	1 330 966	1 336 451

Sumber: Bank Indonesia Sibolga
Source: Bank Indonesia of Sibolga

Tabel 10.2.2 Posisi Perhimpunan Dana Rupiah dan Valuta Asing Menurut
Table Kelompok Bank (juta rupiah), 2012 - 2016
*Collected Position on Rupiah and Foreign Exchange by
 Group of Bank (million rupiahs), 2012 - 2016*

Kelompok Bank/ Group of Banks	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/ State Owned Banks	1 068 576	1 218 638	1 287 571	1 566 452	1 632 202
Bank Swasta (Termasuk BPR)/ Private Banks (Include BPR)	220 992	224 617	246 430	264 806	283 611

Sumber: Bank Indonesia Sibolga
 Source: Bank Indonesia of Sibolga

Tabel
Table

10.2.3

Posisi Kredit Perbankan Rupiah dan Valuta Asing Menurut
Kelompok Bank (juta rupiah), 2012 - 2016
*Credits Position of Rupiah and Foreign Exchange by
Group (million rupiahs), 2012 - 2016*

Kelompok Bank/ Group of Banks	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah/ State Owned Banks	1 446 662	1 808 774	2 008 136	2 140 351	2 226 343
Bank Swasta (Termasuk BPR)/ Private Banks (Include BPR)	312 274	239 960	205 452	170 950	140 212

Sumber: Bank Indonesia Sibolga

Source: Bank Indonesia of Sibolga

Tabel
Table

10.2.4

Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Sektor Ekonomi
(juta rupiah), 2012 - 2016
*Outstanding Small - Scale Business Credits by Sector
(million rupiahs), 2012 - 2016*

Sektor Ekonomi/ <i>Industrial Origin</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	137 060	134 342	141 424	124 124	108 277
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	3 403	317	1 338	397	199
3. Perindustrian/ <i>Manufacturing</i>	80 086	102 742	105 887	99 794	90 736
4. Listrik, Gas, Air/ <i>Electric Gas & Water Supply</i>	23	909	1 134	296	208
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	65 665	78 162	65 919	54 856	57 621
6. Perdagangan/ <i>Trade</i>	585 652	871 259	992 434	1 096 055	1 111 028
7. Angkutan/ <i>Transportation</i>	38 130	47 752	68 835	91 889	127 569
8. Jasa Dunia Usaha/ <i>business services</i>	16 573	18 962	13 593	9 208	7 486
9. Jasa Sosial/ <i>Social Service</i>	54 130	33 526	48 219	55 074	60 816
10. Lainnya/ <i>Other</i>	692 109	725 648	731 255	758 162	802 616

Sumber: Bank Indonesia Sibolga

Source: Bank Indonesia of Sibolga

Tabel
Table

10.2.5

Dana BUMN yang Telah Diserahkan Kepada Pengusaha Kecil
(PK) dan Koperasi di Kabupaten Tapanuli Tengah
(000 rupiah), 2015 - 2016

*State Enterprise's Financial support for Small-Scale Enterprise
and Cooperate In Tapanuli Tengah Regency
(000 rupiahs), 2015 - 2016*

BUMN	2015		2016	
	Pengusaha Kecil/Small Enterpre- neurs (orang/ people)	Jumlah/Total (000 rupiah/ 000 rupiahs)	Pengusaha Kecil/Small Enterpre- neurs (orang/ people)	Jumlah/ Total (000 rupi- ah/ 000 rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PTP Nusantara III	86	1 040 500	86	1 040 500
PTP Nusantara IV	147	2 668 500	147	2 668 500
PT. Pelindo I	2	31 250	2	31 250
PT. Angkasa Pura II	49	737 500	49	737 500
PT. PLN	23	61 000	23	61 000
PT. Pasindo	4	27 500	4	27 500
PT. Jamsostek	3	41 000	3	41 000
PT. Indosat	1	9 400	1	9 400
PT. PLN Pikitring	8	31 000	8	31 000
PT. Peln	1	36 500	1	36 500
PT. Pertamina	295	6 820 000	295	6 820 000
PT. Askes	5	125 000	5	125 000
Tapanuli Tengah	624	11 629 150	624	11 629 150

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Cooperative, Small and Medium Enterprises of Tapanuli Tengah Regency

Tabel 10.3 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Kabupaten Tapanuli Tengah, (rupiah), 2016
Table 10.3 *Average Price Essential Commodities In Tapanuli Tengah Regency, (rupiahs), 2016*

Bulan/ Month	Ikan Asin Kepala	Ikan Kembung	Tepung Terigu/ Wheat	Semen 'Padang'/ Cement	Telur Ayam/ Egg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	22 000,00	32 285,71	7 200,00	73 153,85	1 516,67
Pebruari/ February	22 444,44	34 428,57	7 250,00	67 016,67	1 490,00
Maret/ March	24 125,00	33 538,46	7 200,00	71 916,67	1 542,31
April/ April	24 500,00	34 384,62	7 333,33	71 863,64	1 545,83
Mei/ May	25 000,00	34 250,00	7 312,50	71 050,00	1 550,00
Juni/ June	26 214,29	35 666,67	7 375,00	69 500,00	1 550,00
Juli/ July	26 571,43	38 500,00	7 312,50	69 000,00	1 581,82
Agustus/ August	23 857,14	37 090,91	7 250,00	70 300,00	1 554,54
September/ September	25 428,57	35 818,18	7 187,50	70 600,00	1 554,54
Oktober/ October	27 428,57	35 818,18	7 187,50	71 000,00	1 554,54
Nopember/ November	27 571,43	35 363,64	7 187,50	75 300,00	1 554,54
Desember/ December	28 500,00	34 111,11	7 357,14	73 750,00	1 588,89

Tabel
Table 10.3 Lanjutan/ Continued...

Jenis Barang/ Commodi- ties	Sabun 'telepon'/ Laundry Soap 'telepon'	Minyak Tanah/ Kerosene	Sarung 'Gajah Duduk'/ Sarong	Beras Lokal/ Local Rice	Gula Pasir/. Sugar	Minyak Goreng 'Curah'/ Cooking Oil 'Curah'
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ January	1 926,67	12 000,00	63 750,00	10 212,50	13 071,43	11 269,30
Pebruari/ February	1 893,33	11 785,71	62 222,22	14 262,50	13 142,86	11 538,46
Maret/ March	1 907,14	11 923,08	63 444,44	9 953,85	13 076,92	11 416,67
April/April	2 015,38	11 750,00	63 937,50	9 950,00	13 458,33	12 090,91
Mei/May	2 016,67	11 727,27	63 375,00	10 118,75	14 545,45	12 200,00
Juni/June	2 018,18	11 772,73	65 000,00	10 123,92	15 409,09	12 050,00
Juli/July	2 016,67	12 136,36	63 750,00	10 097,92	15 727,27	12 050,00
Agustus/ August	2 016,67	11 636,36	62 375,00	9 938,50	16 045,45	11 900,00
Septem- ber/ September	2 016,67	11 636,36	63 625,00	10 014,58	14 909,09	11 900,00
Oktober/ October	2 018,18	11 636,36	63 625,00	10 014,58	14 818,18	12 300,00
Nopember/ November	2 016,67	11 454,55	63 375,00	10 058,33	15 000,00	12 300,00
Desember/ December	2 020,00	11 833,33	63 500,00	10 017,50	15 055,56	12 055,56

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Tapanuli Tengah
Source: BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

Tabel
Table

10.4.1

Penerimaan dan Penyaluran Beras oleh Sub Kansilog Sibolga
Sub Drive IV Padang Sidempuan (kg), 2016
*Rice Receiving and Distributed by Kansilog Sibolga Ware-
house Office (kg), 2016*

Bulan/ Month	Persediaan Awal/ Beginning Stock	Penerimaan/ Receiving	Penyaluran/ Distribution	Persediaan Akhir/ Ending Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	292 477,00	1 850 695,00	1 000 400,00	1 142 772,0
Pebruari/February	1 142 772,00	3 057 305,00	320 660,00	3 879 417,00
Maret/March	3 879 417,00	1 342 000,00	1 875 160,00	3 346 257,00
April/April	3 346 257,00	341 000,00	329 910,00	3 357 347,00
Mei/May	3 357 347,00	659 000,00	351 280,00	3 665 067,00
Juni/June	3 665 067,00	954 118,20	2 605 350,00	2 013 835,20
Juli/July	2 013 835,20	1 262 476,80	311 970,00	2 964 342,00
Agustus/August	2 964 342,00	483 405,00	2 022 390,00	1 425 357,00
September/September	1 425 357,00	3 213 645,00	880 925,00	3 758 077,00
Oktober/October	3 758 077,00	62 070,00	949 870,00	2 870 277,00
Nopember/November	2 870 277,00	0,00	1 032 670,00	1 837 607,00
Desember/December	1 837 607,00	2 103 150,00	1 903 380,00	2 037 377,00
Tapanuli Tengah	30 552 832,20	15 328 865,00	13 583 965,00	32 297 732,20

Sumber: Kansilog Sibolga

Source: Kansilog of Sibolga

Tabel
Table

10.4.2

Penerimaan Beras oleh Kansilog Sibolga (kg), 2016
Receiving of Rice by Kansilog Sibolga (kg), 2016

Bulan/ Month	Pemasukan/ Income			
	Ex. Pen- gadaan	Ex. Luar Negeri	Ex Dalam Negeri	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	0	550 000	1 300 695	1 850 695
Pebruari/February	0	2 158 000	899 305	3 057 305
Maret/March	0	1 342 000	0	1 342 000
April/April	0	341 000	0	341 000
Mei/May	0	659 000	0	659 000
Juni/June	0	954 118	0	954 118
Juli/July	0	45 882	1 216 595	1 262 477
Agustus/August	0	0	483 405	483 405
September/September	0	0	3 213 645	3 213 645
Oktober/October	0	0	62 070	62 070
Nopember/November	0	0	0	0
Desember/December	105 000	0	1 998 150	2 103 150
Tapanuli Tengah	105 000	6 050 000	9 173 865	15 328 865

Sumber: Kansilog Sibolga
Source: Kansilog of Sibolga

Tabel
Table

10.4.3

Penyaluran/Penjualan Beras Bulog Menurut Golongan
Konsumen (kg), 2016
Distribution/ Sales of Rice by Consumer Group (kg), 2016

Bulan/ Month	PNS/ Civil Servant		Operasi Pasar/ Market Operations	Raskin	RASTRA	Lain-lain / Others	Jumlah/ Total
	Sentral/ Centre	Oto- nom					
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	0	0	0	0	0	400	400
Pebruari/ February	0	0	1 050	319 230	0	380	320 660
Maret/March	0	0	0	354 750	0	20 410	375 160
April/April	0	0	0	324 570	0	5 340	329 910
Mei/May	0	0	0	320 940	30 000	340	351 280
Juni/June	0	0	6 000	599 250	0	100	605 350
Juli/July	0	0	500	281 130	30 000	340	311 970
Agustus/August	0	0	500	321 570	0	320	322 390
September/ September	0	0	0	553 500	30 000	320	583 820
Oktober/ October	0	0	0	449 550	0	320	449 870
Nopember/ November	0	0	0	727 350	30 000	25 320	782 670
Desember/ December	0	0	1 500	501 600	0	150 280	653 380
Tapanuli Tengah	0	0	9 550	4 753 440	120 000	203 870	5 086 860

Sumber: Kantor Kansilog Sibolga

Source: Kansilog of Sibolga

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

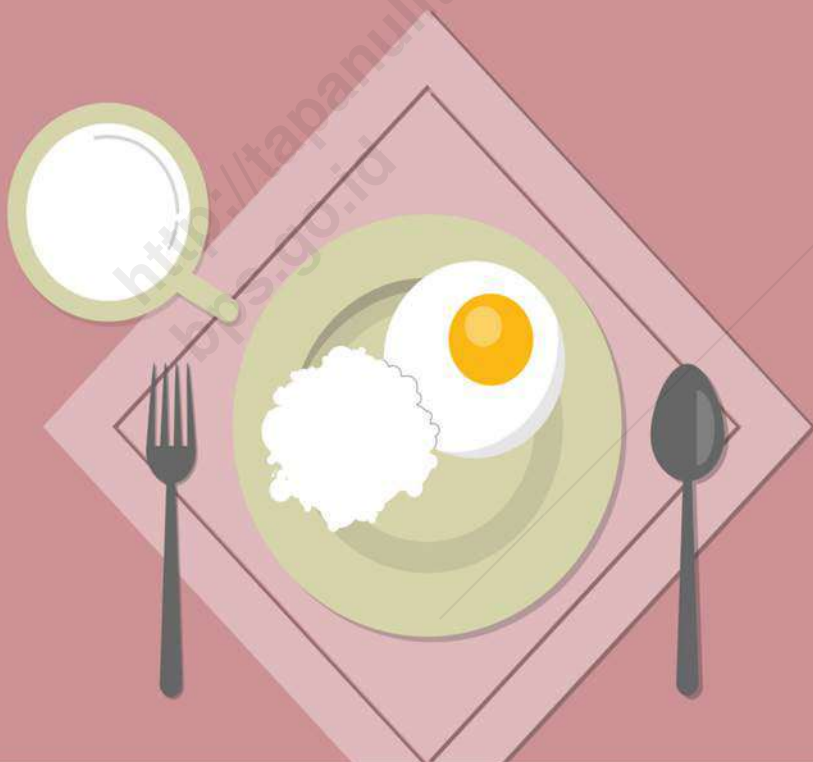
PENGELUARAN KONSUMSI MAKANAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE
FOOD CONSUMPTION

11

Rp
424.227

Selama Sebulan per Kapita



<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

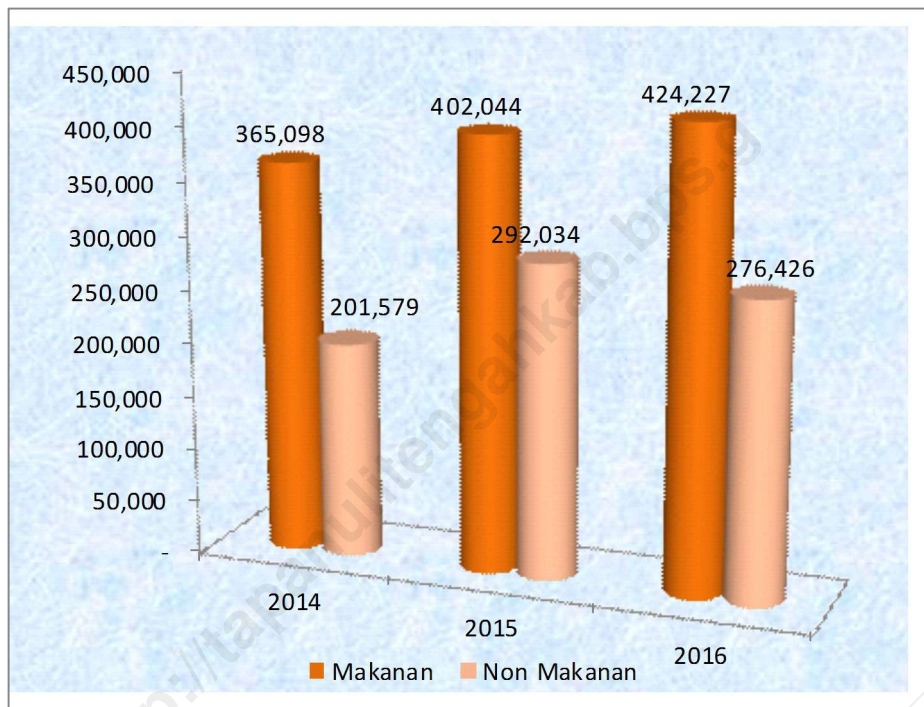
1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

1. ***Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN	DESCRIPTION
Pengeluaran dan Konsumsi	<i>Expenditure and Consumption</i>
Pengeluaran konsumsi masyarakat merupakan salah satu variabel makro ekonomi. Data pengeluaran masyarakat yang dipakai pada bagian ini adalah merujuk pada hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas 2016).	<i>Private consumption is one of the macroeconomic variables. Public expenditure data used in this section is referred to the results of the National Socio-Economic Survey (NSES 2016).</i>
Pada Tahun 2015, rata-rata pengeluaran per kapita untuk konsumsi sebulan di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 694.078 rupiah dan pada tahun 2016 meningkat menjadi 700.654 rupiah atau yang terdiri dari pengeluaran untuk konsumsi makanan sebesar 424.227 rupiah atau 60,55 persen sedangkan untuk pengeluaran konsumsi bukan makanan sebesar 276.426 rupiah atau 39,45 persen.	<i>In 2016, average of Expenditure for consumption per Capita/ Month in Tapanuli Tengah Regency was 566.677 rupiahs but In 2015, average of expenditure was decrease to be 694.078 rupiahs that consist of food expenditure consumption (402.044 rupiahs) or 57,92 percent and non food expenditure (292.034 rupiahs) or 42,08 percent.</i>

Gambar 11
Figures 11

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Konsumsi di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2014– 2016
Average of Expenditure per Capita/ Month by Type of Consumption In Tapanuli Tengah Regency, 2014-2016



Sumber : Susenas 2014-2016, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: Susenas 2014-2016, BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

Tabel
Table

11

 Rata-rata dan Persentase Pengeluaran Per Kapita Sebulan
Menurut Jenis Konsumsi di Kabupaten Tapanuli Tengah,
2014 – 2016

*Avarage and Percentage of Expenditure per Capita/ Month by
Type of Consumption In Tapanuli Tengah Regency, 2014-2016*

Jenis Pengeluaran/ Type of Expenditure	Rata-Rata Pengeluaran (rp)/ Avarage of Expenditure (rp)		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan/ Food	365 098	402 044	424 227
Bukan Makanan/ Non Food	201 579	292 034	276 426
Total Pengeluaran/ Total of Expenditure	566 677	694 08	700 654
Persentase Penge- luaran Makanan/ Percentage of Food Expenditure	64,43	57,92	60,55
Persentase Penge- luaran Non Makanan/ Percentage of Non Food Expenditure	35,57	42,08	39,45
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00

 Sumber : Susenas 2014-2016, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah
 Source: Susenas 2014-2016, BPS-Statistics of Tapanuli Tengah Regency

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

12

PRODUK DOMESTIK
REGIONAL BRUTO

5,12%

**PERTUMBUHAN EKONOMI
DI KABUPATEN TAPANULI TENGAH**



46,72%

dari Total PDRB di Kabupaten
Tapanuli Tengah berasal
dari sumbangan Kategori

A

**PERTANIAN, PERIKANAN
DAN KEHUTANAN**

**LAJU
INDEKS IMPLISIT**



4,58%

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related*

minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

6. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

7. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1

7. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of

(tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION****PDRB Atas Dasar Harga Berlaku****GRDP at Current Market Price**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) pada tahun 2016 sebesar 7.849.653,8 juta Rupiah. Kategori pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan kontributor utama dalam pembentukan nilai PDRB yaitu mencapai 46,72 persen. Selanjutnya diikuti oleh Kategori Industri Pengolahan (11,58 persen), kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor (11,45 persen) dan kategori konstruksi (11,17 persen). Sedangkan kategori yang lain hanya memberikan kontribusi dibawah 10 persen.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current market price 2016 was 7.849.653,8 million Rupiahs. Agricultural, forestry and fisheries category is a main contributor of GRDP value for 46,72 percent. And followed by Manufacture category (11,58 percent), wholesales and retail trade, repair of cars and motorcycle category (11,45 percent) and construction category (11,17 percent). While another categories provide contribution less than 10 percent.

PDRB Atas Dasar Harga Konstan**GRDP at Constant Market Price**

Produktivitas ekonomi (dengan mengabaikan inflasi) dapat dilihat dengan menggunakan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK). Berdasarkan harga tahun 2010, PDRB Kabupaten Tapanuli Tengah pada

Economy productivity (without inflation) is reviewed by GRDP at constant market price. According to the price in 2010, GRDP of Tapanuli Tengah Regency in 2016 was 6.032.212,6 million Rupiahs.

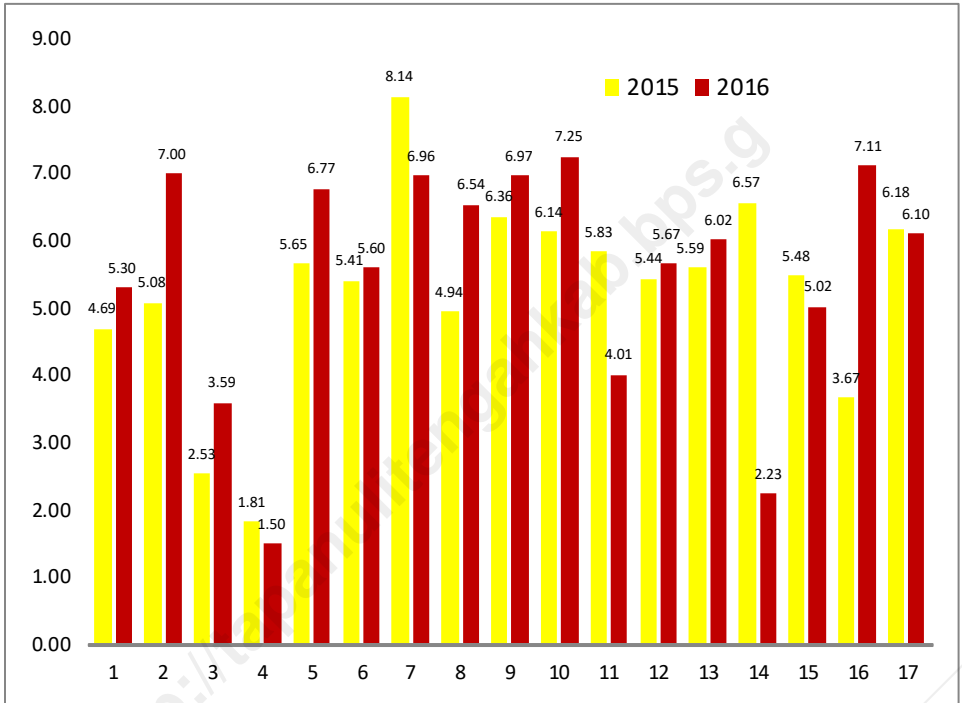
tahun 2016 sebesar 6.032.212,6 juta
Rupiah.

Laju pertumbuhan ekonomi
tahun 2016 sebesar 5,12, mengalami
peningkatan dari tahun sebelumnya
sebesar 5,08.

*The rate of economic growth in 2016
was 5,12, increasing from the previous
year as 5,08.*

Gambar 12.1
Figures 12.1

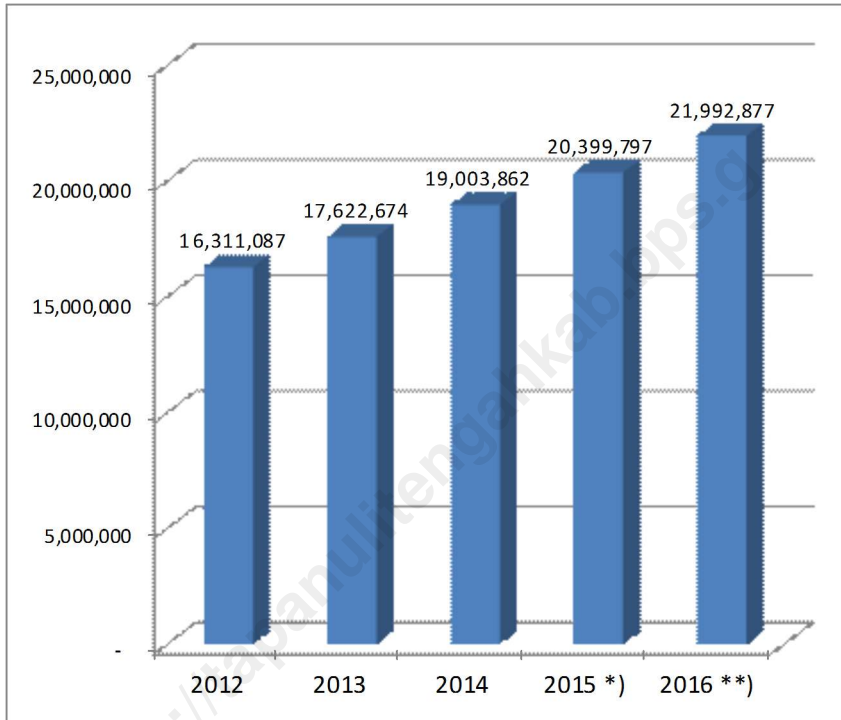
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kabupaten Tapanuli Tengah (persen), 2015-2016
The Growth of GRDP by Category at Constant 2010 Market Price In Tapanuli Tengah Regency, (percentage), 2015-2016



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah
Source: BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

Gambar 12.2
Figures 12.2

Pendapatan Perkapita Produk Domestik Regional
 di Kabupaten Tapanuli Tengah , 2012-2016
*Income percapita Gross Regional Domestic Product
 In Tapanuli Tengah Regency, 2012-2016*



Sumber/Source : BPS Kab. Tapanuli Tengah/BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel
Table

12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kategori di Kabupaten Tapanuli Tengah (juta Rupiah),
2012 -2016

*Gross Regional Domestic Product by Category at Current Market
Price In Tapanuli Tengah Regency, (juta Rupiahs), 2012-2016*

Kategori/Category	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 638 832,4	2 892 345,1	3 110 744,6	3 373 728,0	3 667 216,3
Pertambangan dan Penggalian	14 663,7	15 766,4	17 054,6	18 579,0	20 455,5
Industri Pengolahan	646 368,2	713 384,3	783 068,8	836 477,2	908 929,0
Pengadaan Listrik dan Gas	33 779,8	34 638,4	35 368,1	35 845,6	37 233,1
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	5 641,7	6 252,3	7 214,5	8 227,8	9 291,6
Konstruksi	534 958,1	620 990,9	713 500,9	778 054,2	876 555,9
Perdagangan Besar dan Eceran, Rep. Mobil dan Sepeda Motor	551 401,2	601 711,9	686 310,2	789 121,4	898 665,7
Transportasi dan Pergudangan	123 459,2	143 721,1	173 712,4	194 675,0	218 318,0
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	74 987,9	83 307,4	92 472,0	101 641,1	111 380,0
Informasi dan Komunikasi	34 515,5	37 455,4	39 581,8	42 929,3	46 102,9
Jasa Keuangan dan Asuransi	54 363,2	60 358,1	67 134,2	73 730,6	81 043,5
Real Estate	109 033,1	118 192,4	128 804,2	140 599,5	155 205,0
Jasa Perusahaan	15 733,4	17 510,2	19 511,0	22 122,2	24 649,3
Adm. Pemerintah, Pertahanan dan Jamsos Wajib	434 011,8	479 720,3	545 860,5	620 390,2	682 429,2
Jasa Pendidikan	57 981,8	62 165,1	67 196,2	72 896,4	78 728,1
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	18 954,3	21 266,4	23 138,8	24 815,9	26 342,0
Jasa Lainnya	4 776,7	5 260,5	5 789,1	6 442,5	7 108,8
Tapanuli Tengah	5 353 461,9	5 914 046,1	6 516 462,2	7 140 275,9	7 849 653,8

Sumber/Source : BPS Kab. Tapanuli Tengah/BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel
Table

12..2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kategori di Kabupaten Tapanuli Tengah
(juta Rupiah), 2012 -2016

Gross Regional Domestic Product by Category at 2010 Constant Market Price In Tapanuli Tengah Regency, (Million Rupiahs), 2012-2016

Kategori/Category	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2 468 125,0	2 587 791,5	2 703 787,0	2 830 577,3	2 980 727,6
Pertambangan dan Penggalian	13 740,5	14 319,2	15 011,9	15 773,9	16 878,0
Industri Pengolahan	602 315,5	628 445,2	647 728,1	664 119,3	687 958,0
Pengadaan Listrik dan Gas	25 714,4	26 295,6	26 939,0	27 427,1	27 838,5
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	5 049,6	5 333,8	5 644,6	5 963,7	6 367,4
Konstruksi	477 740,8	508 273,3	541 300,8	570 564,6	602 516,2
Perdagangan Besar dan Eceran, Rep. Mobil dan Sepeda Motor	515 500,5	543 957,8	576 308,4	623 244,4	666 621,3
Transportasi dan Pergudangan	107 961,8	117 374,3	130 083,5	136 513,7	145 439,4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	67 873,3	71 488,3	75 460,7	80 261,8	85 852,8
Informasi dan Komunikasi	34 498,6	36 395,3	38 496,6	40 861,6	43 824,1
Jasa Keuangan dan Asuransi	49 889,4	52 598,4	55 611,5	58 852,6	61 214,7
Real Estate	101 033,1	105 192,4	109 804,2	115 778,4	122 343,0
Jasa Perusahaan	14 233,4	15 110,2	15 825,8	16 709,8	17 715,8
Adm. Pemerintah, Pertahanan dan Jamsos Wajib	384 011,8	406 720,3	434 853,6	463 406,6	473 729,3
Jasa Pendidikan	53 581,8	56 165,1	59 060,8	62 295,6	65 422,8
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	17 365,3	18 896,4	19 994,7	20 729,4	22 203,3
Jasa Lainnya	4 406,7	4 660,5	4 935,1	5 240,6	5 560,3
Tapanuli Tengah	4 943 041,3	5 199 017,5	5 460 846,1	5 738 320,5	6 032 212,6

Sumber/Source : BPS Kab. Tapanuli Tengah/BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Table Harga Berlaku Menurut Kategori di Kabupaten Tapanuli Tengah
 (persen), 2012 -2016
*Percentage Distribution of GRDP by Category at Current Market Price
 In Tapanuli Tengah Regency, (percentage), 2012-2016*

Kategori/Category	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	49,29	48,91	47,74	47,25	46,72
Pertambangan dan Penggalian	0,27	0,27	0,26	0,26	0,26
Industri Pengolahan	12,07	12,06	12,02	11,71	11,58
Pengadaan Listrik dan Gas	0,63	0,59	0,54	0,50	0,47
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,11	0,11	0,11	0,12	0,12
Konstruksi	9,99	10,50	10,95	10,90	11,17
Perdagangan Besar dan Eceran, Rep. Mobil dan Sepeda Motor	10,30	10,17	10,53	11,05	11,45
Transportasi dan Pergudangan	2,31	2,43	2,67	2,73	2,78
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,40	1,41	1,42	1,42	1,42
Informasi dan Komunikasi	0,64	0,63	0,61	0,60	0,59
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,02	1,02	1,03	1,03	1,03
Real Estate	2,04	2,00	1,98	1,97	1,98
Jasa Perusahaan	0,29	0,30	0,30	0,31	0,31
Adm. Pemerintah, Pertahanan dan Jamsos Wajib	8,11	8,11	8,38	8,69	8,69
Jasa Pendidikan	1,08	1,05	1,03	1,02	1,00
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	0,35	0,36	0,36	0,35	0,34
Jasa Lainnya	0,09	0,09	0,09	0,09	0,09
Tapanuli Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source : BPS Kab. Tapanuli Tengah/BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel
Table

12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kategori di Kabupaten Tapanuli Tengah (persen), 2012 -2016
The Growth of GRDP by Category at Constant 2010 Market Price In Tapanuli Tengah Regency, (percentage), 2012-2016

Kategori/Category	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,19	4,85	4,48	4,69	5,30
Pertambangan dan Penggalian	4,15	4,21	4,84	5,08	7,00
Industri Pengolahan	2,68	4,34	3,07	2,53	3,59
Pengadaan Listrik dan Gas	4,60	2,26	2,45	1,81	1,50
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	5,52	5,63	5,83	5,65	6,77
Konstruksi	5,80	6,39	6,50	5,41	5,60
Perdagangan Besar dan Eceran, Rep. Mobil dan Sepeda Motor	5,15	5,52	5,95	8,14	6,96
Transportasi dan Pergudangan	13,46	8,72	10,83	4,94	6,54
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,29	5,33	5,56	6,36	6,97
Informasi dan Komunikasi	5,25	5,50	5,77	6,14	7,25
Jasa Keuangan dan Asuransi	5,34	5,43	5,73	5,83	4,01
Real Estate	5,30	4,12	4,38	5,44	5,67
Jasa Perusahaan	5,69	6,16	4,74	5,59	6,02
Adm. Pemerintah, Pertahanan dan Jamsos Wajib	5,33	5,91	6,92	6,57	2,23
Jasa Pendidikan	5,40	4,82	5,16	5,48	5,02
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	5,72	8,82	5,81	3,67	7,11
Jasa Lainnya	4,27	5,76	5,89	6,19	6,10
Tapanuli Tengah	5,11	5,18	5,04	5,08	5,12

Sumber/Source : BPS Kab. Tapanuli Tengah/BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel
Table

12.5

Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten
Tapanuli Tengah (persen), 2012 -2016
*Implicit Index of GRDP of Tapanuli Tengah Regency, (percentage),
2012-2016*

Kategori/Category	2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3,30	4,54	2,94	3,60	3,22
Pertambangan dan Penggalian	3,38	3,17	3,18	3,68	2,90
Industri Pengolahan	3,65	5,78	6,50	4,18	4,90
Pengadaan Listrik dan Gas	1,50	0,28	-0,33	-0,45	2,34
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	7,22	4,92	9,04	7,94	5,77
Konstruksi	5,91	9,11	7,89	3,45	6,69
Perdagangan Besar dan Eceran, Rep. Mobil dan Sepeda Motor	3,28	3,42	7,66	6,32	6,47
Transportasi dan Pergudangan	8,11	7,08	9,06	6,79	5,26
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,15	5,48	5,16	3,34	2,45
Informasi dan Komunikasi	1,35	2,86	-0,09	2,18	0,13
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,64	5,31	5,20	3,78	5,68
Real Estate	3,70	4,11	4,40	3,52	4,46
Jasa Perusahaan	5,08	4,84	6,39	7,38	5,10
Adm. Pemerintah, Pertahanan dan Jamsos Wajib	6,04	4,36	6,43	6,65	7,60
Jasa Pendidikan	2,18	2,28	2,79	2,85	2,84
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	2,71	3,11	2,83	3,45	-0,90
Jasa Lainnya	1,89	4,13	3,93	4,80	4,00
Tapanuli Tengah	3,94	5,03	4,90	4,27	4,58

Sumber/Source : BPS Kab. Tapanuli Tengah/BPS-Statistic of Tapanuli Tengah Regency

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANIAR KABUPATEN/ KOTA

13

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Perbandingan berdasarkan data internal dari
Badan Pusat Statistik seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Berdasarkan angka sangat sementara, berikut adalah
urutan 3 terbesar pertumbuhan Ekonomi
di Provinsi Sumatera Utara

6,27

MEDAN

6,20

MANDAILING NATAL

6,06

PADANG LAWAS

Kabupaten Nias Utara memiliki
persentase penduduk miskin
terbesar di Provinsi Sumatera Utara
yaitu

30,92

dari total penduduk Kabupaten Nias Utara

PERSEBARAN PENDUDUK

16%

Sebanyak 16% dari
total Penduduk
di Provinsi Sumatera
Utara tinggal di
Kota Medan
dan 0,3% tinggal di
Kabupaten Pakpak Bharat

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah geografis selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan.

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh

1. *Residents are all persons domiciled in a geographic area for 6 months or more and / or those who are domiciled for less than 6 months but are intent on settling.*

2. *To measure poverty, BPS uses the concept of basic needs approach. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and not food as measured by the expenditure side. So the poor are people who have average per capita expenditure per month below the poverty line.*

3. *The Human Development Index (IPM) explains how people can access development outcomes in obtaining income, health, education*

pendapatan, kesehatan, pendidi- *and etc.*
kan dan sebagainya.

<http://tapanulitengahkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perbandingan Antar Kabupaten/Kota**

Jumlah penduduk Sumatera Utara hasil Sensus Penduduk 2010 sebanyak 12.930.915 orang dimana penduduk terbesar berada di Kota Medan yaitu sebanyak 2.097.610 orang sedangkan yang terkecil berada di Kabupaten Pakpak Bharat yaitu sebanyak 40,505 orang.

Jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara pada tahun 2016 sebanyak 1.455.950 orang, dimana sebanyak 51.770 orang berada di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Sementara laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2016 sebesar 5,12 persen, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 5,08 persen.

Angka tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara sebesar 5,18 persen pada tahun

Regency/ City Comparison

The population of North Sumatera by the Population Census 2010 as many as 12.930.915 people, where the largest population in the city of Medan as many as 2.097.610 people while the smallest was in Pakpak Bharat as many as 40.505 people.

The number of poor people in North Sumatra in 2016 as many as 1.455.000 people, where as many as 51.770 people in Tapanuli Tengah Regency.

While the economic growth rate of Tapanuli Tengah Regency in 2016 amounted to 5,12 percent, higher than 2015 of 5,08 percent.

This figure is smaller than the rate of economic growth in North Sumatra Province at 5,18 percent in 2015.

2016.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Tapanuli Tengah pada periode 2015 s/d 2016 mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2015 sebesar 67,06 dan 2016 sebesar 67,27.

Human of Development Index (HDI) Tapanuli Tengah Regency in the period 2015 until 2016 has increased, which in 2015 amounted to 67.06 and 2016 of 67,27.

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Hasil Sensus Penduduk
Table 13.1 Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara
The population of North Sumatera by the Population Census

Kabupaten/Kota Regency/City	Sensus Penduduk/Population Census		
	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Nias	589 184	683 416	131 377
2. Mandailing Natal	308 782	359 849	404 945
3. Tapanuli Selatan	645 550	734 364	263 815
4. Tapanuli Tengah	214 467	244 679	311 232
5. Tapanuli Utara	406 244	407 711	279 257
6. Toba Samosir	289 533	304 125	173 129
7. Labuhan Batu	733 521	884 924	415 110
8. Asahan	884 594	935 855	668 272
9. Simalungun	805 365	855 802	817 720
10. Dairi	276 980	292 857	270 053
11. Karo	257 981	283 713	350 960
12. Deli Serdang	1 602 749	1 959 488	1 790 431
13. Langkat	812 229	906 565	967 535
14. Nias Selatan	x	x	289 708
15. Humbang Hasundutan	x	x	171 650
16. Pakpak Bharat	x	x	40 505
17. Samosir	x	x	119 653
18. Serdang Bedagai	x	x	594 383
19. Batu Bara	x	x	375 885
20. Padang Lawas Utara	x	x	223 531
21. Padang Lawas	x	x	225 259
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	277 673
23. Labuhan Batu Utara	x	x	330 701
24. Nias Utara	x	x	127 244
25. Nias Barat	x	x	81 807
Kota/City			
71. Sibolga	71 895	82 310	84 481
72. Tanjungbalai	108 202	132 438	154 445
73. Pematangsiantar	219 328	241 524	234 698
74. Tebing Tinggi	116 767	125 006	145 248
75. Medan	1 730 752	1 905 587	2 097 610
76. Binjai	181 904	213 760	246 154
77. Padangsidimpuan	x	x	191 531
78. Gunungsitoli	x	x	126 202
Sumatera Utara	9 640 027	11 261 116	12,982.204

Ket. : x = masih mengikuti kabupaten induk

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel
Table 13.2

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Sumatera Utara (000 orang), 2012-2016
Number of Poor People in North Sumatera (000 person),
2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/City	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Nias	24,99	23,28	22,21	24,53	24,11
2. Mandailing Natal	48,39	40,69	39,68	47,79	47,67
3. Tapanuli Selatan	29,91	30,77	29,38	31,20	30,84
4. Tapanuli Tengah	49,61	52,00	49,86	52,20	51,77
5. Tapanuli Utara	33,09	33,75	32,23	33,37	33,20
6. Toba Samosir	16,64	16,96	16,51	18,31	18,20
7. Labuhan Batu	42,08	38,14	37,35	41,63	41,94
8. Asahan	72,32	80,54	76,97	85,16	84,35
9. Simalungun	83,09	87,72	86,25	92,89	92,19
10. Dairi	25,49	24,00	23,35	25,33	24,94
11. Karo	36,71	36,93	35,36	37,52	38,74
12. Deli Serdang	91,19	91,97	90,92	95,65	100,09
13. Langkat	99,27	104,31	100,31	114,19	115,79
14. Nias Selatan	56,94	56,96	54,46	58,97	57,75
15. Humbang Hasundutan	17,25	17,94	17,14	18,04	18,04
16. Pakpak Bharat	5,32	4,94	4,72	5,12	4,95
17. Samosir	18,48	17,18	16,27	17,64	18,01
18. Serdang Bedagai	59,53	56,55	54,48	58,30	58,17
19. Batu Bara	43,66	46,86	44,72	50,37	49,42
20. Padang Lawas Utara	23,72	25,01	23,86	27,67	27,88
21. Padang Lawas	23,64	21,23	20,34	22,38	22,80
22. Labuhan Batu Selatan	41,21	37,33	35,65	36,37	36,62
23. Labuhan Batu Utara	38,68	39,09	37,30	39,59	38,81
24. Nias Utara	38,51	40,78	38,95	43,74	41,66
25. Nias SBarat	23,84	24,88	23,76	25,41	24,16
Kota/City					
71. Sibolga	11,13	11,08	10,57	11,64	11,54
72. Tanjungbalai	23,86	24,20	23,17	25,09	24,42
73. Pematangsiantar	26,01	26,61	25,43	25,83	24,88
74. Tebing Tinggi	18,02	17,98	17,20	18,80	18,52
75. Medan	201,06	209,69	200,32	207,50	206,87
76. Binjai	17,16	17,48	16,72	18,60	17,80
77. Padangsidempuan	19,24	18,44	17,65	18,36	17,65
78. Gunungsitoli	40,40	41,10	37,20	34,47	32,17
Sumatera Utara	1 400,41	1 416,43	1 360,29	1 463,67	1 455,95

Ket. : x = masih mengikuti kabupaten induk

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2014-2016
Human of Development Index (HDI) by Regency/ City in Sumatera Utara Province, 2014-2016

Kabupaten/Kota Regency/City (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)
1. Nias	57.98	58,85	59,75
2. Mandailing Natal	63.42	63,99	64,55
3. Tapanuli Selatan	67.22	67,63	68,04
4. Tapanuli Tengah	66.16	67,06	67,27
5. Tapanuli Utara	70.70	71,32	71,96
6. Toba Samosir	72.79	73,40	73,61
7. Labuhan Batu	70.06	70,23	70,50
8. Asahan	67.51	68,40	68,71
9. Simalungun	70.89	71,24	71,48
10. Dairi	67.91	69,00	69,61
11. Karo	71.84	72,69	73,29
12. Deli Serdang	71.98	72,79	73,51
13. Langkat	68.00	68,53	69,13
14. Nias Selatan	57.78	58,74	59,14
15. Humbang Hasundutan	65.59	66,03	66,56
16. Pakpak Bharat	65.06	65,53	65,81
17. Samosir	67.80	68,43	68,82
18. Serdang Bedagai	67.78	68,01	68,77
19. Batu Bara	65.50	66,02	66,69
20. Padang Lawas Utara	66.50	67,35	68,05
21. Padang Lawas	65.50	65,99	66,23
22. Labuhan Batu Selatan	68.59	69,67	70,28
23. Labuhan Batu Utara	69.15	69,69	70,26
24. Nias Utara	59.18	59,88	60,23
25. Nias SBarat	57.54	58,25	59,03
71. Sibolga	71.01	71,64	72,00
72. Tanjungbalai	66.05	66,74	67,09
73. Pematangsiantar	75.83	76,34	76,90
74. Tebing Tinggi	72.13	72,81	73,58
75. Medan	78.26	78,87	79,34
76. Binjai	72.55	73,81	74,11
77. Padangsidimpuan	71.88	72,80	73,42
78. Gunungsitoli	65.91	66,41	66,85
Sumatera Utara	68.87	69,51	70,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
 Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.4 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Beberapa Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara (juta rupiah), 2014-2016/ *Gross Regional Domestic Product Growth at Current Market Price by Regency/ Municipal in Sumatera Utara Province (million rupiahs), 2014-2016*

Kabupaten/Kota	2014	2015*	2016**
(1)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Nias	2 442 507,06	2 676 666,07	2 966 279,12
2. Mandailing Natal	8 757 767,67	9 586 335,00	10 661 039,33
3. Tapanuli Selatan	9 310 326,79	10 058 357,29	10 963 965,63
4. Tapanuli Tengah	6 516 462,16	7 140 275,90	7 849 653,79
5. Tapanuli Utara	5 429 327,83	5 855 611,46	6 300 290,07
6. Toba Samosir	5 173 388,84	5 622 446,15	6 140 468,62
7. Labuhan Batu	22 176 001,94	24 083 108,12	26 505 235,84
8. Asahan	24 328 572,36	26 479 515,27	29 189 596,06
9. Simalungun	25 338 489,15	27 147 461,44	30 191 077,55
10. Dairi	6 268 081,86	6 823 161,48	7 433 416,46
11. Karo	13 817 089,84	15 150 364,48	16 728 423,25
12. Deli Serdang	69 674 059,36	76 734 630,08	85 152 016,85
13. Langkat	27 875 253,39	30 741 652,40	33 949 473,47
14. Nias Selatan	4 298 078,04	4 729 434,56	5 194 788,07
15. Humbang Hasundutan	4 050 099,63	4 413 199,23	4 776 167,43
16. Pakpak Bharat	753 920,18	826 175,89	911 087,26
17. Samosir	2 838 074,50	3 143 844,08	3 442 975,66
18. Serdang Bedagai	18 457 285,82	20 152 378,11	22 113 823,63
19. Batu Bara	23 461 255,46	25 397 318,54	27 498 710,37
20. Padang Lawas Utara	7 447 515,52	8 221 914,76	9 077 414,19
21. Padang Lawas	7 288 061,90	7 852 526,47	8 807 418,43
22. Labuhan Batu Selatan	17 600 717,28	19 052 150,36	21 004 166,83
23. Labuhan Batu Utara	16 262 165,43	17 620 179,53	19 374 234,69
24. Nias Utara	2 318 653,50	2 525 068,53	2 777 632,52
25. Nias SBarat	1 183 996,32	1 288 528,17	1 415 851,19
<i>Kota/City</i>			
71. Sibolga	3 429 307,01	3 835 519,27	4 262 846,90
72. Tanjungbalai	5 439 084,74	6 051 917,22	6 722 588,96
73. Pematangsiantar	9 555 156,68	10 566 328,26	11 579 290,41
74. Tebing Tinggi	3 912 175,21	4 288 364,13	4 729 178,51
75. Medan	148 247 321,62	164 721 825,38	186 049 036,60
76. Binjai	7 649 060,64	8 382 405,13	9 077 474,35
77. Padangsidimpuan	4 001 056,26	4 424 511,32	4 913 282,99
78. Gunungsitoli	3 212 355,93	3 594 857,91	4 038 521,37
Sumatera Utara	518 512 669,93	569 188 031,99	631 797 426,37

Ket. : *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.5 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Beberapa Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Utara (juta rupiah), 2014-2016/ *Gross Regional Domestic Product Growth at 2010 Constat Market Price by Regency/Municipal in Sumatera Utara Province (million rupiahs), 2014-2016*

Kabupaten/Kota	2014	2015*	2016**
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Nias	1 997 749,57	2 108 035,88	2 214 153,33
2. Mandailing Natal	7 034 925,19	7 471 717,54	7 935 032,64
3. Tapanuli Selatan	7 543 283,10	7 910 010,48	8 314 488,37
4. Tapanuli Tengah	5 460 846,09	5 738 320,51	6 032 212,63
5. Tapanuli Utara	4 642 325,79	4 869 478,21	5 070 194,85
6. Toba Samosir	4 355 422,46	4 551 510,88	4 769 805,46
7. Labuhan Batu	18 165 101,54	19 080 994,74	20 046 019,12
8. Asahan	20 003 078,55	21 117 024,29	22 308 204,98
9. Simalungun	21 194 283,06	22 304 110,66	23 507 969,96
10. Dairi	5 153 826,26	5 413 748,65	5 688 450,93
11. Karo	11 314 386,70	11 880 927,66	12 494 867,43
12. Deli Serdang	55 790 749,10	58 713 673,59	61 839 674,87
13. Langkat	23 157 118,20	24 321 606,49	25 533 809,57
14. Nias Selatan	3 356 389,09	3 505 189,39	3 662 192,51
15. Humbang Hasundutan	3 256 188,80	3 406 801,70	3 577 749,06
16. Pakpak Bharat	639 390,24	677 432,92	717 891,17
17. Samosir	2 367 102,66	2 503 778,88	2 635 767,60
18. Serdang Bedagai	15 080 381,26	15 841 945,73	16 656 165,44
19. Batu Bara	19 458 332,94	20 264 818,06	21 127 228,24
20. Padang Lawas Utara	6 228 347,95	6 598 599,45	6 991 662,21
21. Padang Lawas	5 997 313,99	6 341 529,34	6 725 983,00
22. Labuhan Batu Selatan	14 546 121,72	15 294 507,41	16 088 420,18
23. Labuhan Batu Utara	13 414 526,55	14 109 369,19	14 843 994,45
24. Nias Utara	1 853 284,88	1 954 121,67	2 043 912,94
25. Nias SBarat	973 757,08	1 024 925,93	1 074 476,48
Kota/City			
71. Sibolga	2 757 268,36	2 913 174,02	3 063 071,36
72. Tanjungbalai	4 392 584,69	4 637 213,88	4 904 544,88
73. Pematangsiantar	7 594 428,82	7 992 371,11	8 380 823,27
74. Tebing Tinggi	3 084 172,07	3 235 299,89	3 400 686,17
75. Medan	117 525 059,42	124 269 931,39	132 062 863,52
76. Binjai	6 234 288,45	6 571 204,04	6 935 554,01
77. Padangsidimpuan	3 287 386,65	3 454 242,55	3 636 872,39
78. Gunungsitoli	2 564 367,81	2 712 863,72	2 876 358,33
Sumatera Utara	420 423 789,05	442 790 479,89	467 161 101,34

Ket. : *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Tabel 13.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota
Table Menurut Harga Konstan 2010 di Provinsi Sumatera Utara, 2014-2016/
*Gross Regional Domestic Product Growth by Kind of Expenditure at
2010 Constant Market Price in Sumatera Utara Province, 2014-2016*

Kabupaten/Kota	2014	2015*	2016**
(1)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			
1. Nias	5,77	5,52	5,03
2. Mandailing Natal	6,49	6,21	6,20
3. Tapanuli Selatan	4,44	4,86	5,11
4. Tapanuli Tengah	5,04	5,08	5,12
5. Tapanuli Utara	5,04	4,89	4,12
6. Toba Samosir	4,23	4,50	4,80
7. Labuhan Batu	5,22	5,04	5,06
8. Asahan	5,88	5,57	5,64
9. Simalungun	5,33	5,24	5,40
10. Dairi	5,03	5,04	5,07
11. Karo	5,09	5,01	5,17
12. Deli Serdang	7,50	5,24	5,32
13. Langkat	5,12	5,03	4,98
14. Nias Selatan	4,32	4,43	4,48
15. Humbang Hasundutan	5,54	4,63	5,02
16. Pakpak Bharat	5,94	5,95	5,97
17. Samosir	5,95	5,77	5,27
18. Serdang Bedagai	5,12	5,05	5,14
19. Batu Bara	4,20	4,14	4,26
20. Padang Lawas Utara	6,08	5,94	5,96
21. Padang Lawas	5,97	5,74	6,06
22. Labuhan Batu Selatan	5,31	5,14	5,19
23. Labuhan Batu Utara	5,39	5,18	5,21
24. Nias Utara	5,89	5,44	4,59
25. Nias SBarat	5,47	5,25	4,83
Kota/City			
71. Sibolga	5,84	5,65	5,15
72. Tanjungbalai	5,78	5,57	5,76
73. Pematangsiantar	6,34	5,24	4,86
74. Tebing Tinggi	5,45	4,90	5,11
75. Medan	6,07	5,74	6,27
76. Binjai	5,83	5,40	5,54
77. Padangsidimpuan	5,23	5,08	5,29
78. Gunungsitoli	6,07	5,79	6,03
Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18

Ket. : *) Angka Sementara, **) Angka Sangat Sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Source: BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

- Menimbang :
- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, pemantauan, evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, efisien;
 - iii. bahwa Undang – Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang –Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c, diatas, dipandang perlu membentuk Undang – Undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal ayat (1) dan 20 (1) Undang- Undang Dasar 1945

Dengan persetujuan

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT INDONESIA
MEMUTUSKAN**

Menetapkan : **UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Uundang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan Statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional.
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional makro dan yang penyelenggaraannya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik Khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.

-
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
 12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang benda maupun objek lainnya.
 13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karekteristik suatu populasi.
 14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
 15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah lembaga, organisasi,perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.
 16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II

ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan :

- a. Keterpaduan
- b. Keakuratan dan
- c. Kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. Mendukung pembangunan nasional;
- b. Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal,efektif, dan efisien;
- c. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d. Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan muktahir dalam rangka mewujudkan Sistem statistik nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III
JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a. Statistik dasar;
- b. Statistik sektoral ; dan
- c. Statistik khusus

Pasal 6

Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tepat memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

- a. Sensus
- b. Survei
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- 1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, meliputi :
 - a. Sensus penduduk ;
 - b. Sensus pertanian ; dan
 - c. Sensus ekonomi
- 2) Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Pasal 9

- 1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- 2) Survei antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi oleh undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - d.Sensus
 - e.Survei
 - f. Kompilasi Produk Administrasi ; dan
 - g.Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 1) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- 2) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.

-
- 2) Sinopsis sebagai dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden
 - e. Waktu pelaksanaan
 - f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
 - 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
 - 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V

PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI

KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) berdasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagaian Pertama Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karekteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara Kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara Kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan Mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan Surat tugas dan atau pengenalan, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggara Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah didaerah yang merupakan Instansi vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, bagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang berupa bertugas memberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral.
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tatakerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan.
- 3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b) Mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c) Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d) Mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e) Mengembangkan sistem informasi statistik;
- f) Meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g) Meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (20) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.

Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIS KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Ttd

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan aslinya

BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan Organisasi

Ttd

Pietojo, MSA

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tapanuli Tengah

Ttd

Dra. Minda Flora Ginting, MM

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK
UMUM**

Undang-undang nomor 6 Tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua Undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan Statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang di butuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya di luar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan Statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antar lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi Statistik, dan semakin

besarnya peranan Statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggara Statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan hukum Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas Adil, dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejujuran. Serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemuthakiran agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik berbagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan Nasional. Undang-undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan kemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para

penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; kedua, menjamin kepentingan masyarakat, pengguna Statistik atas informasi yang diperolehnya; ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerja sama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumpulkan hasil Statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik kesahihan seluruh hasil Statistik yang diumumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerja sama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerja sama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dalam kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian cara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik diatur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam

penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan Statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan pertimbangan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam undang-undang tentang Statistik ini antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama oleh Badan.

-
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan di umumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
 3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien.
 4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat Statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimayarakatkan secara intensif. Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.

Lampiran 3 /Appendices 3
Daftar Nama –nama SKPD Kabupaten Tapanuli Tengah
2016

Nama/ Name	Jabatan/
(1)	(2)
Drs. Hendri Susanto L. Tobing, M.Si	Sekretaris Daerah
Drs. Antonius Simanjuntak	Asisten Pemerintahan dan Kesmas
Ir. Aris Sutrisno	Asisten Ekonomi dan Pembangunan
Drs. Herman Suwito, MM	Asisten Administrasi dan Umum
Drs. Erwin Marpaung	Staf Ahli Bupati
Jontriman Sitinjak, SH	Staf Ahli Bupati
Ir. Yakmuri, SH, MM, MT	Staf Ahli Bupati
Zafril Abdi, SE, M.Si	Kepala DPPKAD
Drs. Delta Pasaribu, M.Pd	Kadis Pendidikan
Freddy L. Situmeang, S.Sos, M.Kes	Kadis Kesehatan
Ir. Harmi Parasian Marpaung, M.Eng	Kadis PU
Berlin Doloksaribu, SE	Kadis Dakopin
Edy Supian Damanik, SP	Kadis Pertambangan dan Energi

Lampiran 3 /Appendices 3
Daftar Nama –nama SKPD Kabupaten Tapanuli Tengah
2016

Nama/ Name	Jabatan/
(1)	(2)
Drs. Hikmal Batubara	Kadis KP2K
Dompok Simanjuntak, SP, MM	Kadis Pertanian dan Peternakan
Drs. Erwin Marpaung	Kadis Pertanahan
Ir. Mhd. Arsyad Hasibuan	Kadis Kehutanan dan Perkebunan
Sapwan Pohan, SE	Kadis Pariwisata dan Kebudayaan
H. Samosir, SIP, MM	Kadis Sosnakertrans
Erman Syahrin Lubis, S.Sos, M.AP	Kadis Hubkominfo
Ali Amsyah Sitompul, SE	Kadis Kelautan dan Perikanan
Drs. Sunaryo Sipahutar, MM	Kadis Kependudukan dan Capil
Mangihut Simanullang, SE	Inspektur Kabupaten
Drs. Klosse Harahap	Kepala BKD
Basyri Nasution, SP	Kepala Bappeda
Dra. Anita Situmorang	Kepala BPMD-P

Lampiran 3 /Appendices 3
Daftar Nama –nama SKPD Kabupaten Tapanuli Tengah
2016

Nama/ Name	Jabatan/
(1)	(2)
Tioprida Sitompul, SE	Kepala Bapedalda
Drs. Marhite Rumapea, MM	Kepala BPBD
Jontriman Sitinjak, SH	Kepala Badan Kesbang Polinmas
Arta Siregar, S.Pd	Kepala Badan KB dan KK
Safaruddin Nasution, SSTP	Kepala Kanpora
M. Parulian Sitompul, SH	Kepala KPT
Masdaruddin Siregar, SP	Kepala Kantor Penyuluh Pertanian
Berliana Simanjuntak, S.Sos	Kepala Kantor Diklat
dr. Sempakata Kaban, M.Kes	Direktur RSUD Pandan
Rostianna Purba, S.Pd, M.Kes	Direktur Akper
Rais Kari, AP, MM	Kabag Tapem
Humanjar Panggabean, SH	Kabag Hukum dan Ortala
Agus Harianto, SSTP	Kabag Humas

Lampiran 3 /Appendices 3
Daftar Nama –nama SKPD Kabupaten Tapanuli Tengah
2016

Nama/ Name	Jabatan/
(1)	(2)
Hilman Tarihoran	Kabag Kesmas
Irwansyah Tanjung, SE	Kabag Umum
Herison Siregar, ST	Kabag Ekbang
Melky Dayan Panggabean, S.Sos	Sekretaris DPRD
Drs. Syarifullah	Sekretaris KPUD
Drs. Rudolf Sihotang, M.Si	Camat Manduamas
Harapan Malau, S.Pd	Camat Sirandorung
Syahmiarti, S.Pd	Camat Andam Dewi
Jon Kennedy Panjaitan, S.Pd	Camat Barus Utara
Ernawati Pohan, S.Sos	Camat Barus
Surya Atmaja Turnip, SSTP	Camat Sosor Gadong
Agusman Simanjuntak, S.Pd	Camat Pasaribu Tobing
Tulus Panggabean, SH	Camat Sorkam Barat

Lampiran 3 /Appendices 3
Daftar Nama –nama SKPD Kabupaten Tapanuli Tengah
2016

Nama/ Name	Jabatan/
(1)	(2)
Apriadi Tanjung, S.Pd	Camat Sorkam
Jonnedy Marbun, S.Pd	Camat Kolang
Rinaldy Siregar, S.Sos	Camat Tapan Nauli
Darma P. Lumbantobing	Camat Sitahuis
Fadlan Satia Siregar, SSTP	Camat Sarudik
Despi E. Jambak, AP	Camat Pandan
Maharni Sitompul, SH	Camat Tukka
Ardy Ansyah Harahap, SSTP	Camat Badiri
Sunardi, S.Sos	Camat Pinangsori
Sudeli Hulu, S.Sos	Camat Lumut
Zulkifli Simatupang, SH	Camat Sibabangun
Banyoangin Lubis, SH	Camat Sukabangun

Lampiran 4 /Appendices 4
 Daftar Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
 Kabupaten Tapanuli Tengah
Municipality Parliament Members of Tapanuli Tengah Regency
 2014 - 2019

Jabatan/ <i>Occupation</i>	Nama/ <i>Name</i>	Perwakilan Parpol/ <i>Represent</i>
(1)	(2)	(3)
Ketua	Bakhtiar Ahmad Sibarani	Hanura
Wakil Ketua	Darma Bhakti Marbun, SE.	Golkar
Wakil Ketua	Awaluddin Rao, ST.	Gerindra
Anggota	Jhonni Lumbantobing, SE.	Hanura
Anggota	Romasta Tobing	Hanura
Anggota	Khairul Kiyedi Pasaribu, A.Mk.	Hanura
Anggota	Antonius Hutabarat, SP.	Hanura
Anggota	Syahrun Pasaribu, SE.	Hanura
Anggota	Sideli Zandato	Hanura
Anggota	Elfride Januarti Simanungkalit	Hanura
Anggota	Agus Fitriadi Panggabean	Golkar
Anggota	Amirjan Situmeang	Golkar
Anggota	Mhd. Thoib Hutagalung, A.Md.	Golkar
Anggota	Hariono Nainggolan	Golkar
Anggota	Jasinar Sidauruk	Golkar

Lanjutan / *Continued*

Jabatan/ <i>Occupation</i>	Nama/ <i>Name</i>	Perwakilan Fraksi/ <i>Represent</i>
(1)	(2)	(3)
Anggota	Darwin Sitompul	Gerindra
Anggota	Ir. Saparuddin Simatupang	Gerindra
Anggota	Aswar Efendy Simanullang, A.Md.	Gerindra
Anggota	Lasper Nahampun	Gerindra
Anggota	Patricius Marcellindo Rajagukguk, ST.	PDI Perjuangan Plus
Anggota	Januari Hutagalung, SH.	PDI Perjuangan Plus
Anggota	Sarbon Tua Limbong	PDI Perjuangan Plus
Anggota	Sihol Marudut Siregar	PDI Perjuangan Plus
Anggota	Espiner Siringo ringo	PDI Perjuangan Plus
Anggota	Sintong Gultom	Demokrat
Anggota	Unedo Martin Lumbantobing	Demokrat
Anggota	Harbinsar Sitanggang, SE.	Demokrat
Anggota	Nurman, SH.	PAN
Anggota	Hermunsyah Siambaton	PAN
Anggota	Ikrar Dinata Sihombing	PAN
Anggota	Jonias Silaban	PBPS (Gabungan)
Anggota	Suhendra	PBPS (Gabungan)
Anggota	Abdul Basir Situmeang	PBPS (Gabungan)
Anggota	H. Handra Gunawan, SE.	PBPS (Gabungan)
Anggota	Pangihutan Sihotang	PBPS (Gabungan)



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TAPANULI TENGAH**
Statistics of Tapanuli Tengah Regency

Jl. N. Daulay, Pandan, Sumatera Utara 22611
Telp: (0631) 371082, Fax: (0631) 372066
Homepage: <http://tapanulitengahkab.bps.go.id>
E-mail: bps1204@bps.go.id

ISSN 2338-5448



9 772338 544006